GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

TOGETHER STRONGER



2022 | Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Garuda Metalindo Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2022 Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the Company's business, as well as the Company's economic, social and environmental performance in the January 1st, 2022-December 31st, 2022 period including comparison with the performance in previous years. In addition, this Annual Report also includes information related to the Company's work projections for the following year that were prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future conditions of the Company, as well as the related business environment, and therefore the actual developments may differ materially from those reported. Accordingly, the Company advises stakeholders' discretion in using the aforementioned information in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through the following channel:

Anthony Wijaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963

+62 21 555 1440

corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com

www.garudametalindo.com

TOGETHER STRONGER



Tahun 2022 adalah tahun akselerasi pemulihan. Seiring meredanya pandemi, PT Garuda Metalindo Tbk memperkuat konsolidasi internalnya untuk kembali menjelajah, antara lain dengan berpartisipasi dalam pameran INA PAACE Automechanika Mexico 2022 di Mexico City, serta pameran "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" di Surabaya.

Dalam perjalanan tersebut, kami bertemu mitra lama serta mitra baru dan prospektif. Siapa pun yang kami temui, kami senantiasa diingatkan bahwa kami lebih kuat bersama yang lain. Dengan kemitraan dan kolaborasi, kita dapat membangun hal-hal hebat, berkontribusi lebih besar, dan tumbuh bersama.

Oleh karena itu, ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjangnya melalui kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kami siap untuk tumbuh bersama-sama mitra bisnis, pemangku kepentingan, dan pelanggan kami.

Karena ketika kita bersama, kita lebih kuat.

The 2022 was the year of accelerated recovery. As the pandemic subsided, PT Garuda Metalindo Tbk strengthened its internal consolidation to yet again venture out, such as by participating in the INA PAACE Automechanika Mexico 2022 exhibition in Mexico City, and "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" exhibition in Surabaya.

In our journey, we met long-time partners as well as new and prospective ones. Whoever we met, we learned time and again that we were stronger together. With partnerships and collaborations, we could build great things, contribute more, and grow, together.

Therefore, going forward, the Company is committed to secure its long-term growth through mutually beneficial partnerships and collaborations. We are poised to grow together with our business partners, stakeholders, and customers.

Because when we are together, we are stronger.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan terus menguatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Hal ini tampak dari pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang mulai diintegrasikan pada pengelolaan risiko-risiko ekonomi. Upaya ini juga menjadi bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDGs), sebagaimana dirumuskan dalam strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai berikut ini.

In order to maintain business sustainability, the Company continuously strengthens its economic, social and environmental aspects around its operational areas. This is reflected in the social and environmental risks management that has been integrated into the economic risks management. This effort is also part of the Company's commitment to supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) as evidenced in the preparation of the following sustainability strategies and targets:

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement		Inisiatif Perseroan The Company's Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target	Pencapaian 2022 Achievement in 2022
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability				
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.	• Mendiversifikasi produk dan jasa; • Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan; serta • Menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung aktivitas operasional. • Diversify products and services; • Recruit local workers to be part of the Company; and • Partner with local suppliers to support operational activities.	• Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. • Operating and financial performance growth; and • Local communities' welfare improvement.	• Penjualan meningkat 19,73%, dibandingkan tahun 2021; • Rekrutmen 60 orang masyarakat lokal; serta • Kerja sama dengan 322 pemasok lokal dengan total transaksi sebesar Rp167 miliar. • Sales grew by 19.73% compared to 2021; • Recruited 60 local workers; and • Partnered with 322 local suppliers with a total transaction value of Rp167 billion.
Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability				
• **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Occupational Health and Safety				
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.	• Menyediakan sarana dan prasarana kerja, sesuai dengan standar yang berlaku; • Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi; serta • Memenuhi hak-hak karyawan. • Provide work facilities and infrastructures in accordance with applicable standards; • Involve employees in various competency development programs; and • Uphold employee rights.	• Nihil kecelakaan kerja fatal; • Peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan; serta • Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional. • Zero fatality; • Employees' competence and skills improvement; and • Remuneration in line with regional minimum wage.	• Nihil Kecelakaan kerja fatal; • Tingkat keikutsertaan karyawan dalam pengembangan kompetensi sebesar 24% di tahun 2022; serta • Semua upah karyawan telah sesuai dengan UMR. • Zero fatality; • Employee participation rate in competency development in 2022 was 12.4%; and • All employee wages were in line with the regional minimum wage.
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	3.8 Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Ensure healthy lives and support community welfare.	• Melakukan vaksinasi dan imunisasi untuk masyarakat dan karyawan; serta • Menyediakan sarana kebersihan (wastafel) untuk masyarakat sekitar. • Carry out vaccinations and immunizations for the community and employees; and • Provide hand washing sinks to the surrounding community.	Menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif. Create a healthy and productive environment.	Membantu Program Vaksinasi Booster bagi 524 masyarakat dengan biaya Rp49,63 juta. Assisted the Booster Vaccination Program for 524 people at a cost of Rp49.63 million.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement		Inisiatif Perseroan The Company's Initiative	Target yang Ingin Dicapai Target	Pencapaian 2022 Achievement in 2022
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Sustainabilty				
6 CLEAN WATER AND SANITATION	6.3 Melakukan manajemen pengolahan terhadap kualitas air secara berkelanjutan Conduct water treatment management in a sustainable manner.	• Menyediakan sarana pengolahan air limbah industri yang berizin; serta • Melakukan pengujian air limbah secara berkala ke laboratorium yang sudah terakreditasi. • Provide licensed industrial wastewater treatment plants; and • Conduct regular wastewater testing at an accredited laboratory.	• Penggunaan kembali air olahan untuk proses operasional Perseroan; serta • Pemenuhan baku mutu air yang telah diolah. • Conduct water reclamation for the Company's operations; and • Meet treated water quality standards.	Pengolahan limbah dari industri menjadi sesuai baku mutu. Industrial waste treatment had met quality standards.

PENENTUAN ISI DAN TOPIK MATERIAL DALAM LAPORAN TAHUNAN

Annual Report's Content and Material Topic Determination

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peran fundamental dalam penetapan kebijakan dan strategi usaha Perseroan, khususnya dalam hal keberlanjutan. Setiap pemangku kepentingan memiliki pandangan tersendiri atas isu penting dan relevan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dikategorikan sebagai pemangku kepentingan dengan berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, sebagai berikut.

Stakeholders Engagement

Stakeholders have a fundamental role in determining the Company's business policies and strategies, particularly in terms of sustainability. Each stakeholder has their own view on important and relevant issues related to the Company's operations.

Accordingly, the Company has identified parties that can be categorized as stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES), as follows:

Pengaruh Influence
Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.
The parties influence the Company's business sustainability.

Ketergantungan Dependency
Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.
The Company depends on these parties, either directly or indirectly.

Tanggung Jawab Responsibility
Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.
The Company has responsibilities, today and in the future, to these parties.

Perhatian Attention
Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.
These parties require attention from the Company with regard to certain economic, social or environmental issues.

Perspektif Perspective
Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.
These parties can provide new and unprecedented perspectives on important and relevant issues.

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan menetapkan kelompok pemangku kepentingan beserta kebutuhan dan respons perusahaan terhadapnya, sebagai berikut.

Based on the identification results, we have determined the Company's stakeholder groups, the needs of each group, as well as the Company's response to those needs, as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	• Tanggung Jawab; • Perspektif; dan • Pengaruh. • Responsibility; • Perspective; and • Influence.	• Kinerja ekonomi; dan • Keberlanjutan usaha. • Economic performance; and • Business sustainability.	• Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha; • Menerapkan GCG secara optimal; • Keterbukaan Informasi; serta • Mengelola manajemen risiko dan reputasi. • Developing strategies for economic improvement and business sustainability; • Optimizing GCG implementation; • Disclosing Information; and • Conducting risk and reputation management.	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik; • Mempublikasikan Laporan Tahunan; serta • Menyediakan sarana akses informasi. • Holding the General Meetings of Shareholders (GMS) and public exposes; • Publishing Annual Reports; and • Providing access to information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Tanggung Jawab; dan • Pengaruh. • Responsibility; and • Influence.	• Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Pemenuhan kewajiban perpajakan. • Compliance with applicable laws and regulations; and • Fulfillment of tax obligations.	• Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah; serta • Membayar pajak serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. • Complying with all applicable laws and regulations, including government policies; and • Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) in a timely manner in accordance with the prevailing regulations.	• Menyampaikan Laporan Tahunan dan laporan lainnya, baik triwulan maupun tahunan; serta • Membayar dan melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. • Submitting Annual Reports as well as other quarterly and annual reports; and • Paying taxes and filing tax return and PNBP for monthly or annual period.
Pelanggan Customers	• Ketergantungan; • Tanggung Jawab; dan • Perhatian. • Dependency; • Responsibility; and • Attention.	• Ketersediaan informasi produk dan jasa; • Keamanan dan kenyamanan; • Kualitas produk dan jasa yang terjaga; serta • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan. • Availability of product and service information; • Safety and comfort; • Consistent product and service quality; and • Satisfactory settlement of customer complaints.	• Memutakhirkan informasi pada situs web; • Melindungi pelanggan, salah satunya dengan asuransi produk/jasa; • Meningkatkan kualitas produk dan jasa secara berkelanjutan serta patuh terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang dimiliki; • Mengelola pengaduan pelanggan secara profesional. • Updating the information on the corporate website; • Protecting customers, such as through product/service insurance; • Improving the quality of products and services in a sustainable manner and complying with standard operating procedures (SOPs); • Managing customer complaints in a professional manner.	• Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Conducting customer satisfaction surveys as needed; and • Providing customers with complaint channels.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Karyawan Employees	• Tanggung Jawab; • Perhatian; • Pengaruh; dan • Ketergantungan. • Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependency.	• Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier. • Implementation of fair and responsible employment practices; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competence and career development.	• Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan. • Preparing and upholding employment contracts and collective labor agreements; • Providing adequate OHS facilities and infrastructure; and • Implementing competency development and promotion programs.	• Menyediakan sarana pengaduan karyawan; serta • Melaksanakan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. • Providing employee grievance channel; and • Conducting employee satisfaction surveys as needed.
Mitra Kerja Business Partners	• Tanggung Jawab; dan • Ketergantungan. • Responsibility; and • Dependency.	• Praktik operasional yang adil; dan • Pemenuhan perjanjian/kontrak kerja. • Fair operational practices; and • Fulfillment of work agreements/ contracts.	• Melaksanakan kerja sama yang adil dan transparan, sesuai dengan peraturan pada perjanjian/kontrak kerja; serta • Memenuhi kewajiban dalam perjanjian/kontrak kerja. • Implementing fair and transparent partnerships in accordance with the stipulations in the work agreements/ contracts; and • Upholding obligations in the work agreements/contracts.	• Merumuskan perjanjian/kontrak kerja; • Melaksanakan pertemuan secara berkala; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi vendor. • Preparing work agreements/ contracts; • Holding regular meetings; and • Providing vendors with a complaint channel.
Masyarakat Community	• Tanggung Jawab; • Ketergantungan; • Perhatian; dan • Perspektif. • Responsibility; • Dependency; • Attention; and • Perspective.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Community welfare improvement.	• Merekrut tenaga kerja lokal; • Melaksanakan program tanggung jawab sosial. • Recruiting local workers; • Implementing social responsibility programs.	Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. Providing the community with a complaint channel.
Media	Tanggung Jawab. Responsibility.	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to the Company's business development.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta • Melaksanakan paparan publik. • Updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange; and • Holding public expose.	• Menyediakan sarana akses informasi; serta • Menyelenggarakan paparan publik dan *press conference* atau menerbitkan *press release* sesuai kebutuhan. • Providing access to information; and • Holding public exposes and press conferences or publishing press releases as needed.

Penentuan Topik Material

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan telah menetapkan topik material yang dianggap penting dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan. Informasi tersebut diuraikan dalam bagan berikut.

Material Topics Determination

Based on the identification results, the Company has determined material topics that are considered important and have significant impacts on stakeholders, as follows:

Matriks Topik Material Tahun 2022
Matrix of 2022 Material Topics

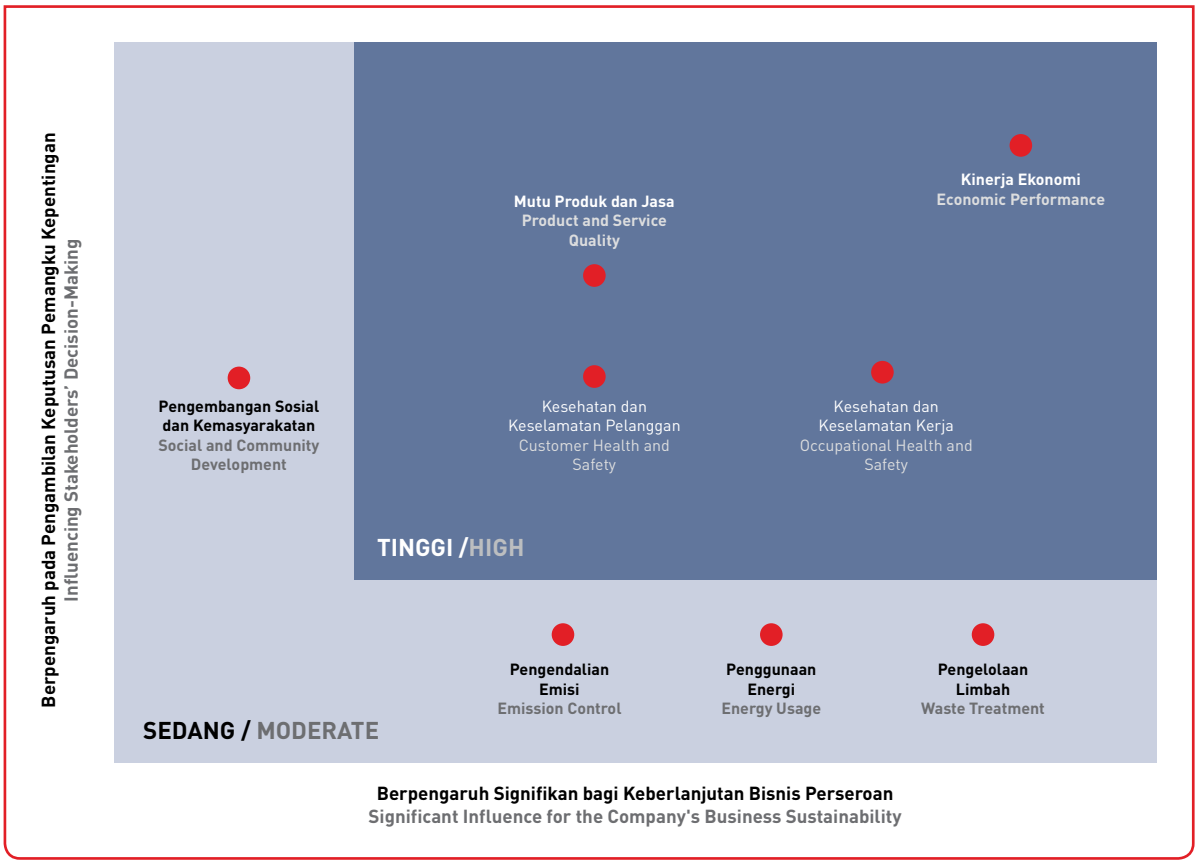

Daftar Topik Material dan Alasan Materialitas
List of Material Topics and Reason Behind Materiality

Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Reason Behind Materiality	Batasan Topik Material Material Topic Boundary	
		Perseroan The Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi **Economic Aspect**			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan salah satu indikator utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Is one of the main indicators that affect Company's business sustainability.	√	√
Aspek Sosial **Social Aspect**			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas bisnis Perseroan, khususnya di pabrik, memiliki risiko yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. The Company's business activities, particularly at the plants, pose a high risk to the health and safety of employees.	√	-

Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Reason Behind Materiality	Batasan Topik Material Material Topic Boundary	
		Perseroan The Company	Eksternal External
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan wajib memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. The Company's products and services must observe customer health and safety aspects.	√	√
Mutu Produk dan Jasa Product and Service Quality	Perseroan merupakan pemasok komponen kendaraan bermotor bagi beberapa perusahaan otomotif ternama di Indonesia sehingga Perseroan wajib memenuhi kualitas dan standar yang ditetapkan oleh pelanggan. The Company is a supplier of motor vehicle components for several well-known automotive companies in Indonesia and therefore is obliged to meet the quality and standards set by customers.	√	√
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. The community is one of the strategic stakeholders that must be empowered through various social and community development programs.	-	√
Aspek Lingkungan **Environmental Aspect**			
Pengelolaan Limbah Waste Treatment	Aktivitas bisnis Perseroan menggunakan energi serta menghasilkan limbah dan emisi dalam jumlah yang signifikan. Dengan demikian, diperlukan upaya pengendalian untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menjamin kegiatan operasional yang berkelanjutan. The Company's business activities use energy and generate significant amounts of waste and emissions. Therefore, control efforts are needed to preserve the environment and ensure sustainable operations.	√	√
Penggunaan Energi Energy Usage		√	√
Pengendalian Emisi Emission Control		√	√

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak independen. Meskipun demikian, Perseroan memastikan kualitas isi laporan bersumber dari data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan assurance guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

Verification by Independent Parties

This report has yet to be verified by an independent party. Nevertheless, the Company ensures that the quality and the content of the report were derived from relevant and accountable data, and are presented in accordance with the sustainability principles. In the future, the Company will consider conducting the aforementioned verification in order to improve the quality of its reports.



DAFTAR ISI
Significant Events

KILAS KINERJA 2022
2022 Performance

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 12
Sekilas Ikhtisar Keuangan / Financial Summary 13
Grafik Ikhtisar Keuangan / Chart of Financial Highlights 14
Ikhtisar Saham / Share Highlights 15
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 16
Peristiwa Penting / Significant Events 18
Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi / Awards, Certifications, and Association Memberships 19

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners 22
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors 26

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Perseroan / Corporate Information 36
Sekilas Perseroan / Company in Brief 37
Visi dan Misi / Vision and Mission 37
Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 38
Wilayah Operasional / Operational Areas 39
Tonggak Sejarah Perseroan / Corporate Milestones 40
Bidang Usaha / Line of Business 42
Struktur Organisasi / Organizational Structure 43
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile 44
Profil Direksi / Board of Directors' Profile 47
Sumber Daya Manusia / Human Resources 52
Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition 57
Kronologi Pencatatan Saham / Share-Listing Chronology 58
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures 58
Struktur Grup Perseroan / Corporate Group Structure 59
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions 59



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Otomotif / Economic and Automotive Industry Overview 62
Keberlanjutan Produksi dan Penjualan per Segmen Usaha / Production and Sales Sustainability by Business Segment 62
Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance 63
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan / Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements 73
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Economic Value Generated and Distributed 73
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts 75

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Policy and Guidelines 78
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure 79
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS) 80
Dewan Komisaris / Board of Commissioners 83
Direksi / Board of Directors 85
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration 87
Komite Audit / Audit Committee 88
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 93
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 94
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 96
Manajemen Risiko / Risk Management 97
Perkara Penting / Litigations 99
Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 100
Kode Etik / Code of Conduct 100
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Stock Ownership Program 100
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 101
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies 101

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment 108
Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Performance Sustainability 110

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022 PT GARUDA METALINDO TBK.
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2022 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk.

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Kilas
Kinerja 2022

Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp57.466.752.275.

In 2022, the Company posted Rp57,466,752,275 net income.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

2022 Perfomance Review



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income				
Penjualan	**1.415.021**	**1.181.849**	**788.873**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**1.202.749**	**963.909**	**696.902**	**Costs of Goods Sold**
Laba Bruto	**212.271**	**217.940**	**91.971**	**Gross Profit**
Total Beban Usaha	**131.664**	115.578	112.397	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	**80.606**	**102.361**	**-20.426**	**Operating Income (Loss)**
Laba (Rugi) Neto	**57.466**	**82.749**	**-57.388**	**Net Income(Loss)**
Posisi Keuangan Financial Poisition				
Total Aset	**1.405.279**	**1.368.411**	**1.119.077**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	**719.679**	643.891	476.251	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**685.600**	724.520	642.825	Total Non-current Assets
Total Liabilitas	**556.535**	**550.803**	**419.043**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**438.159**	419.979	291.939	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**118.376**	130.824	127.104	Total Long Term Liabilities
Total Ekuitas	**848.744**	**817.607**	**700.034**	**Total Equities**
Analisis Rasio Ratio Analysis				
Rasio Lancar (X) [1]	**1,6**	1,5	1,6	Current Ratio (X) [1]
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset [2]	**0,4**	0,2	0,2	Debt to Assets Ratio [2]
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas [3]	**0,6**	0,3	0,3	Debt to Equity Ratio [3]
Marjin Laba Bruto [4]	**15%**	18%	12%	Gross Profit Margin [4]
Marjin Laba Usaha [5]	**6%**	9%	-3%	Operating Profit Margin [5]
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset [6]	**4%**	6%	-5,1%	Return on Assets [6]
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas [7]	**7%**	10%	-8,2%	Return on Equity [7]
Saham Beredar (dalam ribuan)	**2.343.750**	2.343.750	2.343.750	Issued Shares (in thousands)
Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah penuh) [8]	**33,91**	**28,71**	**-23,85**	**Earning per Share (in full rupiah) [8]**

1. Total aset lancar/Total liabilitas lancar
2. Total liabilitas berbunga/Total aset
3. Total liabilitas berbunga/Total equitas
4. Laba bruto/Penjualan
5. Laba usaha/Penjualan
6. Laba (rugi) neto/Total Aset
7. Laba (rugi) neto/Total ekuitas
8. Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun tersebut

1. Total current assets/Total current liabilities
2. Total interest bearing liabilities/Total assets
3. Total interest bearing liabilities/Total equity
4. Gross profit/Sales
5. Operating profit/Sales
6. Net income (loss)/Total Assets
7. Net income (loss)/Total equity
8. Earning per Share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year

SEKILAS IKHTISAR KEUANGAN
Financial Summary

Total Aset
Total Assets



(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Peningkatan Total Aset
Total Assets Increase

2,69 %

Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Net Income Attributable to Parent

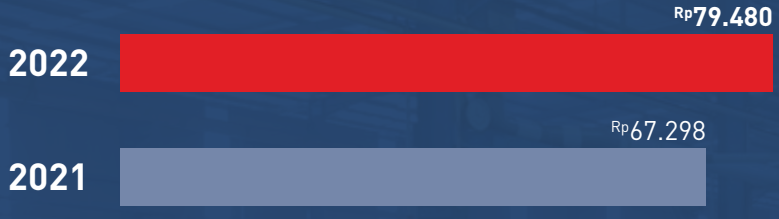

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Peningkatan Ekuitas
Equity Increase

18,10 %

Penjualan
Sales

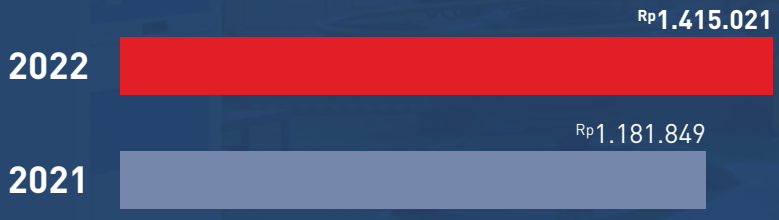

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

CAGR 5 Tahun Terakhir
CAGR During The Past 5 Years

19,73 %

GRAFIK IKTISAR KEUANGAN
Chart of Financial Highlights

Total Aset
Total Assets
Dalam Jutaan Rupiah/
In Million Rupiah

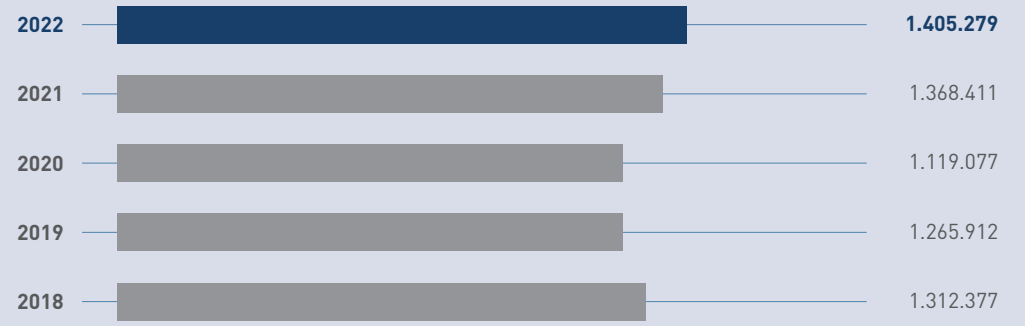

Total Liabilitas
Total Liabilities
Dalam Jutaan Rupiah/
In Million Rupiah

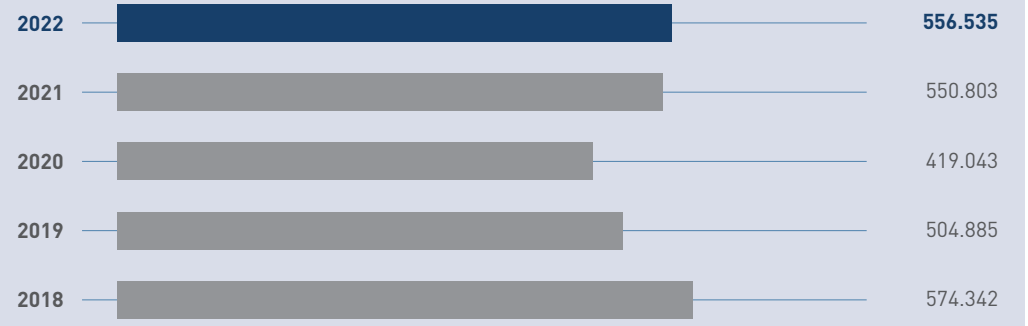

Penjualan
Sales
Dalam Jutaan Rupiah/
In Million Rupiah

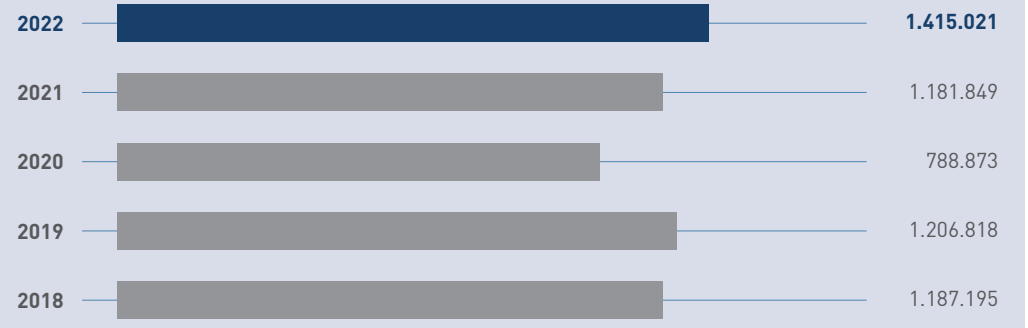

Laba (Rugi) Usaha
Operating Income (Loss)
Dalam Jutaan Rupiah/
In Million Rupiah

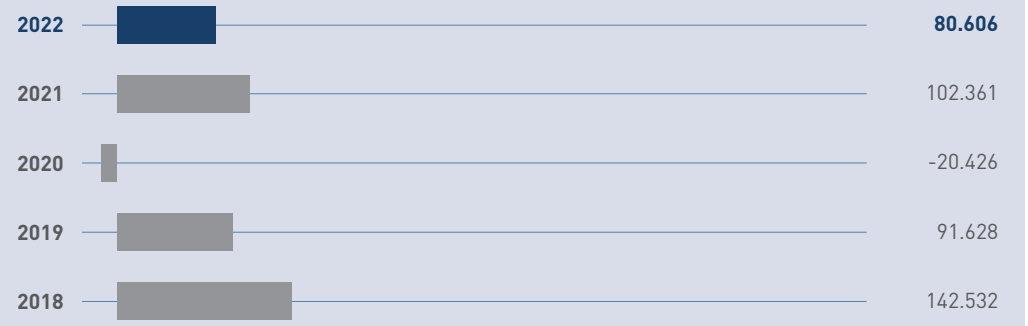

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares (dalam unit) / (in unit)		2.343.750.000				
Tahun Year	**Periode** Period	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutupan** Closing **(Rp)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Unit)**	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
2022	**Triwulan I Q1**	**1.250**	**710**	**1.045**	**3.436.400**	**2.449.218.750.000**
	Triwulan II Q2	**1.430**	**880**	**1.180**	**5.907.300**	**2.765.625.000.000**
	Triwulan III Q3	**1.660**	**785**	**785**	**6.001.500**	**1.839.843.750.000**
	Triwulan IV Q4	**940**	**680**	**745**	**883.800**	**1.746.093.750.000**
Total 2022					**16.229.000**	
2021	Triwulan I Q1	1.280	675	705	1.180.200	1.652.343.750.000
	Triwulan II Q2	770	650	700	3.133.200	1.640.625.000.000
	Triwulan III Q3	755	600	680	898.400	1.593.750.000.000
	Triwulan IV Q4	1.050	620	825	631.300	1.933.593.750.000
Total 2021					**5.843.100**	



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Sustainability

Kinerja Operasional
Operating Performance

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penjualan Sales					
Suku Cadang Motor	Pcs	**906.600.241**	881.353.063	672.963.743	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	Pcs	**211.756.042**	162.827.469	90.271.307	Auto Parts
Industri Lainnya					Other Industries
Perseroan	Pcs	**775.500.757**	693.427.437	546.027.634	The Company
Entitas Anak	Ton	**36.867**	33.161	24.240	Subsidiaries
Produk Ramah Lingkungan (*Electric Motorcycle*)	**Pcs**	**23.150**	**16.860**	**22.698**	**Environmentally Friendly Product (Electric Motorcycle)**
Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan	Entitas Entity	**322**	267	268	Local Stakeholders Engagement in Sustainability Principle Implementation

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan Karyawan Employee Management					
Total Tenaga Kerja	Orang Person	**1300**	1312	1372	Total Workers
Tenaga Kerja Wanita	Orang Person	**195**	196	215	Female Workers
Tenaga Kerja Lokal[1]	Orang Person	**60**	47	30	Local Wrokers[1]
Pelatihan dan Pengembangan SDM	Jam Pelatihan per Peserta Training Hours per Participant	**12,1**	5,8	7,1	Human Resources Training and Development
Kecelakaan Kerja[2]	Kejadian Accident	**-**	-	-	Occupational Accident[2]
Tingkat Perputaran Karyawan	%	**6,5**	5,8	21,6	Employee Turnover Rate
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development					
Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Kegiatan Activity	**9**	8	5	Social and Community Development Activity
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Implementation Cost	Rp	**615.409.350**	344.099.190	28.730.000	Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Implementation Cost

[1] Karyawan yang memiliki domisili yang sesuai dengan wilayah operasional tempat bekerja.
Employees domiciling in the operational area where they work.

[2] Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.
Events leading to death and return to work in a limited manner.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya Energy and Resources Usage					
Listrik	GJ	**88.664,24**	77.025,29	49.030,69	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	**8.415,94**	2.894,23	1.929,49	Oil Fuel
Gas	GJ	**24.586,371**	14.543,52	12.280,56	Gas
Air PDAM	m^3	**17.029**	26.099	17.651	PDAM Water
Air Daur Ulang	m^3	**1.267**	183	51	Recycled Water
Intensitas Energi dan Sumber Daya Energy and Resources Intensity					
Listrik	GJ/Juta Pcs GJ/Million Pcs	**37,16**	44,33	37,62	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ/Juta Pcs GJ/Million Pcs	**3,53**	1,67	1,48	Oil Fuel
Gas	GJ/Juta Pcs GJ/Million Pcs	**10,30**	8,37	9,42	Gas
Pengendalian Emisi					Emission Control
CO	mg/Nm^3	**73,13**	35,50	482,00	CO
NO_2	mg/Nm^3	**166,38**	109,00	237,00	NO_2
SO_2	mg/Nm^3	**30,56**	131,00	31,00	SO_2
Pengelolaan Limbah dan Efluen					Waste and Effluent Treatment
Limbah Padat Beracun	Ton	**417,54**	193,91	323,97	Toxic Solid Waste
Limbah Padat Tidak Beracun	Ton	**226,75**	245,29	208,77	Non-Toxic Solid Waste
Efluen	m^3	**50.955**	43.813	39.574	Effluent
Biaya Pengelolaan Lingkungan	**Rp**	**142.110.000**	**231.235.625**	**113.118.390**	**Environmental Management Cost**

PERISTIWA PENTING
Significant Events



23 Maret March

Courtesy Visit by PT Mitsubishi Motors Kramayudha Indonesia

Lokasi / Location
GM Plant 1, Jakarta - Indonesia



31 Mei May

Business Trip to Subros Ltd.

Lokasi / Location
Manesar Plant, India



8 Juni June

Business Trip to Akebono Brake (Thailand) Co., Ltd.

Lokasi / Location
Thailand



13-15 Juli July

INA PAACE Automechanika Mexico Exhibition

Lokasi / Location
Centro Citibanamex, Mexico City



16 Juli July

Business Trip to Denso Mexico S.A. De C.V.

Lokasi / Location
Mexico



1-3 September

Pameran "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju"

Lokasi / Location
Surabaya, Indonesia

PENGHARGAAN, SERTIFIKASI, DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI

Awards, Certifications, and Association Memberships

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Award from :TMMIN
Topic :Safety SFM Expertise Development
Date :29th March 2022



Award from :HMMI
Topic :Best Delivery Achievement
Date :30th March 2022



Award from :HMMI
Topic :Best Quality Achievement
Date :30th March 2022



Award from :SUBROS
Topic :Zero Customer Complaint
Date :31st May 2022



Award from :PT Denso Indonesia
Topic :Spark Plug Moving Project -2021 Award
Date :24th August 2022



Award from :PT NHK Spring Indonesia
Topic :SupplierPartnership & Improvement 2022
Date :24th November 2022

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Nama Asosiasi Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan The Company's Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Industr Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM)	Nasional National	Anggota Member
Astra Daihatsu Motor (ADM) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Hino Motor Manufacturing Indonesia (HINO) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Suzuki Indomobil Motor (SIM) S. Club	Nasional National	Sekretariat Secretariat
Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) S. Club	Nasional National	Sekretariat Secretariat

Laporan **Manajemen**

Perseroan kembali mengintensifkan upaya pemasarannya antara lain dengan berpartisipasi dalam pameran INA PAACE Automechanika Mexico 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 13-15 Juli 2022 di Mexico City.

The Company yet again intensified its marketing efforts, such as by participating in the INA PAACE Automechanika Mexico 2022 exhibition held on July 13th-15th, 2022 in Mexico City.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mendukung penuh strategi Perseroan mendiversifikasi portofolionya dengan mengembangkan produk non-OEM untuk segmen infrastruktur dan industri umum.

The Board of Commissioners fully supports the Company's strategy to diversify its portfolio by developing non-OEM products for the infrastructure and general industry segments.

HERMAN WIJAYA
Presiden Komisaris President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Proses pemulihan perekonomian nasional terus berlanjut di tahun 2022 di tengah semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Di tengah iklim usaha yang positif tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Garuda Metalindo Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan

The national economic recovery continued in 2022 as the Covid-19 pandemic became more subdued and the government further relaxed the public activity restrictions imposition. Under such a favorable business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Garuda Metalindo Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings, as well as



Pengawasan Dewan Komisaris 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2022 Supervisory Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2022. Kami melihat bahwa di tengah pesatnya pemulihan perekonomian nasional dari dampak pandemi Covid-19, Direksi dan manajemen berhasil melanjutkan strategi peningkatan efisiensi dan kinerja operasional yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Kami pun meyakini bahwa langkah-langkah yang telah diambil Perseroan untuk bertransisi menuju *Industry 4.0* akan semakin meningkatkan keandalan dan produktivitas ke depannya.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung penuh strategi Perseroan mendiversifikasi portofolionya dengan mengembangkan produk non-OEM untuk segmen infrastruktur dan industri umum. Kami sepakat strategi ini akan meningkatkan keunggulan sekaligus nilai tambah Perseroan di tengah perkembangan industri yang semakin kompetitif.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri otomotif secara keseluruhan.

Karena itulah Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk terus mengintensifkan pemasaran di tingkat internasional demi memperluas pasar ekspor Perseroan. Kami pun optimis upaya untuk berekspansi dengan menjajaki peluang terkait produk-produk untuk kendaraan listrik dan infrastruktur akan semakin memperkuat portofolio produk Perseroan.

Meski demikian, Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk tetap waspada mengingat perekonomian global diprediksi mengalami resesi pada tahun 2023. Karena itulah Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan

Board of Directors' Performance Assessment and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently performed its duties and responsibilities throughout 2022. As the national economy rapidly recovered from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic, the Board of Directors and the management had successfully resumed the implementation of efficiency and operating performance improvement strategy initiated in 2020. We also believe that efforts carried out by the Company to transition to Industry 4.0 will further improve reliability and productivity in the future.

In addition, the Board of Commissioners fully supports the Company's strategy to diversify its portfolio by developing non-OEM products for the infrastructure and general industry segments. We agree that this strategy will further enhance the Company's advantage and added value amid of increasingly competitive industrial developments.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2023. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the automotive industry's overall condition.

In that regard, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plan to continue to intensify international marketing efforts in order to expand the Company's export market. We also expect the Company's efforts to expand its offerings by exploring products related to electric vehicle and infrastructure will further enhance the Company's product portfolio.

However, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to remain alert as recession is looming over the global economy in 2023. The Company therefore must be able to move swiftly to respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners concludes that the principles of good corporate governance (GCG) had been implemented properly in each of the Company's business line in 2022.

selama tahun 2022. Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata-kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2022.

Likewise, the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization.

To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2022.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang sangat memuaskan di tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu untuk membukukan kinerja lebih baik di tahun 2023 dengan menerapkan berbagai strategi efisiensi, pemasaran, serta ekspansi yang telah dicanangkan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform excellently in 2022. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their support and trust in the Company. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2023 by applying the predetermined efficiency, marketing, and expansion strategies.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,



Herman Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Dengan bangga Direksi melaporkan bahwa penjualan di tahun 2022 adalah yang tertinggi dalam sejarah Perseroan.

The Board of Directors is proud to report that sales in 2022 were the highest in the history of the Company.

ERVIN WIJAYA
Direktur Utama President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Garuda Metalindo Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2022. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun tersebut.

As part of our obligation to run PT Garuda Metalindo Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2022 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, strategic measures implemented, innovations, as well as quality improvement and efficiency efforts carried out throughout the year.



Tinjauan Ekonomi dan Industri Otomotif

Semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak sangat positif terhadap pemulihan ekonomi

Economic and Automotive Industry Overview

As the Covid-19 pandemic became more subdued and the government further relaxed the public activity restrictions imposition (PPKM), the nation's economic recovery

Indonesia di tahun 2022. Tak hanya itu, pemulihan tersebut berlangsung merata di seluruh wilayah dan semua sektor. Sebagai hasilnya, perekonomian nasional tumbuh 5,31% tahun lalu dibandingkan 3,69% pada 2021.

Kinerja perekonomian yang sangat baik tersebut tercermin pada penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil di pasar domestik mencapai 1.048.040 unit sepanjang 2022 lalu, tumbuh 18,1% dibandingkan 887.202 unit pada tahun sebelumnya. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pun mencatat penjualan sepeda motor domestik mencapai 5.221.470 unit, naik 3,24% dibandingkan 5.057.516 unit pada 2021. Tak hanya itu, Peraturan Presiden No. 18/2020 yang bertujuan untuk menaikkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada akhirnya mendongkrak permintaan pelaku otomotif terhadap suku cadang dan komponen lokal.

Meski demikian, kelangkaan produk mikrocip semikonduktor global yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 mencapai puncaknya pada semester pertama tahun 2022. Situasi ini pada akhirnya berdampak negatif terhadap industri otomotif yang membutuhkan mikrocip tersebut. Kenaikan harga bahan baku pun turut menggerus margin laba para pelaku industri manufaktur.

Strategi Usaha

Di tengah iklim usaha yang sangat dinamis tersebut, Perseroan melanjutkan strategi peningkatan efisiensi dan produktivitas yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Berbagai peningkatan internal signifikan yang dijalankan Perseroan di tahun 2022 mencakup penghematan biaya, perubahan *layout* mesin-mesin produksi, serta *upgrade software* yang ada dan instalasi *software* baru sebagai bagian dari transisi menuju *Industry 4.0*.

Perseroan pun kembali mengintensifkan upaya pemasarannya antara lain dengan berpartisipasi dalam pameran INA PAACE Automechanika Mexico 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 13-15 Juli 2022 di Mexico City. Melalui ajang tersebut, Perseroan mempromosikan produk-produknya sebagai bagian ekspansi ke pasar Meksiko serta benua Amerika.

Selain itu, Perseroan telah mendiversikasi portofolionya dengan mengembangkan produk non-OEM untuk segmen infrastruktur dan industri umum. Menandai debutnya di segmen infrastruktur, Perseroan berpartisipasi dalam pameran "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" yang diselenggarakan pada tanggal 1-3 Desember 2022 di Surabaya. Direksi meyakini strategi diversifikasi portofolio produk ini akan berdampak positif terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

accelerated rapidly in 2022. In addition, said recovery occurred in an equitable manner in all regions and all sectors across Indonesia. As a result, the national economic growth was recorded at 5.31% last year compared to mere 3.69% in 2021.

The excellent economic performance was reflected in motor vehicle sales. According to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)'s data, domestic car sales went up significantly by 18.1% from 887,202 units in 2021 to 1,048,040 units in 2022. Likewise, the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) recorded motorcycle sales at 5,221,470 units throughout the year, went up by 3.24% compared to 5,057,516 units in 2021. Moreover, Presidential Regulation No. 18/2020 intended to boost the use of local content (TKDN) ultimately increased the automotive industry players' demand for local spare parts and components.

However, the global semiconductor microchip shortage caused by the Covid-19 pandemic reached its peak in the first half of 2022. This situation adversely affected the automotive industry that needed those chips. Furthermore, the increase in raw material prices eventually eroded the profit margins of manufacturing industry players.

Business Strategies

Under such a dynamic business climate, the Company continued the implementation of efficiency and productivity improvement strategy initiated in 2020. Various significant internal improvements carried out by the Company in 2022 included cost saving, production machinery layout redesign, as well as existing software upgrade and installation of new software as part of the transition to Industry 4.0.

In addition, the Company yet again intensified its marketing efforts, such as by participating in the INA PAACE Automechanika Mexico 2022 exhibition held on July 13th-15th, 2022 in Mexico City. Through this event, the Company promoted its products as part of its expansion into the Mexican market and the Americas in general.

In addition, the Company has also diversified its portfolio by developing non-OEM products for the infrastructure and general industry segments. Marking its debut in the infrastructure segment, the Company participated in the "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" exhibition held on December 1st-3rd, 2022 in Surabaya. We are confident that the aforementioned product portfolio diversification strategy will have a positive impact on the Company's performance and business continuity in the long-term.

Direksi turut pula berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Kami senantiasa memberikan target dan arahan yang jelas, serta mendorong peningkatan proses dan efisiensi secara berkelanjutan. Direksi dan manajemen pun secara konsisten memantau penerapan strategi dan kebijakan strategis.

In addition, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. We consistently provided clear targets and directions, and persistently encouraged sustainable improvements of both process and efficiency. Furthermore, the Board of Directors and the management consistently monitored the implementation of strategies and strategic policies.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Di tengah pesatnya pemulihan perekonomian di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.415.021.293.643, naik 19,73% dibandingkan Rp1.181.849.268.110 di tahun 2021. Hasil ini terutama didukung oleh pemulihan daya beli masyarakat dan kembali meningkatnya penjualan kendaraan bermotor seperti yang telah diuraikan di atas.

Dengan bangga Direksi pun melaporkan bahwa penjualan di tahun 2022 adalah yang tertinggi dalam sejarah Perseroan. Tak hanya itu, hasil usaha tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2022, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan sebesar 18,44% dan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 19,73%.

Meski demikian, seperti yang telah dibahas sebelumnya, kenaikan harga bahan baku pada akhirnya menurunkan margin laba Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp57.466.752.275, menurun 30,55% dibandingkan Rp82.749.100.903 di tahun 2021.

The Company's Performance in 2022

Amid the dynamics of the aforementioned economic recovery, the Company posted Rp1,415,021,293,643 net sales in 2022, went up by 19.73% compared to Rp1,181,849,268,110 in 2021. This result was mainly supported by the recovery of purchasing power as well as increased sales of motor vehicles as elaborated above.

The Board of Directors is also proud to report that sales in 2022 were the highest in the history of the Company. In addition, the above mentioned business result exceeded the predetermined target. The Company set 18.44% sales growth target for 2022, and managed to record 19.73% sales growth in that year.

However, as previously discussed, the rising raw material prices ultimately eroded the Company's profit margin. In 2022, the Company posted Rp57,466,752,275 net income, went down by 30.55% compared to Rp82,749,100,903 in 2021.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam kegiatan operasionalnya dalam rangka mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan dan mengelola usahanya, Perseroan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan karyawan, keamanan dan keselamatan pelanggan, serta dampak yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat setempat.

Atas dasar itulah Perseroan telah menerapkan berbagai strategi keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), antara lain meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan serta melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. Di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

Sustainability Strategies, Challenges, and Targets Achievement

The Company applies the principle of sustainability to minimize potential risks in its operations in order to maintain sustainable business growth and create value for all stakeholders. In developing and managing its businesses, the Company consistently pays close attention to environmental conservation, employee health and safety, and customer security and safety aspects, as well as possible impacts on local communities.

Accordingly, the Company has implemented various sustainability strategies to support the Sustainable Development Goals (SDGs), including improving the employee competence and expertise and rigorously implementing occupational health and safety (OHS) management. In terms of environmental conservation, the Company actively conducts environmental management and monitoring efforts.

Meski demikian, penggunaan energi sepanjang tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 akibat meningkatnya intensitas kegiatan produksi untuk memenuhi tingginya permintaan industri otomotif terhadap produk Perseroan. Kondisi ini mendorong Direksi untuk terus-menerus menjalankan inisiatif yang bertujuan meningkatkan efisiensi energi, salah satunya dengan menjajaki penggunaan listrik tenaga surya.

However, energy consumption increased in 2022 compared to 2021 as the Company ramped up its production to meet the automotive industry players' high demand for fasteners. This condition encouraged the Board of Directors to continuously implement initiatives to improve energy efficiency, one of which was exploring the use of solar panels.

Terlepas dari tantangan tersebut, kami telah berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan airnya. Tak hanya itu, sepanjang tahun, kandungan bahan kimia dalam air limbah Perseroan telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan.

Despite the aforementioned challenge, we have successfully met various predetermined sustainability targets. In 2022, the Company successfully reduced its water consumption. Likewise, throughout the year, the chemical content in the Company's wastewater was lower than the environmental quality standards threshold.

Prospek Usaha 2023

Direksi sangat meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif di tahun 2023 dan jangka panjang. Kami pun optimis perekonomian nasional akan tetap kuat dan stabil terlepas dari prediksi resesi global. Stabilitas perekonomian nasional ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap industri otomotif dan kinerja usaha Perseroan.

Business Outlook for 2023

The Board of Directors is confident of the Company's positive business outlook in 2023 and the long-term. We are optimistic that the national economy will remain robust and stable regardless of predictions about global recession. In turn, the national economic stability will have a positive impact on the automotive industry and the Company's business performance.

Atas dasar itulah Perseroan berencana memaksimalkan peluang ekspor ke benua Amerika, terutama Meksiko dan Amerika Serikat. Perseroan pun akan terus menjajaki peluang terkait produk-produk untuk kendaraan listrik. Direksi meyakini bahwa ekspansi ke Amerika dan segmen kendaraan listrik dapat mengakomodasi pengembangan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Accordingly, the Company plans to consistently maximize export opportunities to the Americas, especially Mexico and the United States. Likewise, the Company will continue to explore opportunities related to products for electric vehicles. The Board of Directors believes the expansion to the Americas and the electric vehicle segment will be able to sustain the Company's long-term business development.

Perseroan juga akan meningkatkan fokusnya di segmen infrastruktur. Direksi melihat besarnya peluang di segmen tersebut mengingat begitu banyaknya produk *fastener* yang digunakan dalam konstruksi infrastruktur. Secara spesifik, Perseroan akan memasarkan produk *fastener* yang digunakan di proyek-proyek berskala besar antara lain jembatan dan bangunan *high-rise*.

In addition, the Company will increase its focus on the infrastructure segment. The Board of Directors sees great opportunities in the segment as there are numerous fastener products used in infrastructure construction. Specifically, the Company will market fasteners used in large-scale projects such as bridges and high-rise buildings.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations.

Atas dasar itulah Perseroan telah dilengkapi infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten. Dengan mengoptimalkan fungsi organ-organ tersebut, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Tak hanya itu, pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang terhormat dan akuntabel.

Accordingly, the Company had been equipped with GCG infrastructure that comprised of a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies. By optimizing the functions of the aforementioned bodies, we seek to ensure the Company's transparency and accountability. In addition, the implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an upstanding and accountable company.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu membukukan hasil yang sangat baik di tengah pesatnya pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi memperkuat usaha Perseroan pada tahun 2023 dan masa depan.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year 2022. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to book exceptional results amid the rapid national economic recovery in 2022.

Let us all work harder in order to strengthen the Company's business in 2023 and in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ervin Wijaya

Direktur Utama
President Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner

Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Hadi Surjadipradja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Director



Anthony Wijaya
Direktur
Director

Rudy Wijaya
Direktur
Director

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Lenny Wijaya
Direktur
Director

Bono Rumbiono
Direktur
Director

Profil **Perusahaan**

Saat ini Perseroan telah mengokohkan posisinya sebagai produsen *fastener* dan komponen otomotif terkemuka di dalam negeri yang mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.

Today, the Company has established itself as the leading domestic manufacturer of fasteners and automotive components, employing more than 1,000 employees and operating five plants located in Jakarta, Tangerang, and Bekasi.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Company Profile



INFORMASI PERSEROAN
Corporate Information

PT Garuda Metalindo Tbk

BIDANG USAHAN
Line of Business

Industri komponen dan sub-komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Component and subcomponent (including nuts and bolts) industry for motor vehicles.

KODE SAHAM
Shares Code

BOLT

ALAMAT PERUSAHAAN
Corporate Address

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
Phone : +62 21 555 3963
Fax : +62 21 555 1440
Email : corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
Website : www.garudametalindo.com

TANGGAL DAN DASAR HUKUM PENDIRIAN
Date and Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982

Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15th, 1982

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Date of Share Listing

7 Juli 2015 / July 7th, 2015



Perubahan yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di sepanjang tahun 2022.

Significant Changes

There were no significant changes in 2022.

SEKILAS PERSEROAN
Company in Brief

Berawal dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak di tahun 1966, Perseroan resmi berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Garuda Metalindo sebagai produsen *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk kebutuhan industri umum. Perseroan kemudian mendiversifikasi usahanya dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen sepeda motor di tahun 1989, serta untuk produsen mobil pada tahun 1992.

Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015 menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, serta untuk penambahan kapasitas, *automation*, dan penambahan proses produksi yang terintegrasi.

Saat ini Perseroan telah mengokohkan posisinya sebagai produsen *fastener* dan komponen otomotif terkemuka di dalam negeri yang mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Perseroan pun telah mengekspor produk-produknya ke beberapa produsen otomotif dan komponen di Asia, Eropa, dan Amerika.

Tracing its roots back to a home industry that produced spare parts for rickshaws in 1966, the Company was incorporated in 1982 under the name PT Garuda Metalindo as a manufacturer of fasteners (nuts, bolts, screws) for general industrial needs. The Company then diversified its business by producing nuts and bolts for motorcycle manufacturers in 1989, as well as for automobile manufacturers in 1992.

Moreover, in order to scale up its business, the Company conducted initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 7th, 2015, under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were utilized as working capital, as well as for capacity increment, automation, and the addition of integrated production processes.

Today, the Company has established itself as the leading domestic manufacturer of fasteners and automotive components, employing more than 1,000 employees and operating five plants located in Jakarta, Tangerang, and Bekasi. In addition, the Company has been exporting its products to several automotive and component manufacturers in Asia, Europe, and America.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI / Vision

Pilihan pertama dalam Engineered Fastening Solutions.

First Choice in Engineered Fastening.

MISI / Mission

Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

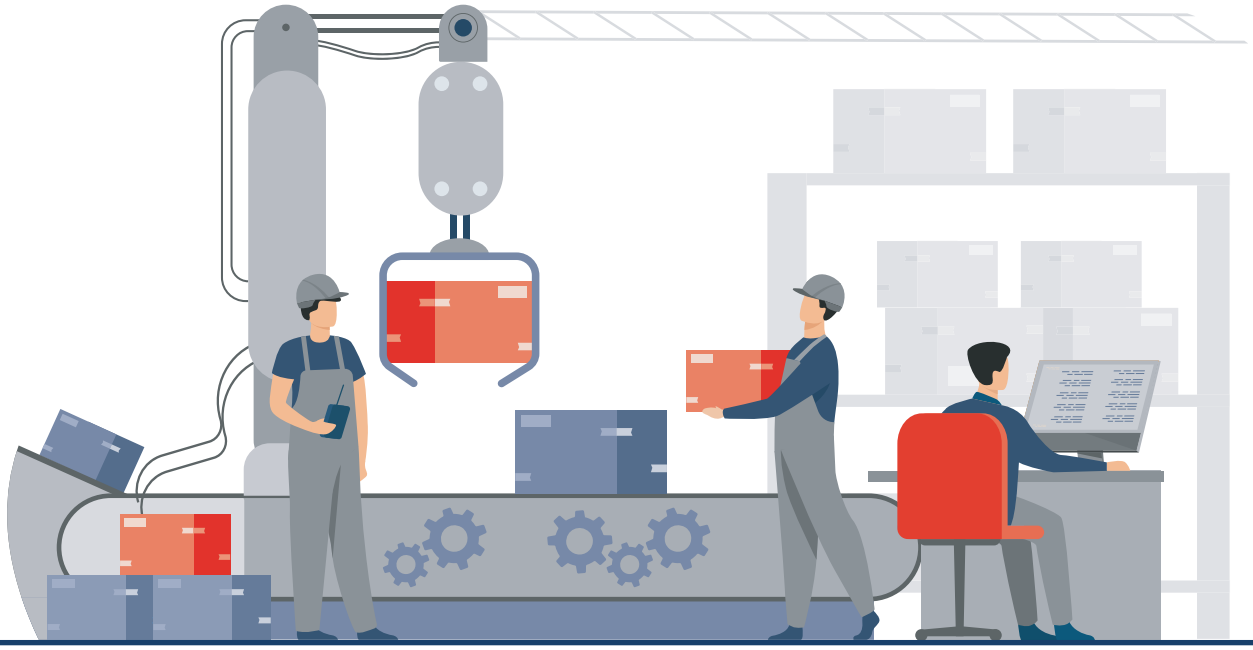

Nilai-nilai Perusahaan yang diadopsi PT Garuda Metalindo Tbk terangkum dalam semangat "KITA BISA".

The corporate values adopted by PT Garuda Metalindo Tbk are reflected in the spirit of "KITA BISA".

C — CUSTOMER-CENTRIC

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktifitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.

Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.

A — AGILITY

Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktifitas.

Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.

R — RESPECT

Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.

Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.

E — EXCELLENCE

Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.

Make conscious effort to do our best and perform beyond expectation.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan mencakup Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.
The Company's operational areas are Jakarta, Tangerang, and Bekasi.

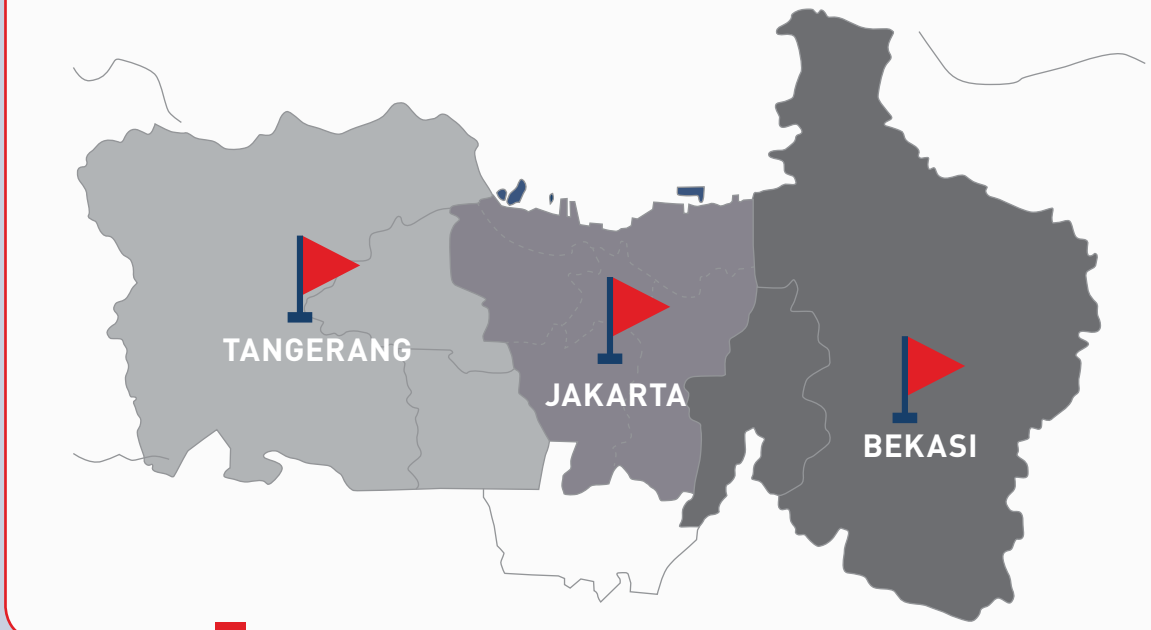

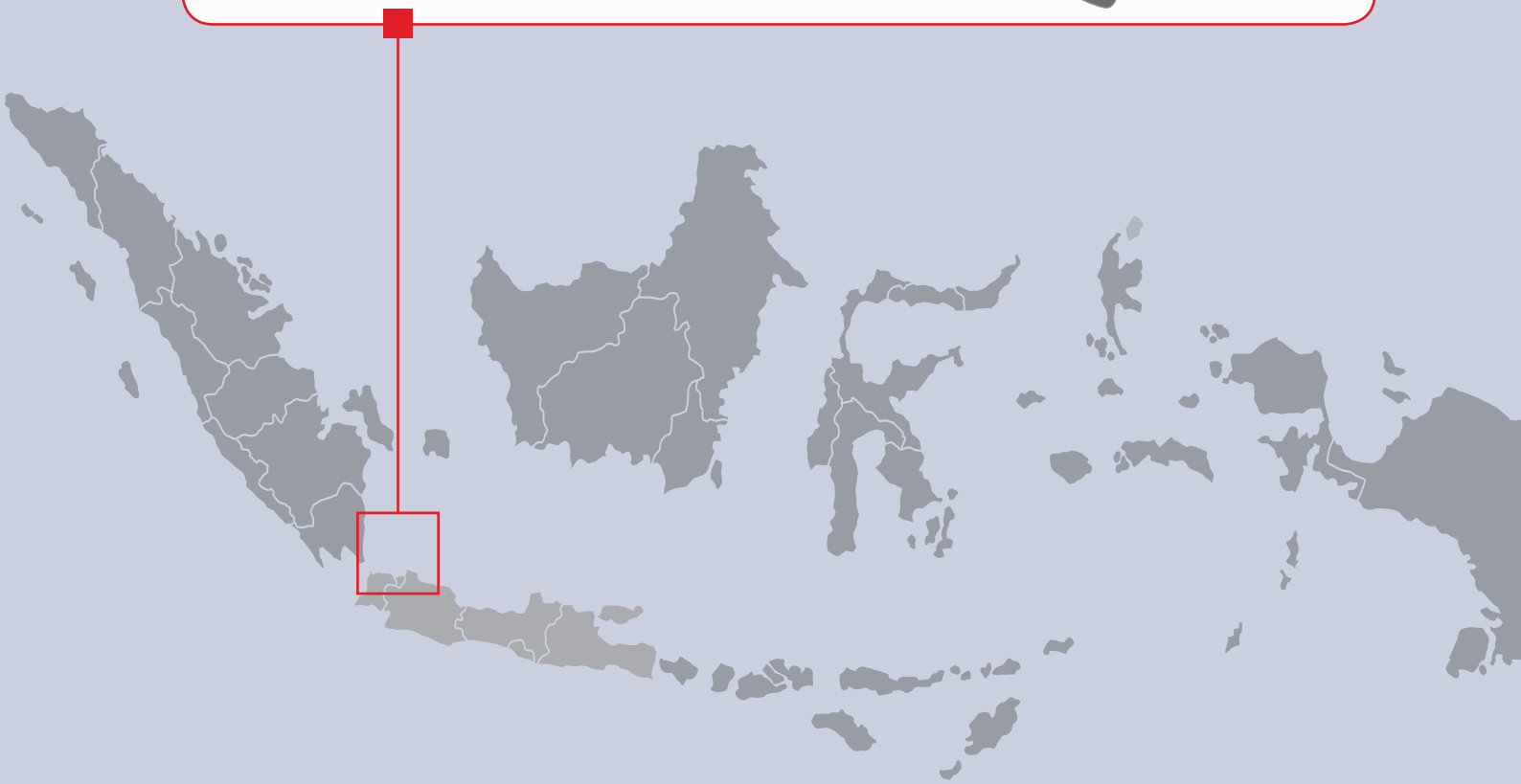

JEJAK LANGKAH
Milestones

2009

Perseroan memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company obtained ISO 14001:2004 certification for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT".

The Company conducted initial public offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol.

2017

Perseroan mengakuisisi 69,75% kepemilikan saham PT Mega Pratama Ferindo, perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan.

The Company acquired 69.75% ownership stake in PT Mega Pratama Ferindo, a steel wire and bar processing company.

2009 › 2015 › 2017

1982 › 1989 › 1992

1982

Perseroan didirikan sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Garuda Metalindo.

The Company was incorporated as a limited liability company under the name PT Garuda Metalindo.

1989

Perseroan mulai memasok *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk produsen sepeda motor di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

1992

Perseroan mulai memasok *fastener* untuk produsen kendaraan roda empat di Indonesia.

The Company started supplying fasteners to four-wheeled vehicle manufacturers in Indonesia.

2019

Perseroan menyelesaikan pembangunan pusat logistik di Cibitung serta mendapatkan *Letter of Intent* (LoI) untuk mengekspor produknya ke salah satu perusahaan suku cadang terkemuka di Amerika Serikat.

The Company completed the construction of its logistics center in Cibitung and obtained a Letter of Intent (LoI) to export its products to a renowned auto parts manufacturer in the United States.

2019

2020

Mendirikan Pabrik baru di kawasan Jatake, Tangerang untuk menunjang pasar domestik.

Established a new factory in the Jatake area, Tangerang to support the domestic market.

2020

2021

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik baru khusus *part Housing* di kawasan industri MM2100, Bekasi.

The Company completed the construction of a new factory especially for Housing parts in the MM2100 industrial estate, Bekasi.

2021

2000

2000

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:1996 untuk kontrol mutu.

The Company obtained the ISO 9001:1996 certification for quality control.

2002

2002

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 atas peningkatan standar sistem manajemen mutu.

The Company upgraded its quality management standard to ISO 9001:2000.

2015

2004

Perseroan mulai memproduksi baut roda (*wheel bolt*) dan memperoleh sertifikat ISO/TS 16949-2002 untuk Sistem Manajemen Mutu di rantai pasokan industri otomotif.

The Company started producing wheel bolts and obtained ISO/TS 16949-2002 certification for Quality Management System for Automotive Industry supply chain.

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk bergerak di bidang usaha yang mencakup:

1. Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya (25952).

2. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti *leaf spring*, radiator, *fuel tank*, *muffle*, rem, *gearboxes*/persneling, as roda, *road wheel*, suspensi & peredam kejut, radiator, *silencer*, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, *airbag*; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, *ignition wiring harnesses/starter*, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltage; dan lain-lain (29300).

3. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot (30912).

4. Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perdagangan lampu dan bagian-bagian kelistrikan (45301).

5. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45405).

Perseroan mengoperasikan tiga pabrik di area Jabodetabek, dengan luas total bangunan lebih dari 30.500 meter persegi dan luas tanah lebih dari 53.000 meter persegi. Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perseroan ke berbagai konsumen yang mayoritas berada di daerah Jakarta Timur, Perseroan telah memiliki pusat logistik seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 yang pembangunannya telah selesai di tahun 2019.

According to the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI), PT Garuda Metalindo Tbk engages in the following businesses:

1. Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals (25952).

2. Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels such as leaf springs, radiators, fuel tanks, muffles, brakes, gearboxes/transmission, axles, road wheels, suspensions & shock absorbers, radiators, silencers, exhaust pipes, catalytic converters, clutches, steering wheels, power steering; spare parts and accessories for vehicle body, such as seatbelts, doors, bumpers, airbags; car seats; vehicle electric equipment such as generators, alternators, spark plugs, ignition wiring harnesses/starters, door and automatic window mechanisms, installation of taximeter to instrument panel, voltage regulator; etc (29300).

3. Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles such as internal combustion motor, suspension and exhaust pipe (30912).

4. Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade, such as rubber tires and inner tubes, spark plugs, batteries, bulbs and other electronic parts (45301).

5. Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405).

The Company operates three manufacturing plants in Greater Jakarta with a combined total area of 30,500 square meters of building and over 53,000 square meters of land. To support the effectiveness and efficiency of the Company's product delivery to its customers, the majority of which are concentrated in East Jakarta, the Company owns a logistics center measuring 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate, the construction of which was completed in 2019.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

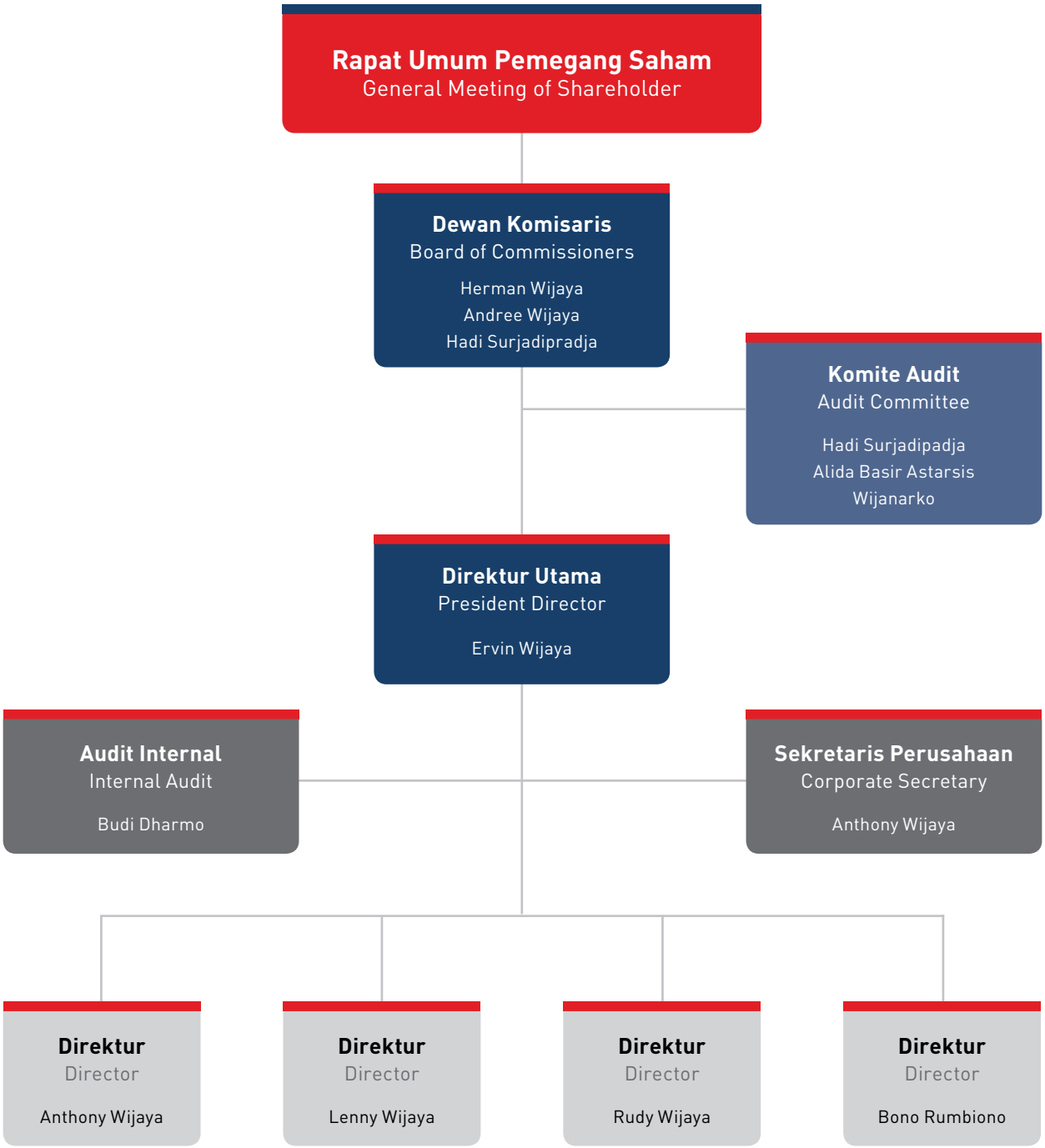

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia **Age**	84 tahun 84 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	SMA High School
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Komisaris PT Indoseiki Metal Utama (1989 - 2017) Commissioner of PT Indoseiki Metal Utama (1989 - 2017) • Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (1989 - 2017) President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (1989 - 2017) • Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (1985 - 2017) President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (1985 - 2017) • Komisaris PT Indo Kida Plating (2010 - 2017) Commissioner of PT Indo Kida Plating (2010 - 2017) • Komisaris PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017) Commissioner of PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017) • Komisaris PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017) Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Komisaris PT Wijaya Putra Sukses (sejak 2014) Commissioner of PT Wijaya Putra Sukses (since 2014) • Komisaris PT Cipta Niaga Sukses (sejak 2014) Commissioner of PT Cipta Niaga Sukses (since 2014)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders



Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner

Usia **Age**	41 tahun 41 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen Keuangan dari Woodbury University, Amerika Serikat Bachelor's degree in Business and Financial Management from Woodbury University, USA
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• *Vice President & Finance Director* PT Futamed Pharmaceuticals (2009 - 2020) Vice President & Finance Director of PT Futamed Pharmaceuticals (2009 - 2020) • *Managing Director* PT Futami Food & Beverages (2008 - 2017) Managing Director of PT Futami Food & Beverages (2008 - 2017) • Komisaris PT Garuda Metal Utama (2017 - 2020) Commissioner of PT Garuda Metal Utama (2017 - 2020)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• *Vice President Director* PT Garuda Metal Utama (sejak 2020) Vice President Director of PT Garuda Metal Utama (since 2020) • Komisaris PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Komisaris PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) Commissioner of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Komisaris PT Indo Kida Plating (sejak 2017) Commissioner of PT Indo Kida Plating (since 2017) • Komisaris PT Mega Pratama Ferindo (sejak 2017) Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (since 2017) • Direktur Utama PT Indonesian Tooling Technology (sejak 2020) President Director of PT Indonesian Tooling Technology (since 2020)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders



Hadi Surjadipradja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	80 tahun 80 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• *Vice President Director* PT Nippon Denso Indonesia (1976 -1992) Vice President Director of PT Nippon Denso Indonesia (1976 - 1992) • Direktur Utama PT Kayaba Indonesia (1992 - 1998) President Director of PT Kayaba Indonesia (1992 - 1998) • Direktur Utama PT FSCM Manufacturing Indonesia (1998-2002) President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (1998-2002) • *Director of Commerce* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (1990 - 1995) Director of Commerce of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) (1990 - 1995) • *Executive Director* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (2002 - 2014) Executive Director of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) (2002 - 2014)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• *General Secretary* Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) (sejak 2015) General Secretary of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) (since 2015) • *Advisor* di PT Astra Otoparts Tbk (sejak 2002) Advisor at PT Astra Otoparts Tbk (since 2002)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders

PROFIL DIREKSI
Board Of Directors' Profile



Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Usia **Age**	65 tahun 65 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	SMA High School
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Direktur PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017) Director of PT Garuda Multi Investama (2014 - 2017) • Direktur PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017) Director of PT Graha Investama Mandiri (2014 - 2017) • Direktur Komersial Perseroan (2015 - 2017) Commercial Director of the Company (2015 - 2017) • Komisaris PT Erdico Nusantara (2011 - 2017) Commissioner of PT Erdico Nusantara (2011 - 2017) • Komisaris PT Umami Food (2011 - 2018) Commissioner of PT Umami Food (2011 - 2018) • Komisaris PT Futami Food & Beverages (2008 - 2017) Commissioner of PT Futami Food & Beverages (2008 - 2017) • Komisaris PT Futamed Pharmaceuticals (2008 - 2020) Commissioner of PT Futamed Pharmaceuticals (2008 - 2020)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Direktur Utama PT Garuda Metal Utama (sejak 1989) President Director of PT Garuda Metal Utama (since 1989) • Direktur Utama PT Mega Pratama Ferindo (sejak 1995) President Director of PT Mega Pratama Ferindo (since 1995) • Komisaris PT Inti Mas Lestari (sejak 2005) Commissioner of PT Inti Mas Lestari (since 2005) • Komisaris PT Wijaya Kuliner (sejak 2011) Commissioner of PT Wijaya Kuliner (since 2011) • Komisaris PT Erson Global Investama (sejak 2014) Commissioner of PT Erson Global Investama (since 2014) • Direktur Utama PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) President Director of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) President Director of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Komisaris Utama PT Indo Kida Plating (sejak 2017) President Commissioner of PT Indo Kida Plating (since 2017)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Rudy Wijaya
Direktur
Director

Usia **Age**	51 tahun 51 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Santa Maria, Jakarta Bachelor's degree from Santa Maria University, Jakarta
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Komisaris PT Indonesia Tooling Technology (2017 - 2020) Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology (2017 - 2020) • Wakil Direktur Utama PT Indo Kida Plating (2012 - 2017) Vice President Director of PT Indo Kida Plating (2012 - 2017)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Komisaris Utama PT Garuda Investama Mandiri (sejak 2017) President Commissioner of PT Garuda Investama Mandiri (since 2017) • Komisaris Utama PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) President Commissioner of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (sejak 2017) President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (since 2017) • Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (sejak 2017) President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (since 2017) • Direktur Utama PT Indo Kida Plating (sejak 2017) President Director of PT Indo Kida Plating (since 2017) • Komisaris Utama PT Indonesia Tooling Technology (sejak 2020) President Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology (since 2020)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

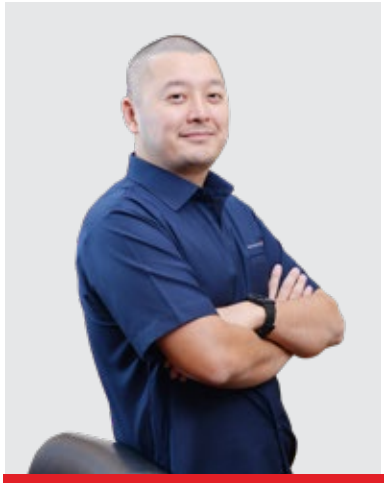

Anthony Wijaya
Direktur
Director

Usia **Age**	36 tahun 36 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Gelar Sarjana di bidang *Industrial & System Engineering* dari University of Southern California, Amerika Serikat (AS) Bachelor's degree in Industrial & System Engineering from University of Southern California, United States of America (USA) • Gelar Master (MBA) di bidang Keuangan dari Loyola Marymount University, AS Master's degree in Finance from Loyola Marymount University, USA
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Direktur Operasional di Futami Food & Beverages (2008 - 2017) Operations Director of Futami Food & Beverages (2008 - 2017) • *Business Development & Corporate Finance* PT Garuda Multi Investama (2011 - 2017) Business Development & Corporate Finance at PT Garuda Multi Investama (2011 - 2017)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Direktur PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) Director of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Direktur PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) Director of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Direktur PT Indokida Plating (sejak 2017) Director of PT Indokida Plating (since 2017) • Direktur PT Indonesian Tooling Technology (sejak 2017) Director of PT Indonesian Tooling Technology (since 2017)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

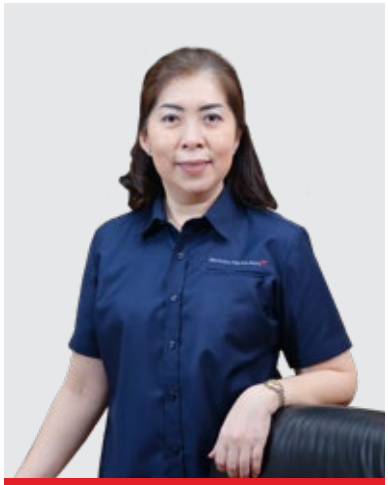

Lenny Wijaya
Direktur
Director

Usia **Age**	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Diploma di bidang akuntansi dari LCCI Singapura Diploma in accounting from LCCI Singapore
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Direktur PT Indoseiki Metal Utama (2012 - 2017) Director of PT Indoseiki Metal Utama (2012 - 2017)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Direktur PT Garuda Multi Investama (sejak 2017) Director of PT Garuda Multi Investama (since 2017) • Direktur PT Graha Investama Mandiri (sejak 2017) Director of PT Graha Investama Mandiri (since 2017) • Direktur PT Garuda Metal Utama (sejak 2017) Director of PT Garuda Metal Utama (since 2017) • Director PT Mega Pratama Ferindo (sejak 2017) Director of PT Mega Pratama Ferindo (since 2017)
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders



Bono Rumbiono
Direktur
Director

Usia **Age**	61 tahun 61 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022 The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• *President Director & Country Manager* PT SKF Indonesia (2009 - 2018) President Director & Country Manager of PT SKF Indonesia (2009 - 2018) • *Marketing & Administration Director* PT SKF Indonesia (1999 -2009) Marketing & Administration Director of PT SKF Indonesia (1999 - 2009) • *Supply & Distribution and HRD General Manager* PT Logam Sari Bearindo (1992 - 1999) Supply & Distribution and HRD General Manager of PT Logam Sari Bearindo (1992 - 1999)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak ada None
Pendidikan/Pelatihan pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Atas dasar itulah, pengelolaan SDM merupakan salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2022. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan melanjutkan upayanya menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Perseroan pun senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

The Company firmly believes human resources (HR) are one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the technology intensive component and sub-component industry. The Company therefore is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

To this end, HR management was one of the Company's main focuses in 2022. Throughout the year, the Company continued to better its HR management policies, improve employees' competency, maintain harmonious industrial relations between the Company and employees, and create a positive work environment for employees.

In addition, The Company persistently adheres to the principles of good corporate governance in HR development. This adherence is reflected in the Company's proper and transparent HR management system, accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated workforce with high sense of integrity and loyalty.

Komposisi Karyawan

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempekerjakan 1.107 karyawan, turun 0,9% dibandingkan 1.117 karyawan pada tahun 2021.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, status kepegawaian, dan masa kerja adalah sebagai berikut:

Human Resources Composition

As of December 31st, 2022, the Company employed 1,107 employees, went down by 0.9% compared to 1,117 in 2021.

The composition of the Company's employees in 2022 based on sex, age, education, position, employment status, and tenure was as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	2022	2021
Laki-Laki Male	1.105	1.116
Perempuan Female	195	196
Total	**1.300**	**1.312**

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition Based on Age

Usia Age	2022	2021
<20 tahun <20 years old	-	-
21-30 tahun 21-30 years old	275	342
31-40 tahun 31-40 years old	677	683
41-50 tahun 41-50 years old	297	243
>50 tahun >50 years old	51	44
Total	**1.300**	**1.312**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Composition Based on Education

Pendidikan Education	2022	2021
s/d SLTP up to Junior High School	24	27
SLTA High School	1.080	1.112
D3 Diploma	32	33
S1 Bachelor's Degree	155	131
S2 Master's Degree	9	9
Total	**1.300**	**1.312**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Pendidikan Education	2022	2021
Karyawan Pabrik Labour	965	994
Non-manajerial Non-managerial	207	189
Manajerial Managerial	128	129
Total	**1.300**	**1.312**

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition Based on Employment Status

Kepegawaian Status	2022	2021
Tetap Permanent	1.245	1.271
Kontrak Contract	55	41
Total	**1.300**	**1.312**

Komposisi Berdasarkan Masa Kerja
Composition Based on Tenure

Masa Kerja Tenure	2022	2021
0-5 tahun 0-5 years	121	231
5-10 tahun 5-10 years	298	226
10-15 tahun 10-15 years	201	210
15-20 tahun 15-20 years	207	302
>20 tahun >20 years	280	148
Total	**1.107**	**1.117**

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri komponen dan sub-komponen dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri yang membutuhkan pemahaman teknologi dan presisi tinggi, pengembangan SDM Perseroan difokuskan pada empat aspek utama sebagai berikut:

1. ***Knowledge***
   Pembekalan ilmu pengetahuan baku, seperti metalurgi, spesifikasi baut, dan sebagainya untuk memperkaya pengetahuan karyawan.

2. ***Know-how***
   Kemampuan untuk memanfaatkan ilmu, keahlian dan pengalaman sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

3. ***Skills***
   Mengasah keterampilan dan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

4. ***Behavior***
   Membangun pemahaman untuk menimbulkan rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan sekaligus memupuk rasa tanggung jawab dalam menjalani keseluruhan proses produksi mengingat produk Garuda Metalindo berkaitan erat dengan produk otomotif dan keselamatan.

Atas dasar itulah di sepanjang tahun 2022 Perseroan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal, sebagai berikut:

HR Training and Development

The Company is committed to consistently improving and enhancing its human resources' quality and competence in accordance with the latest developments in the component and sub-component industry as well as employment best practices. As business entity operating in an industry that requires a keen understanding of technology and high precision, the Company's human resources development is focused on the following four main aspects:

1. **Knowledge**
   The provision of standard knowledge to employees such as metallurgy, bolt specifications, etc. to enrich their understanding in the field.

2. **Know-how**
   The ability to apply their knowledge, expertise and experience into the ability to create something new and different.

3. **Skills**
   Enhance employees' performance so they can work more effectively and efficiently.

4. **Behavior**
   Develop insight to evoke sense of belonging towards the products and simultaneously nurture sense of responsibility throughout the production process considering the fact that the Company's products are closely linked to automotive and safety products.

Accordingly, in 2022 the Company implemented numerous employee education and training programs that were organized internally and externally, as follows:

Pelatihan Internal
Internal Training

No	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	Company Profile	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
2	5R	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
3	K3	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	Pengenalan Produk	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
5	Proses Produksi	154	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
6	Pengenalan Material	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
7	Standard Kualitas Produk	154	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
8	Alat Ukur	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
9	Gambar Teknik	155	Januari-Desember January-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
10	Heat Treatment Level 1	50	Februari, Maret February, March	PT. Garuda Metalindo Tbk
11	Heat Treatment Level 2	32	April, Mei, Juli April, May, July	PT. Garuda Metalindo Tbk
12	Rolling Level 1	11	Juni June	PT. Garuda Metalindo Tbk
13	Rolling Level 3	24	Februari, Maret February, March	PT. Garuda Metalindo Tbk
14	Baja dan Jenis Baja	37	Agustus, Oktober August, October	PT. Garuda Metalindo Tbk
15	Fatigue and Testing	6	Oktober October	PT. Garuda Metalindo Tbk
16	Hydrogen Embrittlement	31	September, November	PT. Garuda Metalindo Tbk
17	Material Selection Process	33	Agustus, Oktober August, October	PT. Garuda Metalindo Tbk
18	Steel Strength Mechanism	22	September	PT. Garuda Metalindo Tbk
19	Interpretation & Internal Audit Training Course (Iatf 16949:2016)	86	Mei-Agustus May-August	PT. Garuda Metalindo Tbk
20	Product Knowladge	9	Agustus August	PT. Garuda Metalindo Tbk
21	Quality Product Training	756	September-Desember September-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
22	Training Communication	15	Maret March	PT. Garuda Metalindo Tbk
23	Cnc Basic	26	Agustus, September August, September	PT. Garuda Metalindo Tbk
24	Cutting Tools Insert	27	Oktober, November October, November	PT. Garuda Metalindo Tbk
25	Machine Guarding & Operator Safety	11	Mei May	PT. Garuda Metalindo Tbk
26	Maintenance Inverter	12	Desember December	PT. Garuda Metalindo Tbk
27	Employee Security Awareness IT	235	Januari-Maret, Juni, Agustus, Desember January-March, June, August, Desember	PT. Garuda Metalindo Tbk
28	Advanced Problem Solving	8	Maret March	PT. Garuda Metalindo Tbk

No	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
29	Alat Ukur (Vernier Caliper)	107	Maret, Mei, Agustus & September March, May, August & September	PT. Garuda Metalindo Tbk
30	Alat Ukur Micrometer Sekrup	170	Juli, Agustus, Oktober, November July, August, October, November	PT. Garuda Metalindo Tbk
31	Basic Forming	2	Oktober October	PT. Garuda Metalindo Tbk
32	Coaching Clinic Operation	59	Maret March	PT. Garuda Metalindo Tbk
33	Microsoft Power Point	9	Maret March	PT. Garuda Metalindo Tbk
34	Motivation Employee Training	102	Agustus, September August, September	PT. Garuda Metalindo Tbk
35	New Vision, Mission, And Value Company (Kredo Perusahaan)	103	Oktober-Desenber October-December	PT. Garuda Metalindo Tbk
36	Training Problem Solving	14	Juli-Agustus July-August	PT. Garuda Metalindo Tbk
	Total Peserta **Total Participant**		**3.376**	

Pelatihan Eksternal
External Training

No	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	Active Learning Approach and Flipped Learning	3	29 November November 29th	BINUS Corp
2	AIAG VDA FMEA 2019	3	11 & 12 Agustus August 11th &12th	PMJ Powertrain
3	Bimtek Implementasi Oss Rba + Lkpm Oss	1	9 & 10 November November 9th & 10th	Lembaga PKPSD Indonesia
4	Cutting Tools	31	25 Juni June 25th	PT. Somagede Indonesia
5	Excellent Service	2	18 & 19 Agustus August 18th & 19th	Building Image Consultant
6	Fortigate Firewall	1	28 Oktober October 28th	IDN.ID Training Center
7	General English	5	10 & 17 Desember Desember 10th & 17th	Lembaga Bahasa LIA
8	Manager Development Program (Batch 2)	7	18, 19, 25 Maret March 18th, 19th, 25th	MDI
9	Pelatihan Ahli K3 Damkar Dcba	2	17-22; 24-29; 31 Oktober; 14 -19, 21-26, 28-30 November, 1-3, 5-7 Desember October 17th-22nd, 24th-29th, 31st; November 14th -19th, 21st-26th, 28th-30th; December 1st-3rd, 5th-7th	Formasi Training
10	Pemrograman API Webservices Menggunakan Powerbuilder	4	14, 15, 16 Februari February 14th, 15th, 16th	pbdev.id
11	Supervisior Development Program	76	25, 27, & 28 Mei, 21 & 28 Juni. 5, 15,16,22, & 27 Juli, 2 & 16 Agustus, 6 & 7 September, 3-5, 10 November, 20 & 21 Desember May 25th, 27th & 28th; June 21st & 28th; July 5th, 15th,16th, 22nd & 27th; August 2nd & 16th; September 6th & 7th; November 3rd-5th, 10th; Desember 20th & 21st	MDI

No	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
12	Technology Enhanced Learning With Padiet & Mintimeter	3	1 Desember December 1st	BINUS Corp
13	Training For Manager, General Manager And Director	46	30 September September 30th	Kubik Leadership
14	We Are One (Silo Mindset Training)	36	1 April April 1st	MDI
	Total Peserta **Total Participant**		**220**	

Secara keseluruhan, biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2022 sebesar Rp533.175.000.

The total training costs incurred by the Company in 2022 amounted to Rp533,175,000.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2022, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2022, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	468.750.000	20,00%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Herman Wijaya	300.000.000	12,80%
Direksi / Board of Directors		
Ervin Wijaya	225.000.000	9,60%
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
Domestic and Foreign Share Ownership Composition

Keterangan Description	2022		2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Lokal / Domestic				
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	**528.796.800**	**22,562%**	528.801.500	22,562%
Badan Usaha Lokal Domestic Company	**1.414.756.800**	**60,363%**	1.414.756.900	60,363%
Asing / Foreign				
Perorangan Asing Foreign Individual	**500**	**0,000%**	500	0,000%
Badan Usaha Asing Foreign Company	**400.195.900**	**17,075%**	400.191.100	17,075%
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**	2.343.750.000	100,00%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	468.750.000	7 Juli 2015 July 7th, 2015	Rp500	234.375.000.000

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Other Securities and Listing Chronology

The Company has yet to issue any other securities.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
List Of Subsidiaries, Affiliated Companies, And Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2022, the Company's subsidiaries, affiliated companies, and joint ventures were as follows:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Jl. Industri Raya III Blok AB No.5, RT.002/RW.003, Bunder, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15135	Penggilingan baja Steel rolling	330.428.506.201	69,75%	Operasional Operational
PT Indonesian Tooling Technology	JL. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam Machinery and machine tools industry for metalworking	9.319.994.049	49,00%	Operasional Operational
PT Indo Kida Plating	JL. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Elektroplating Electroplating	28.070.458.274	1,00%	Operasional Operaational

Data laporan keuangan per 31 Desember 2022 (Audited)
Data from Audited financial statements as of December 31st, 2022

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Corporate Group Structure

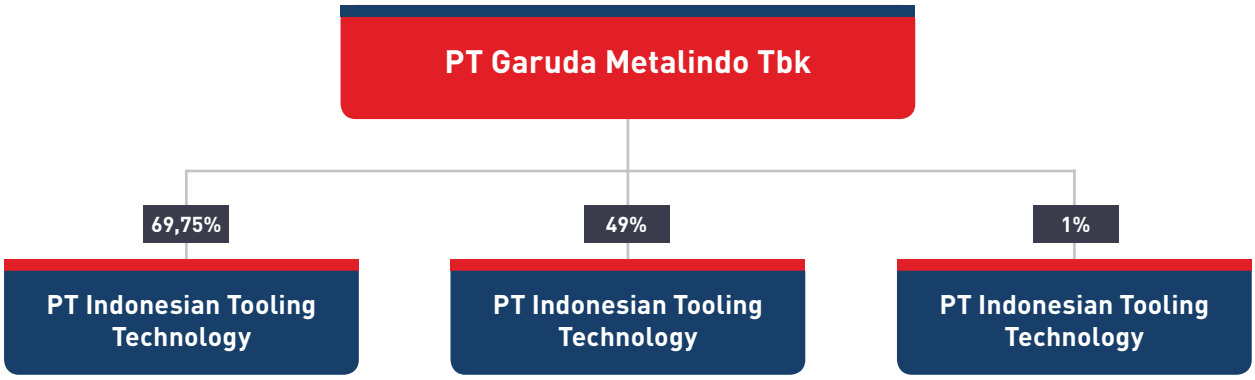

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/ RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 Audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year	200.000.000 – 300.000.000	2022
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentra - Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930	Administrasi Efek Securities Administration	25.000.000 – 40.000.000	2022

Analisa & Pembahasan **Manajemen**

Di tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.415.021.293.643, naik 19,73% dibandingkan Rp1.181.849.268.110 pada tahun sebelumnya.

In 2022, the Company posted Rp1,415,021,293,643 net sales, went up by 19.73% compared to Rp1,181,849,268,110 in the previous year.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

ManagementcDiscussion & Analysis



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI OTOMOTIF
Economic and Automotive Industry Overview

Efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 berperan besar dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2022. Berbagai program pemulihan ekonomi melalui Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif turut pula memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

Tak hanya itu, pandemi yang semakin mereda serta relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak sangat positif terhadap pemulihan yang berlangsung merata di seluruh wilayah dan semua sektor. Sebagai hasilnya, perekonomian nasional tumbuh 5,31% di tahun lalu dibandingkan 3,69% pada tahun 2021.

Kinerja perekonomian yang sangat baik tersebut tercermin pada penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil di pasar domestik mencapai 1.048.040 unit sepanjang 2022 lalu, tumbuh 18,1% dibandingkan 887.202 unit pada tahun sebelumnya. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pun mencatat penjualan sepeda motor domestik mencapai 5.221.470 unit, naik 3,24% dibandingkan 5.057.516 unit pada 2021. Tak hanya itu, Peraturan Presiden No. 18/2020 yang bertujuan untuk menaikkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada akhirnya mendongkrak permintaan pelaku otomotif terhadap suku cadang dan komponen lokal.

The effective implementation of Covid-19 mitigation policies played a major role in maintaining the sustainability of economic recovery throughout 2022. Likewise, various economic recovery programs implemented under the Covid-19 Mitigation and National Economic Recovery Program (PC-PEN) supported by accommodative monetary and financial sector policies significantly accelerated the national economic recovery.

In addition, the receding pandemic and the relaxation of the public activity restrictions imposition (PPKM) had a very positive impact as the aforementioned recovery occurred in an equitable manner in all regions and all sectors across Indonesia. As a result, the national economic growth was recorded at 5.31% last year compared to mere 3.69% in 2021.

The excellent economic performance was reflected in motor vehicle sales. According to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)'s data, domestic car sales went up significantly by 18.1% from 887,202 units in 2021 to 1,048,040 units in 2022. Likewise, the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) recorded motorcycle sales at 5,221,470 units throughout the year, went up by 3.24% compared to 5,057,516 units in 2021. Moreover, Presidential Regulation No. 18/2020 intended to boost the use of local content (TKDN) ultimately increased the automotive industry players' demand for local spare parts and components.

KEBERLANJUTAN PRODUKSI DAN PENJUALAN PER SEGMEN USAHA
Production and Sales Sustainability by Business Segment

Segmen usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan produksi dan penjualan suku cadang motor, suku cadang mobil, dan industri lainnya. Produk tersebut diproduksi pada 4 pabrik yang tersebar di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.

Dalam mengupayakan pertumbuhan produksi dan penjualan, Perseroan senantiasa mengintensifkan strategi efisiensi biaya produksi. Perseroan juga terus memanfaatkan dan mendorong keunggulan utama, yakni manajemen dan karyawan yang berpengalaman, relasi bisnis yang kuat dengan pelanggan, keunggulan teknis produksi dan fasilitas pendukung, sistem produksi yang terintegrasi penuh, serta ragam dan aplikasi produk yang luas.

The Company's business segments are divided into motorcycle parts, auto parts, and other industries. These products are produced at 4 plants spread across Jakarta, Tangerang, and Bekasi.

In its efforts to pursue production and sales growth, the Company continuously intensifies its production cost efficiency strategy. The Company also continues to utilize and promote its main advantages, namely experienced management and employees, strong business relationships with customers, technical excellence in production and supporting facilities, fully integrated production systems, as well as a wide variety of products and applications.

Kinerja operasional Perseroan per segmen usaha di tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's operating performance by business segment in 2022 and 2021 was as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021	
		Produksi Production	Penjualan Sales	Produksi Production	Penjualan Sales
Suku Cadang Motor Motorcycle Parts	Pcs	**989.124.395**	**906.600.241**	842.906.301	881.353.063
Suku Cadang Mobil Auto Parts	Pcs	**249.799.738**	**211.756.042**	164.519.984	162.827.469
Industri Lainnya Other Industries					
Perseroan The Company	Pcs	**1.147.246.675**	**775.500.757**	730.137.346	693.427.437
Entitas Anak Subsidiaries	Ton	**36.878**	**36.867**	33.307	33.161

Dalam Rupiah / In Rupiah

	Suku Cadang Motor Motorcycle Parts		Suku Cadang Mobil Auto Parts		Industri Lainnya Other Industries		Total	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	**466.717.632.046**	421.480.679.651	**136.312.841.032**	98.299.113.844	**811.990.820.565**	662.069.474.615	**1.415.021.293.643**	1.181.849.268.110

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah / In Rupiah

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	**1.415.021.293.643**	1.181.849.268.110
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**1.202.749.847.042**	963.909.237.990
Laba Bruto Gross Profit	**212.271.446.601**	217.940.030.120
Beban Usaha Operating Expenses	**131.664.761.767**	115.578.931.323
Laba Usaha Operating Income	**80.606.684.834**	102.361.098.797
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	**57.466.752.275**	82.749.100.903

Penjualan Neto

Di tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.415.021.293.643, naik 19,73% dibandingkan Rp1.181.849.268.110 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini

Net Sales

In 2022, the Company posted Rp1,415,021,293,643 net sales, went up by 19.73% compared to Rp1,181,849,268,110 in the previous year. The aforementioned growth was mainly due

terutama disebabkan oleh penjualan lokal yang meningkat menjadi Rp1.348.955.132.383 dari Rp1.127.035.358.350 di tahun 2021.

to local sales that increased to Rp1,348,955,132,383 from Rp1,127,035,358,350 in 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.202.749.847.042, naik 24,78% dibandingkan Rp963.909.237.990 pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh beban pokok produksi yang meningkat dari Rp956.087.329.188 di tahun 2021 menjadi Rp1.164.669.400.262 akibat kenaikan harga bahan baku.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold was recorded at Rp1,202,749,847,042 in 2022, went up by 24.78% compared to Rp963,909,237,990 in 2021. This was mainly due to total cost of goods manufactured that increased from Rp956,087,329,188 in 2021 to Rp1,164,669,400,262 following the increasing prices of raw materials.

Laba Bruto

Sebagai akibatnya, laba bruto Perseroan turun 2,60% menjadi Rp212.271.446.601 dari Rp217.940.030.120 pada 2021.

Gross Profit

As a result, the Company's gross profit dipped by 2.60% to Rp212,271,446,601 from Rp217,940,030,120 in 2021.

Beban Usaha

Di tahun 2022, beban usaha tercatat sebesar Rp131.664.761.767, meningkat 13,91% dibandingkan Rp115.578.931.323 di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya beban penjualan serta beban umum dan administrasi masing-masing dari Rp15.639.500.885 dan Rp99.939.430.438 di tahun 2021 menjadi Rp24.421.753.686 dan Rp107.243.008.081.

Operating Expenses

In 2022, operating expenses were recorded at Rp131,664,761,767, went up by 13.91% compared to Rp115,578,931,323 in the previous year. This was mainly due to selling expenses and general and administrative expenses that increased from Rp15,639,500,885 and Rp99,939,430,438 respectively in 2021 to Rp24,421,753,686 and Rp107,243,008,081 in 2022.

Laba Usaha

Sebagai akibatnya, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp80.606.684.834 di tahun 2022, menurun 21,25% dibandingkan Rp102.361.098.797 di tahun sebelumnya.

Operating Income

Consequently, the Company recorded Rp80,606,684,834 operating income in 2022, went down by 21.25% compared to Rp102,361,098,797 in the previous year.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai hasilnya, di tahun 2022 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp57.466.752.275, turun 30,55% dibandingkan Rp82.749.100.903 pada tahun 2021.

Profit for the Year

As a result, the Company posted Rp57,466,752,275 profit for the year in 2022, declining by 30.55% compared to Rp82,749,100,903 in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah / In Rupiah

Per Tanggal 31 Desember As of December 31st	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	**719.679.016.570**	643.891.066.337
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**685.600.671.413**	724.520.031.146
Total Aset **Total Assets**	**1.405.279.687.983**	**1.368.411.097.483**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**438.159.156.686**	419.979.414.846
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**118.376.242.169**	130.824.037.064
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**556.535.398.855**	**550.803.451.910**
Ekuitas **Equity**	**848.744.289.128**	**817.607.645.573**

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp719.679.016.570, naik 11,77% dibandingkan Rp643.891.066.337 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari Rp210.521.928.081 di tahun 2021 menjadi Rp258.798.821.519.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp685.600.671.413, menurun 5,37% dibandingkan Rp724.520.031.146 pada satu tahun sebelumnya. Penyebab utamanya adalah aset tetap neto yang menurun dari Rp630.320.826.138 di tahun 2021 menjadi Rp605.332.720.525.

Total Aset
Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.405.279.687.983, tumbuh 2,69% dibandingkan Rp1.368.411.097.483 per tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek
Per 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp438.159.156.686, naik 4,33% dibandingkan Rp419.979.414.846 per akhir 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka pendek yang naik dari Rp240.073.651.296 di tahun 2021 menjadi Rp286.928.641.307.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp118.376.242.169, turun 9,51% dibandingkan Rp130.824.037.064 per akhir 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan kerja yang berkurang menjadi Rp59.831.644.000 di tahun 2022 dari Rp71.818.026.000 pada 2021.

Total Liabilitas
Sebagai akibatnya, total liabilitas naik sebesar 1,03% dari Rp550.803.451.910 menjadi Rp556.535.398.855 di tahun 2022.

Ekuitas
Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Rp848.744.289.128 lebih tinggi 3,81% dibandingkan Rp817.607.645.573 yang tercatat setahun sebelumnya. Penyebab utama peningkatan ini adalah peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Rentabilitas
Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meraih profitabilitas atas investasi berupa aset dan ekuitas. Imbal hasil atas aset Perseroan (ROA) tercatat 4,09% pada 2022 dibandingkan dengan 6,05% pada tahun 2021. Selain itu, imbal hasil atas ekuitas (ROE) tercatat 6,77% di tahun 2022 dibandingkan 10,12% di tahun 2021.

Current Assets
The Company's current assets as of December 31st, 2022, were recorded at Rp719,679,016,570, went up by 11.77% compared to Rp643,891,066,337 a year earlier. The aforementioned increase was mainly due to trade receivables that increased from Rp210,521,928,081 in 2021 to Rp258,798,821,519.

Non-Current Assets
The Company's non-current assets as of December 31st, 2022, was at Rp685,600,671,413, went down by 5.37% compared to Rp724,520,031,146 a year earlier. The main factor behind it was property, plant and equipment – net that declined from Rp630,320,826,138 in 2021 to Rp605,332,720,525.

Total Assets
As a result, the Company' total assets as of December 31st, 2022, amounted to Rp1.405.279.687.983, went up by 2.69% compared to Rp1,368,411,097,483 as of December 31st, 2021.

Current Liabilities
As of December 31st, 2022, the Company's current liabilities amounted to Rp438,159,156,686, increased by 4.33% compared Rp419,979,414,846 as of end of 2021. This was mainly due to short-term bank loans that went up from Rp240,073,651,296 in 2021 to Rp286,928,641,307.

Non-Current Liabilities
The Company's non-current liabilities as of December 31st, 2022 stood at Rp118,376,242,169, went down by 9.51% compared to Rp130,824,037,064 000 as of end of 2021. The main factor behind it was increase was mostly due to employee benefits liabilities that declined to Rp59,831,644,000 in 2022 from Rp71,818,026,000 in 2021.

Total Liabilities
As a result, total liabilities increased by 1.03% from Rp550.803.451.910 to Rp556,535,398,855 in 2022.

Equity
The Company's total equity as of December 31st, 2022 was Rp848,744,289,128, went up by 3.81% compared to Rp817,607,645,573 recorded in the previous year. The main factor behind the aforementioned increase was the increasing unappropriated retained earnings.

Rentability
Rentability ratio represents the Company's ability to generate profits on investment in the forms of assets and equity. The Company's return on asset (ROA) in 2022 was recorded at 4.09% compared to 6.05% in 2021. Moreover, return on equity (ROE) was recorded at 6.77% in 2022 compared to 10.12% in 2021.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang berbunga dengan menggunakan aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dari rasio *debt-to-asset* dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan aset, serta rasio *debt-to equity* dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan jumlah ekuitas. Rasio *debt-to-asset* Perseroan pada 2022 tercatat 0,39 dibandingkan 0,18 pada 2021, sedangkan rasio *debt-to-equity* tercatat 0,65 pada 2022 dibandingkan 0,30 pada 2021.

Solvability

Solvability is defined as the Company's ability to meet all of interest-bearing loans using its assets or equity. Solvability is measured by debt-to-asset ratio by comparing total interest bearing loans to assets, and debt-to-equity ratio by comparing total interest-bearing loans to total equity. The Company's debt-to-asset ratio in 2022 was recorded at 0.39 compared to 0.18 in 2021, whereas debt-to-equity ratio was recorded at 0.65 in 2022 compared to 0.30 in 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah / In Rupiah

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**34.831.381.733**	34.346.451.383
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used In Investing Activities	**(12.235.227.912)**	(34.646.172.541)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (Used In) Financing Activities	**3.521.343.926**	1.177.611.978

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi naik 1,41% menjadi Rp34.831.381.733 dari Rp34.346.451.383 di tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan yang tumbuh dari Rp1.107.314.291.107 di tahun 2021 menjadi Rp1.526.828.479.201.

Cash Flows From Operating Activities

In 2022, net cash flows from operating activities went up by 1.41% to Rp34,831,381,733 from Rp34,346,451,383 in 2021. This was mainly due to receipts from customers that grew from Rp1,107,314,291,107 in 2021 to Rp1,526,828,479,201.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 64,68% menjadi Rp12.235.227.912 dari Rp34.646.172.541 di tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap yang menurun dari Rp31.313.661.955 di tahun 2021 menjadi Rp13.856.883.003.

Cash Flows Used In Investing Activities

In 2022, net cash flows used in investing activities fell by 64.68% to Rp12,235,227,912 from Rp34,646,172,541 in 2021. The decline was mainly due to the acquisition of property, plant, and equipment that went down from Rp31,313,661,955 in 2021 to Rp13,856,883,003.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,521,343,926, naik 199,02% dibandingkan Rp1.177.611.978 di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank jangka pendek yang naik menjadi Rp348.000.000.000 dari sebelumnya Rp308.500.000.000.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash flows from financing activities were recorded at Rp3,521,343,926 in 2022, went up by 199.02% compared to Rp1,177,611,978 in 2021. This was mainly due to proceeds from short-term bank loans that went up to Rp348,000,000,000 from Rp308,500,000,000 in the previous year.

Perjanjian Materi dengan Pihak Ketiga

Material Agreements with Third Parties

Perjanjian Dengan Pelanggan

A. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perseroan bersedia untuk memasok

Agreement with customers

A. Pursuant to the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20th, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously

komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan saat ini masih dalam proses amandemen dengan pelanggan.

B. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Perseroan dan Perseroan setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Perseroan setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan saat ini masih dalam proses amandemen dengan pelanggan.

Perjanjian Dengan Pemasok

A. Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian.

B. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian.

supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years from the date the agreement was signed and is currently being amended with the customer.

B. Pursuant to Supply Agreement dated March 24th, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1st, 2019 and is currently being amended with the customer.

Agreement with Suppliers

A. On December 9th, 2019, the Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's operational system. As of December 31st, 2022, the software was still in the process of completion.

B. Pursuant to Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's dated January 30th, 2020, with 3view on the development of software for the needs of the Company's operational system. As of December 31st, 2022, the software was still in the process of being completed.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal di tahun 2022 sebagai berikut:

Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year

The Company's capital goods investments in 2022 were as follows :

Dalam Rupiah / In Rupiah

Keterangan Description	2022	2021
Lahan Land	-	34.027.257.052
Bangunan Buildings	623.628.000	8.204.161.700
Mesin Machineries	16.473.502.751	35.870.422.859
Peralatan Equipment	7.390.784.437	11.147.555.792
Kendaraan Vehicles	2.399.549.549	566.853.182

Keterangan Description	2022	2021
Aset dalam pembangunan **Construction in progress**		
Bangunan Buildings	-	379.151.042
Mesin Machineries	**1.030.898.231**	359.931.280
Peralatan Equipment	**1.735.306.500**	3.697.680.268
Total	**29.653.669.468**	**94.253.013.175**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The total capital considered by the Company as of December 31st, 2021 and 2022 was as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

	2022	2022	
Modal saham	**234.375.000.000**	234.375.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	**12.037.418.112**	12.037.418.112	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	**24.561.890.496**	21.196.962.872	Appropriated
Belum dicadangkan	**277.075.471.567**	229.422.243.353	Unappropriated
Total	**548.049.780.175**	**497.031.624.337**	**Total**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31st, 2022 and 2021, the ratio calculation was as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

	2022	2022	
Jumlah Liabilitas	**556.535.398.855**	550.803.451.910	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	**31.460.705.440**	7.857.725.879	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	**525.074.693.415**	542.945.726.031	Net liabilities
Total ekuitas	**848.744.289.128**	817.607.645.573	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,62**	0,66	Debt-to-equity ratio

Prospek Usaha

Perekonomian nasional diprediksi akan tetap kuat dan stabil di tahun 2023 terlepas dari prediksi resesi global. Stabilitas perekonoman nasional ini diyakini akan berdampak positif terhadap industri otomotif dan kinerja usaha Perseroan.

Berbagai kondisi tersebut telah menumbuhkan optimisme di kalangan pelaku industri otomotif. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menetapkan target penjualan mobil baru pada tahun 2023 sebanyak 975.000 unit unit. Senada, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mematok target penjualan sepeda motor nasional tahun ini sebanyak 5,4 juta hingga 5,6 juta unit. Target penjualan yang tinggi tersebut akan berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Atas dasar itulah Perseroan berencana memaksimalkan peluang ekspor ke benua Amerika, terutama Meksiko dan Amerika Serikat. Perseroan pun akan terus menjajaki peluang terkait produk-produk untuk kendaraan listrik. Ekspansi ke Amerika dan segmen kendaraan listrik diyakini dapat mengakomodasi pengembangan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga berencana meningkatkan fokusnya di segmen infrastruktur yang sangat prospektif mengingat begitu banyaknya produk *fastener* yang digunakan dalam konstruksi infrastruktur. Secara spesifik, Perseroan akan memasarkan produk *fastener* yang digunakan di proyek-proyek berskala besar antara lain jembatan dan bangunan *high-rise*.

Business Outlook

The national economy is predicted remain robust and stable in 2023 regardless of predictions about global recession. In turn, the national economic stability is expected have a positive impact on the automotive industry and the Company's business performance.

The abovementioned conditions have generated optimism among automotive industry players. The Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) has set new car sales target in 2023 at 975,000 units. Likewise, the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) has set national motorcycle sales target at 5.4 million-5.6 million units this year. The aforementioned lofty sales targets will have a positive impact on the Company's performance.

Accordingly, the Company plans to consistently maximize export opportunities to the Americas, especially Mexico and the United States. Likewise, the Company will continue to explore opportunities related to products for electric vehicles. The expansion to the Americas and the electric vehicle segment is expected to sustain the Company's long-term business development.

In addition, the Company plans to increase its focus on the very prospective infrastructure segment as there are numerous fastener products used in infrastructure construction. Specifically, the Company will market fasteners used in large-scale projects such as bridges and high-rise buildings.

Aspek Pemasaran

Untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang agresif, namun cerdas dengan fokus sebagai berikut:

Domestik

- Mempertahankan konsumen dan produk *existing*.
- Penetrasi ke segmen pelanggan dan produk baru, terutama segmen infrastruktur dan industri umum.

Marketing Aspect

To constantly drive sustainable business growth, the Company implements bold, yet shrewd marketing strategies with the following focuses:

Domestic

- Maintain existing customers and products.
- Penetration into to new customer and product segments, particularly the infrastructure and general industry segments.

Ekspor
- Merealisasikan proyek-proyek yang sudah didapat.
- Membangun hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan ekspor.

Untuk mendukung fokus tersebut, Perseroan menerapkan strategi manajemen sebagai berikut:
- Pengembangan sistem manajemen dan teknologi tepat guna untuk mendukung visi dan misi Perseroan.
- Memperkuat infrastruktur Perseroan untuk mendukung transformasi menjadi pemain industri dengan layanan dan kualitas standar global.
- Pengembangan *human capital* yang memiliki *skill* dan kompetensi yang lebih baik menuju standar perusahaan berkelas dunia.

Export
- Develop projects that have been acquired.
- Build good business relationships with export customers.

To support the abovementioned focuses, the Company implements the following management strategies:
- Develop appropriate management and technology systems to support the Company's vision and mission.
- Strengthen the Company's infrastructures to support the transformation into an industry player with global standard quality and services.
- Develop human capital with better skills and competencies toward world-class company standard.

Kebijakan Dividen

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Oleh karena itu, berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 16 Juni 2022, di tahun 2022 Perseroan mengalokasikan 34,83% dari laba bersih di tahun buku 2021 atau sebesar Rp23.437.500.000 (Rp10 per saham) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai keputusan RUPST pada tanggal 3 Juni 2021, di tahun 2021 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham atas laba bersih tahun buku 2020 karena Perseroan membukukan kerugian akibat adanya pandemi Covid-19.

Dividend Policy

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, cash dividends are distributed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Therefore, in accordance with the resolution of AGMS on June 16th, 2022, in 2022 the Company allocated 34.83% of the its net profit in the 2021 fiscal year or Rp23,437,500,000 (Rp10 per share) to be paid as cash dividend. Moreover, the cash dividend had been paid on July 19th, 2022.

Pursuant to the resolution of AGMS on June 3rd, 2021, in 2021 the Company did not distribute dividend to shareholders in the 2020 fiscal year as the Company posted loss due to the Covid-19 pandemic.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi penawaran umum, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum yang dicatat ataupun digunakan oleh Perseroan.

Dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan telah digunakan sepenuhnya sesuai tujuan yang dicantumkan di dalam prospektus sebelum periode pelaporan dimulai.

Utilization of Proceeds from Public Offering

In 2022, there were no public offerings conducted by the Company, and therefore there were no public offering proceeds recorded or utilized.

The proceeds from the Company's initial public offering had been fully utilized in accordance with the purposes stated in the prospectus prior to the start of the reporting period.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi

Di tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang material yang mengandung potensi benturan kepentingan.

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

In 2022, the Company did not conduct any material transactions with potential conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 69-76.

Transactions With Affiliated Parties
All significant transactions and balances with related parties are presented under Note 6 to the Consolidated Financial Statements, pages 69-76.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or restructuring of capital/debt in 2022, therefore there is no material information on the matter that the Company must disclose.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Tak hanya itu, pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:
a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

On May 18th, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia ratified Law No. 2/2020 on State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats that are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2/2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:
- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

Moreover, in October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7/2021 on Harmonization of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:
a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1st, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1st, 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1st, 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1st - June 30th, 2022, on the basis of assets acquired during January 1st, 1985 - December 31st, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affects the measurement of deferred tax assets as of December 31st, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Changes In Accounting Policy

Revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after January 1st, 2022, were as follows:

- Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";
- Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts";
- Annual improvements SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements SFAS 73 "Leases"

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Company, which must be applied for financial year starting on or after January 1st, 2023 and has not been implemented early by the Company are as follows:

Effective beginning on or after January 1st, 2022

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Reporting";
- Amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipments";
- Amendments to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error";
- Amendments to SFAS 46 "Income Tax".

As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Penjualan Sales						
Suku Cadang Motor Motorcycle Parts	**466.718**	**99,88%**	421.481	104,77	324.510	59,79
Suku Cadang Mobil Auto Parts	**136.313**	**98,31%**	98.299	105,22	56.319	48,89
Industri Lainnya Other Industries	**811.991**	**99,73%**	662.069	105,03	408.043	53,21

Penjualan Perseroan untuk kategori suku cadang motor tahun 2022 meningkat 10,73% dibandingkan penjualan tahun 2021. Pencapaian tersebut hanya sebesar 99,88% dari target penjualan 2022.

The Company's motorcycle parts sales grew by 10.73% in 2022 compared to 2021. This result only 99.88% from the 2022 sales target.

Pada kategori suku cadang mobil, penjualan Perseroan tahun 2022 tumbuh 38,67% dibandingkan tahun 2021. Pencapaian tersebut hanya sebesar 98,31% dari target penjualan 2022.

Likewise, the Company's auto parts sales in 2022 grew by 38.67% compared to 2021. This result only 98.31% from the 2022 sales target.

Sementara untuk kategori industri lainnya, penjualan tumbuh 22,64% dibandingkan tahun 2021. Pencapaian tersebut hanya sebesar 99,73% dari target penjualan 2022.

Sales in the other industries segment grew by 22.64% compared to 2021. This result only 99.73% from the 2022 sales target.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Economic Value Generated and Distributed

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan distribusikan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders in order to improve welfare and economic independence. The economic value generated and distributed by the Company in the past 3 years was as follows:

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Penjualan Sales	**1.415.021**	1.181.849	788.873
Total	**1.415.021**	1.181.849	788.873
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**			
Beban Penjualan Selling Expenses	**24.422**	15.640	7.534
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses			
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowance	**61.374**	54.574	60.163
Imbalan Kerja Employee Benefits	**10.480**	12.581	16.108
Jasa Manajemen dan *Outsourcing* Management Fee and Outsourcing	**10.749**	8.466	6.893
Sewa Rent	**96**	700	646
Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	**1.903**	775	640
Telepon, Internet, dan Faksimili Telephone, Internet and Facsimile	**1.524**	1.698	1.362
Seragam Uniform	**513**	48	249
Lain-Lain Others	**20.604**	21.098	18.801
Pembayaran kepada Penyandang Dana Payments to Funders			
Pembayaran Dividen Dividend Payment	**23.438**	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government			
Pembayaran Pajak Tax Payment	**26.036**	5.673	13.812
Investasi kepada Pemerintah Investment to Government			
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Implementation Cost	**615**	333	29
Total	**158.316**	121.586	126,237
Nilai Ekonomi Ditahan **Economic Value Retained**	**1.256.705**	**1.060.263**	**662,636**

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
Indirect Economic Impacts

Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan turut meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, antara lain pengusaha lokal yang memasok barang/jasa, masyarakat lokal yang terserap di wilayah pabrik, serta pembangunan ekonomi daerah setempat.

The increase in distributed economic value also increases indirect economic benefits for various stakeholder groups, including local businesses that supply goods/services, local workers employed in the plant areas, as well as local regional economic development.

Rantai Pasokan

Perseroan menjaga kesinambungan rantai pasokan melalui pengelolaan hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok, baik pemasok lokal, nasional, maupun internasional. Komitmen tersebut dibuktikan Perseroan melalui beberapa upaya berikut.

1. Melaksanakan pengadaan secara adil, transparan, dan bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN);
2. Memenuhi setiap kewajiban dalam kontrak kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama pemasok; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan pemasok di wilayah operasional.

Informasi terkait pemasok dan jumlah pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan ditunjukkan sebagai berikut:

Supply Chain

The Company maintains the continuity of its supply chain by maintaining good relationships and partnerships with local, national, and international suppliers, as reflected in the following efforts:

1. Conducting procurements in a fair and transparent manner free from elements of corruption, collusion and nepotism (KKN);
2. Upholding every obligation in the work contracts;
3. Conducting performance evaluations with suppliers; and
4. Maintaining the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

Information related to suppliers and the amount of procurement of goods/services carried out is as follows:

Pengadaan dengan Pemasok
Procurement Through Suppliers

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value (%)	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value (%)	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value (%)
Pemasok Lokal Local Supplier	322	87,26	267	33,70	268	42,51
Pemasok Internasional International Supplier	47	12,74	42	66,30	45	57,49
Total	**369**	**100,00**	**309**	**100,00**	**313**	**100,00**

Tata Kelola **Perusahaan**

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Good Corporate Governance



KEBIJAKAN DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Sebagai warga negara yang taat hukum, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itulah Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

As a law-abiding corporate citizen, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Unit Audit Internal

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. The Board of Commissioners' Charter
4. The Board of Directors' Charter
5. Audit Committee's Charter
6. Internal Audit Unit's Charter

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

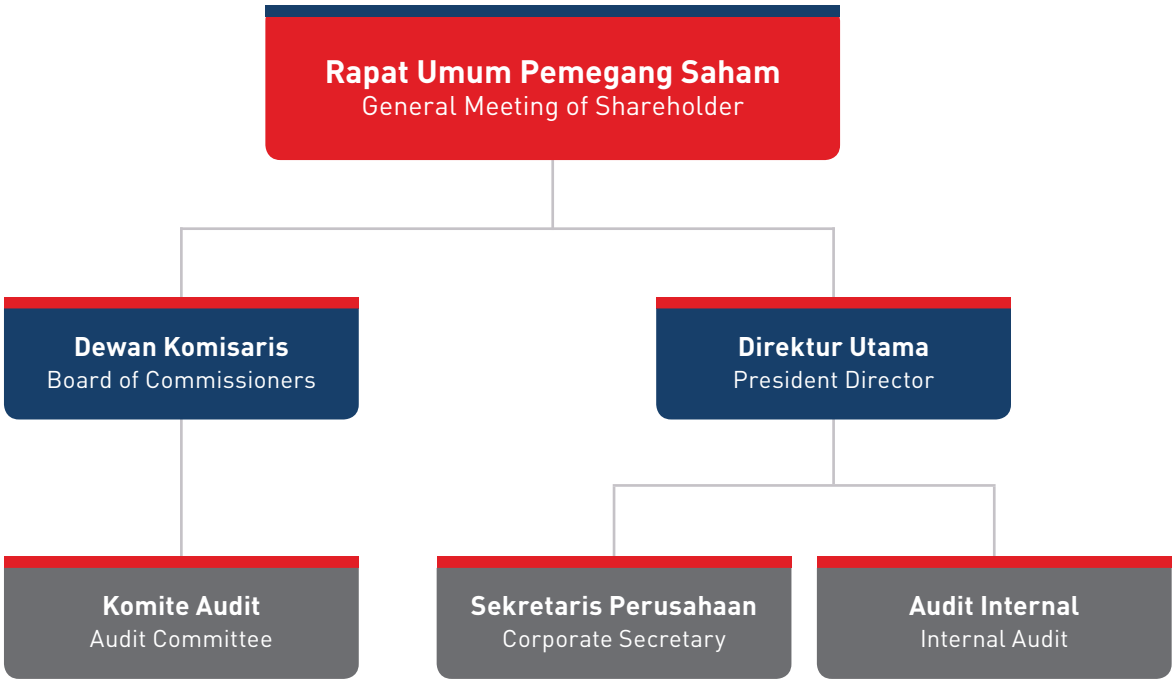

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (Gms)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni 2022 di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dengan dihadiri sebanyak 1.996.191.400 saham atau mewakili 85,171% dari 2.343.750.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2022 General Meeting of Shareholders

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16th, 2022, at the Company's Headquarters on Kapuk Kamal Raya Road No. 23, North Jakarta, attended by holders of 1,996,191,400 shares or representing 85.171% of the 2,343,750,000 total shares issued by the Company with valid voting rights.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2022 AGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director

Adapun ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022, tanggal 22 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledeig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.
2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp67.298.552.479 dengan rincian sebagai berikut:
   - Sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   - Sebesar 34,83% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp23.437.500.000 (Rp10,00 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai.
   - Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp43.861.052.479 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan.

   b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
3. Menyetujui dan menerima serta Memberhentikan dengan Hormat Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan selama Menjabat dengan Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan Sebesar-Besarnya atas Segala Sumbangan Tenaga dan Pikiran Selama Menjabat dalam Perseroan sekaligus Menyetujui Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledeig Acquit Et De Charge*) Kepada Para Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Masing-Masing Atas Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2021, Sejauh Tindakan Tersebut Tercermin Dalam Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Perseroan. Dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Komisaris

The summary of the AGMS resolutions is as follows:

1. Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2021, and accepted the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 fiscal year and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021, which had been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm (member of Crowe Horwath International) in accordance with Independent Auditor's Report No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022 dated April 22nd, 2022, with an unqualified opinion. Following the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021, the Meeting granted full release and discharge (*volledeig acquitet de charge*) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective managerial and supervisory actions in the 2021 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

2. a. Approved and accepted the use of the Company's net profit in the 2021 fiscal year amounted to Rp67,298,552,479 as follows:
   - 5% of the net profit or Rp3,364,927,624 to be booked as the Company's reserve fund as required by Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
   - 34.83% of the Company's net profit or Rp23,437,500,000 (Rp10 per share) to be paid as cash dividend.
   - The Company's remaining net profit amounting to Rp43,861,052,479 to be recorded as retained earnings in order to strengthen the Company's capital.

   b. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to carry out the aforementioned cash dividend payment and take all necessary actions related thereto.
3. Approved and accepted and honorably discharged all members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the greatest gratitude and appreciation for their contribution and hard work during their tenure at the Company, and granted full release and discharge (*volledeig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective managerial and supervisory actions in the 2021 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. And subsequently appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company,

Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Herman Wijaya
Komisaris	: Andree Wijaya
Komisaris Independen	: Hadi Surjadipradja

Direksi

Direktur Utama	: Ervin Wijaya
Direktur	: Rudy Wijaya
Direktur	: Anthony Wijaya
Direktur	: Lenny Wijaya
Direktur	: Bono Rumbiono

Penetapan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

4. Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022, sebagai berikut:
   a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

   b) Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Menyetujui dan menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
6. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sepanjang terkait dengan Pasal 11,12,13 dan 14 sebagaimana sesuai dengan lampiran Perubahan Anggaran Dasar.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2022

Seluruh keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022.

so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Herman Wijaya
Commissioner	: Andree Wijaya
Independent Commissioner	: Hadi Surjadipradja

Board of Directors

President Director	: Ervin Wijaya
Director	: Rudy Wijaya
Director	: Anthony Wijaya
Director	: Lenny Wijaya
Director	: Bono Rumbiono

The reinstatement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is effective as of the closing of this Meeting.

4. Approved the determination of the amount of salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2022, as follows:
   a) Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2022 fiscal year.
   b) Granted authority to the President Commissioner to determine the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners.
5. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2022 by taking into account recommendations from the Audit Committee, and granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related thereto.
6. Approved the amendment to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies pertaining to Articles 11, 12, 13, and 14 as reflected in the attachment to the Amendment to the Articles of Association.

The Implementation of the 2022 GMS Resolutions

All of the 2022 AGMS resolutions have been implemented in the 2022 fiscal year.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Nomination and Remuneration Functions

To date, the Company has yet to establish a special committee to perform nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

The procedures for the determination of remuneration structure, policies, and amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual and Sustainability Report.

Komisaris Independen

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau 33% adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen yang saat ini dijabat oleh Bapak Hadi Surjadipradja dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tak hanya itu, Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang industri manufaktur untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Independent Commissioner

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The current Independent Commissioner Mr. Hadi Surjadipradja and the Company do not share any relationship other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, Independent Commissioner has experience and background in the field of manufacturing industry to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Hadi Surjadipradja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2022, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan usahanya.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its vision and mission, as well as business objectives.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the boundaries set by the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2022, joint board meetings were held 4 (four) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Hadi Surjadipradja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	4	4	100%

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui *self-assessment* untuk kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, terutama terkait pencapaian target yang telah ditentukan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi.

Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted once each year through self-assessment to be evaluated by the Board of Commissioners and presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. GCG implementation.
2. The Company's financial and operating performance, particularly with regard to the achievement of predetermined targets, as well as other aspects that are essential to the Company's sustainability.
3. The performance of each individual Director.
4. Attendance in Board of Directors' Meetings.

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian visi dan misi serta tujuan usaha Perseroan.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 8.189.230.500,- dan Direksi sebesar Rp 17.523.098.413,-

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. In determining the structure, policies, and amount of remuneration, the Board of Commissioners pays attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale.
2. Evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's vision and mission, as well as business objectives.

For the fiscal year ended on December 31st, 2022, the remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 8,189,230,500 and Board of Directors Rp 17,523,098,413.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris pada bulan Mei 2015 telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka telah disusun Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Secara periodik Piagam Komite Audit dimutakhirkan oleh Komite Audit untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berlaku.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 004/GM-IP/IV/2018 tanggal 12 April 2018, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan komite audit yaitu Hadi Surjadipradja, selaku ketua Komite Audit, sedangkan anggota Komite Audit dijabat oleh Alida Basir Astarsis dan Wijanarko.

Piagam Komite Audit yang juga merupakan Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, maksud dan tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan Komite Audit.

In May 2015, the Board of Commissioners established the Audit Committee in accordance with applicable laws and regulations. To ensure the Audit Committee performs its role in an efficient and effective manner, the Company has prepared the Audit Committee's Charter approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee's Charter is updated periodically by the Audit Committee to comply with the applicable provisions of the authorities.

In accordance with the Audit Committee Appointment Letter No. 004/GM-IP/IV/2018 dated April 12th, 2018, the Board of Commissioners changed the composition of the Audit Committee by appointing Hadi Surjadipradja as Audit Committee Chairman, as well as Alida Basir Astarsis and Wijanarko as Committee members.

In addition, the Audit Committee's Charter serves as the Committee's Work Implementation Guideline and stipulates its vision and mission, goals and objectives, duties, responsibilities and authorities, and reporting.

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee's Composition

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Audit Committee must consist of at least one Independent Commissioner and at least two other members who are not affiliated with the Company.

The composition of the Audit Committee as of December 31st, 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Hadi Surjadipradja	Ketua Chairman	2018 – 2023	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alida Basir Astarsis	Anggota Member	2018 – 2023	Pihak Independen Independent Party
Wijanarko	Anggota Member	2018 – 2023	Pihak Independen Independent Party

Hadi Surjadipradja

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Chairman, Komisaris Independent Commissioner

Usia **Age**	80 tahun 80 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Pendidikan **Education**	Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology
Karir **Career**	Mengawali karir Balai Besar Karet di Bogor pada tahun 1965 sampai dengan tahun 1968 sebagai Junior Researcher. Kemudian beliau bergabung dibeberapa Perusahaan dengan dengan latar belakang industri alat berat dan otomotif diantaranya PT United Tractors Tbk, PT Nippon Denso Indonesia, PT Kayaba Indonesia dan terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT FSCM Manufacturing Indonesia dari tahun 1998-2002. Beliau juga aktif di Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) dengan jabatan terakhir sebagai Sekjen dari tahun 2015-sampai dengan sekarang. Beliau bergabung menjadi Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018-sekarang. Started his career as Junior Researcher at the Rubber Center in Bogor from 1965 to 1968. He then joined several heavy equipment and automotive companies including PT United Tractors Tbk, PT Nippon Denso Indonesia, PT Kayaba Indonesia, and served as President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia from 1998 to 2002. He is also active in the Indonesian Automotive Parts and & Components Industries Association (GIAMM) and has been serving as Secretary General from 2015. He joined the Company as Audit Committee Chairman and Independent Commissioner in 2018.

Alida Basir Astarsis

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia **Age**	73 tahun 73 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Pendidikan **Education**	Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979 Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1979
Karir **Career**	Mengawali karir di PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 1979 sampai dengan tahun 2004 dengan jabatan terakhir Group Audit Manager. Kemudian beliau menjadi anggota Komite Audit di PT Antam Tbk sejak tahun 2005-2014, anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada sejak tahun 2006-2014, anggota Komite Audit di PT Bata Indonesia Tbk sejak tahun 2012-2013, anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sadaya Tbk sejak tahun 2014-2019 dan anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk sejak tahun 2015-sekarang. Started her career at PT Unilever Indonesia Tbk from 1979 to 2004 with her last position as Group Audit Manager. She then served as member of the Audit Committee of PT Antam Tbk from 2005 to 2014, member of the Audit Committee of PT Total Bangun Persada from 2006 to 2014, member of the Audit Committee of PT Bata Indonesia Tbk from 2012 to 2013, member of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sadaya Tbk from 2014 to 2019, and has been serving as member of the Audit Committee of PT Garuda Metalindo Tbk since 2015.

Wijanarko
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia **Age**	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Pendidikan **Education**	Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 2001 Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 2001
Karir **Career**	Mengawali karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touch Tomatsu) pada tahun 2001, kemudian bergabung di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2017 dengan jabatan terakhir sebagai Partner. Pada tahun 2017, beliau menjabat sebagai Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Wijanarko Sogen & Rekan sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2022, beliau bergabung lagi sebagai senior Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International). Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk sejak tahun 2017-2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa sejak tahun 2021-sekarang. Beliau bergabung menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2015-sekarang. Started his career as auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte Touch Tomatsu) in 2001, and subsequently joined Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International) from 2002 to 2017 with his last position as Partner. In 2017, he served as Senior Partner at Wijanarko Sogen & Rekan Public Accounting Firm until 2022. In 2022, he joined Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International) as senior Partner. He previously served as member of the Audit Committee of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk from 2017 to 2019. In addition, he has been concurrently serving as President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa since 2021. He joined the Company as member of the Audit Committee in 2015.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah merupakan salah satu anggota Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya berasal dari luar Perseroan yang independen.

Audit Committee's Independence

In order to ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the position of Audit Committee Chairman is filled by Independent Commissioner of the Company, and the two members are independent party from outside the Company.

Independensi Komite Audit
Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Aspect of Independence	Hadi Surjadipradja	Alida Basir Astarsis	Wijanarko
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Has no managerial relationship in the Company nor affiliates.	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Hold no share ownership in the Company.	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit. Has no familial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as an officer in a political party or local government.	x	x	x

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tangung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan (kajian) atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas (regulator) antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Pursuant to PT Garuda Metalindo Tbk's Audit Committee's Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Review financial information to be disclosed to the public and/or authorities such as Financial Statements and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with prevailing laws and regulations that are relevant to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of differing opinions between the Management and the Public Accounting Firm regarding the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee.
5. Review the audits conducted by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Review the risk management activities conducted by the Board of Directors in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.
8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest of the Company.
9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities.
10. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee's Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal auditors and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If deemed necessary, the Audit Committee may, with the approval of the Board of Commissioners, involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in its duties with the expense borne by the Company.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

a. Menyetujui Agenda rapat Komite Audit dan materi pembahasan untuk tahun 2022.
b. Pembahasan dan review laporan keuangan triwulanan/ semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan, sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhatian khusus disampaikan oleh Komite dalam hal pengungkapan dalam laporan keuangan serta kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
c. Mereview laporan anggaran *(budget)* Perseroan.
d. Secara periodik melakukan review dan monitoring penanganan persediaan selama 2022.
e. Pengawasan pelaksanaan kerja Auditor Independen:
   i. Pembahasan dan review Laporan Auditor Independen
   ii. Pertemuan rencana kerja dan jadwal Audit tahun 2022
   iii. Pembahasan Management Letter audit tahun 2022
f. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun 2022.
g. Menyusun rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2022.
h. Pengawasan efektivitas Internal Audit:
   i. Membahas Rencana Kerja tahunan Internal Audit
   ii. Memberi arahan kepada Internal Audit penyusunan audit program internal audit, metodologi audit dan pelaporan hasil audit.
   iii. Pembahasan dan review Laporan Hasil Audit, temuan-temuan dan rekomendasi
   iv. Malakukan monitor terhadap tindak lanjut manajemen, berkaitan dengan rekomendasi dari Internal Audit
   v. Komite Audit aktif melakukan supervisi terhadap pelaksanaan Internal Audit, terutama obyek-obyek pemeriksaan yang mengandung risiko audit tinggi.
   i. Pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap aturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan perpajakan, peraturan bursa dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
   j. Memberikan masukan atas efisiensi dan efektifitas proses operasional Perseroan.
   k. Menyusun Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan review, penelahaan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keungan selama tahun 2022 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Audit Committee's Work Program Realization

Throughout 2022, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work:

a. Approved the agenda of Audit Committee meetings and discussion subjects for 2022.
b. Discussed and reviewed the quarterly/semiannual financial statements and Annual Report of the Company prior to submission to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). The Committee paid special attention to financial statements disclosure and compliance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (OJK) Regulations.
c. Reviewed the Company's budget report.
d. Periodically reviewed and monitored inventory management throughout 2022.
e. Supervised the work of the Independent Auditor, as follows:
   i. Discussed and reviewed the Independent Auditor's reports
   ii. Held a meeting to discuss the 2022 work plan and audit schedule
   iii. Discussed the 2022 Management Letter Audit
f. Prepared PT Garuda Metalindo Tbk's Audit Committee's Evaluation Report on the implementation of audit services for the Annual Historical Financial Statements of 2022.
g. Prepared Audit Committee's recommendations on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for 2022.
h. Monitored the effectiveness of Internal Audit, as follows:
   i. Reviewed the Annual Internal Audit Work Plan.
   ii. Provided direction to Internal Audit with regard to the preparation of internal audit programs, audit methodology and audit results reporting.
   iii. Discussed and reviewed the Internal Audit's reports, findings, and recommendations.
   iv. Monitored the management's follow-up on Internal Audit's recommendations.
   v. The Audit Committee actively supervised the implementation of the Internal Audit, particularly the audited objects with high audit risk.
   i. Supervised the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly tax regulations, stock exchange regulations, and Financial Services Authority regulations.
   j. Provided input on the efficiency and effectiveness of the Company's operational processes.
   k. Prepared the Audit Committee's Report in the Company's Annual Report.

Throughout 2022, the Audit Committee reviewed, evaluated and verified the Company's financial information as reflected in the improvement of the disclosure quality of Financial Statements throughout the year as well as the improvement of the effectiveness of the Company's internal control.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat lengkap Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit berserta mitra kerja terkait.

Pengembangan diri yang dilakukan oleh Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peserta PPL online Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) – Otoritas Jasa Keuangan Forum Akuntan Pasar Modal (OJK FAPM); Update Peraturan dan Surat Edaran OJK sektor Pasar Modal yang melibatkan Akuntan Publik dan Overview Standar Audit, 12-13 Mei 2022
- Peserta PPL Online IAPI Pajak atas Perdagangan Kripto, 30-31 Mei 2022
- Peserta PPL online Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) – Otoritas Jasa Keuangan Forum Akuntan Pasar Modal (OJK FAPM); Akuntansi Pelaporan Efek, Manajemen Risiko dan Auditnya, 21-22 Juni 2022
- Pembicara seminar Post Pandemic Economic Outlook, School of Governance Public Policy Indonesia; 17 Sepetember 2022
- Pembicara di workshop CEO Kuliner, IPO – Unlocking Value, Foodizz Bandung,3 Desember 2022

Audit Committee's Meetings

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Committee holds regular meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year, and holds additional meetings whenever deemed necessary. The Audit Committee's meetings are chaired by the Audit Committee Chairman or the most senior member of the Audit Committee in the absence of the Audit Committee Chairman. Every Audit Committee's meeting is summarized in the minutes of meeting.

In 2022, the Audit Committee held 9 (nine) full meetings attended by the Chairman and all members as well as related partners.

Competence development programs implemented by the Audit Committee was as follows:

- Participated in online Continuous Professional Education (PPL) held by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)-Financial Services Authority Capital Market Accountants Forum (OJK FAPM); Update on OJK Regulations and Circular Letters in the Capital Markets sector involving Public Accountants and Overview of Audit Standards held on May 12th-13th, 2022
- Participated in online PPL held by IAPI on Crypto Trading Taxation held on May 30th-31st, 2022
- Participated in online PPL held by IAPI–OJK FAPM) on Securities Reporting Accounting, Risk Management and Audit held on June 21st-22nd, 2022
- Participated as speaker at the Post Pandemic Economic Outlook seminar, School of Governance Public Policy Indonesia held on September 17th, 2022
- Participated as speaker at the Culinary CEO workshop, IPO – Unlocking Value, Foodizz Bandung, December 3rd, 2022

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Anthony Wijaya yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo nomor 002/GM-IP/V/2017.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Anthony Wijaya who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No.002/GM-IP/V/2017.

Profil

Anthony Wijaya
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Profile

Anthony Wijaya
His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan: www.garudametalindo.com.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Penyelengaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaran dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. Keep abreast of the development of the stock market particularly concerning applicable regulations on the stock market;
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with stock market laws and regulations.
3. Provide information required by shareholders and the general public regarding the Company's current condition.

4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes the following:
   a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website: www. garudametalindo.com.
   b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
   e. Implementation of orientation programs for Directors and/or Commissioners.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs *web* resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan serta paparan publik.

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS as well as public expose.

Program Pengembangan Kompentensi

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Competency Development Program

The competency development programs for the Corporate Secretary in 2022 are available under the Board of Directors' Profile section.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan melalui SK-001/GM/PIA/III/2015 tanggal 20 Maret 2015.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter that had been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors in accordance with letter No. SK-001/GM/PIA/III/2015 dated March 20th, 2015.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head's Profile

Budi Dharmo
Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Usia **Age**	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Ketetapan Direksi Perseroan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 mengenai Penunjukan Kepala Unit Audit Internal Board of Directors Decree No. 004/GMIP/III/2015 dated March 1st, 2015 on Internal Audit Unit Head
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1999 Bachelor of Economics, Trisakti University, 1999
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	• Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) (1999-2003) • Supervisor Audit at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu) (1999-2003) • Manager Finance & Accounting di PT Hardaya Aneka Shoes Industry (2003-2006) • Manager Finance & Accounting at PT Hardaya Aneka Shoes Industry (2003-2006)
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2022 **Education/Trainings During 2022 Fiscal Year**	• Manager Development Program • Training SILO Mindset • Corporate Culture Program

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap jalannya operasi Perseroan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan operasional Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala dari unit-unit kerja Perseroan.
5. Mengawasi dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas kegiatan usaha dan sistem, kebijakan, peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Duties and Responsibilities

1. Perform audit of the Company's operations.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures
3. Supervise and evaluate all of the Company's operational activities.
4. Evaluate and assess periodical reports prepared by the Company's working units.
5. Monitor and evaluate audit findings and offer suggestions for improvement with regard to the Company's systems, policies and regulations in accordance with the Company's development.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan kegiatan usaha dan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, PT Garuda Metalindo Tbk menerapkan sistem pengendalian internal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.
- Pemantauan hasil pemeriksaan audit yang ditindaklanjuti oleh forum Direksi dan Komite Audit.
- Pengelolaan risiko usaha oleh Manajemen.
- Penanganan dan tindak lanjut atas *fraud*/kecurangan yang ditemukan Unit Audit Internal.
- Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the Company's business management and financial reporting comply with applicable regulations.

As a publicly-listed company, PT Garuda Metalindo Tbk has implemented the following internal control system:

- A disciplined and measurable internal control environment fully supported by the management.
- The monitoring of audit findings and their follow-up by the Board of Directors and Audit Committee.
- The management of business risks by the Management.
- The management and follow-up to fraudulent activities found by the Internal Audit Unit.
- Continuous update of system and procedures.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif. Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation. The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2022, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen risiko berkelanjutan dijalankan Perseroan untuk mengelola dampak-dampak yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis perusahaan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapannya melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pihak yang memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara itu, Unit Audit Internal merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menilai pengelolaan risiko secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

The Company performs sustainable risk management to manage the impacts that may arise in its business activities with regard to the economic, social and environmental aspects. Risk management involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, as well as the Board of Directors that ensures that each work unit has identified, managed, and reported its respective risks. Likewise, the Internal Audit Unit is responsible for assessing overall risk management in order to improve the effectiveness of its implementation.

Manajemen telah mengidentifikasi risiko material yang berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan berserta langkah mitigasinya, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

The management has identified material risks that have an impact on the Company's sustainability aspects and their mitigation measures, as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Persaingan Usaha Business Competition	Ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan usaha di industri sejenis. Risiko ini dapat menyebabkan ketidakpastian terkait pencapaian target penjualan yang selanjutnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Unpreparedness in facing business competition in similar industries. This risk can cause uncertainty regarding the achievement of sales targets that in turn can affect the Company's performance.	• Menetapkan sudut pandang yang menjadikan persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut Manajemen untuk menjadi lebih kreatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kelemahan yang dimiliki Perseroan; • Mempertahankan kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pengiriman barang yang tepat waktu kepada pelanggan agar dapat mempererat kepercayaan yang ada selama ini sehingga pelanggan selalu kembali membeli produk Perseroan; serta • Memperluas pangsa pasar Perseroan. • Establishing a point of view in which business competition is a challenge that requires the Management to be more creative and critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses; • Maintaining product quality, competitive prices, and timely delivery of goods to customers to strengthen their trust in order to create repeat customers; and • Expanding the Company's market share.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Harga Bahan Baku dan Fluktuasi Nilai Tukar Raw Material Prices and Exchange Rate Fluctuations	Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi harga bahan baku yang sebagian besar diimpor. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian terhadap biaya produksi dan penetapan harga jual produk Perseroan. The volatility of the foreign currency exchange rates against Rupiah that can affect the prices of most of the imported raw materials. This condition has an impact on the uncertainty of production costs and the determination of the selling prices of the Company's products.	• Menjalin kerja sama yang baik dengan para pemasok luar negeri; serta • Meningkatkan penerimaan dari penjualan ekspor. • Establishing good partnerships with overseas suppliers; and • Increasing revenue from export sales.
Kredit Credit	Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta • Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit. • Conducting business relationships with recognized and credible parties; and • Requiring all customers to go through customers credit verification procedures.
Likuiditas Liquidity	Ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Inability to meet obligations when they are due.	Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana dalam memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Evaluating and monitoring cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.
Suku Bunga Interest Rates	Nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.	Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Closely monitoring fluctuations in market interest rates and market expectations to take the most profitable steps for the Company in a timely manner.
Kebijakan Pemerintah Government Policy	Timbul dari adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, legalitas perusahaan, serta perdagangan, termasuk terkait ekspor dan impor. Arises from changes in government policies on capital market regulations, taxation, company legality, and trade, including those related to exports and imports.	• Melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan untuk melakukan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku di Perseroan; • Meningkatkan pengawasan internal, terutama dalam pelaksanaan GCG; serta • Memenuhi seluruh kebijakan yang berlaku. • Consolidating with all stakeholders to update policies or regulations that apply to the Company; • Improving internal control, especially with regard to GCG implementation; and • Complying with all applicable policies.
Risiko Sosial **Social Risk**		
Keterbatasan SDM Limited human resources	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. The lack of competent human resources, especially in the technology-intensive component and sub-component industries.	Melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan perkembangan industri komponen dan sub-komponen serta praktik terbaik ketenagakerjaan. Conducting training and HR development consistently and continuously in order to improve the quality and competence of employees in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the development of component and sub-component industries as well as labor best practices.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Employee Health and Safety	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. The Company's inability to anticipate occupation accidents.	Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan dengan memastikan semua unit bisnis memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Creating a supportive work environment for all employees by ensuring that all business units have facilities and infrastructures related to occupational security and safety aspects.
Tuntutan atau Gugatan Hukum Lawsuit	Timbul akibat kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Arises as a result of the negligence of the agreement that binds the Company or the violation committed by the Company against the applicable laws and regulations, giving rise to a lawsuit from the parties bound in the agreement.	Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. Complying with all legal obligations, agreements or engagements and upholding obligations with the community around the operational location to prevent lawsuits or demands from other parties.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Reputasi Reputation	Menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akibat perspektif negatif terhadap Perseroan. Declining stakeholders' trust due to negative perspective on the Company.	• Meningkatkan kualitas produk dan jasa; • Meminimalisasi/menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta • Penanganan keluhan pelanggan dengan baik. • Improving the quality of products and services; • Minimizing/avoiding violations of applicable regulations; and • Handling customer complaints properly.
Risiko Lingkungan **Environmental Risk**		
Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Monitoring Efforts	Ketidakmampuan dalam pemenuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Inability to conduct environmental management and monitoring.	• Menggunakan material yang ramah lingkungan; • Menerapkan 3R (*reuse, reduce, recycle*) pada limbah produksi maupun administrasi perkantoran; • Mengimbau karyawan untuk menggunakan listrik dan air sesuai dengan kebutuhan; serta • Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah. • Using environmentally friendly materials; • Implementing 3R (reuse, reduce, recycle) in production and office administration waste; • Encouraging employees to use electricity and water as needed; and • Partnering with third parties in waste treatment.
Kebakaran Fire	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengendalikan bencana kebakaran yang kemungkinan dapat terjadi, khususnya pada saat proses produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi. The Company's inability to control fire disasters that may occur, especially during the production process from raw materials to finished materials.	Menyediakan sarana penyelamatan jiwa, akses pemadam kebakaran, proteksi kebakaran, dan manajemen keselamatan kebakaran gedung. Providing life-saving facilities, firefighting access, fire protection, and building fire safety management.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir atau mengelola risiko yang mungkin ada sehingga dampak risiko dapat ditekan serta memastikan terlaksanya proses identifikasi risiko yang baik selama tahun 2022.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners believe the implementation of risk management has contributed positively to its risk avoidance through proper planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize or manage possible risks and subsequently reduce the level of risk impact, as well as accommodating proper risk identification process in 2022.

PERKARA PENTING
Litigations

Pada tahun 2022, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

In 2022, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries were not involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

In 2022, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik merupakan landasan etika dalam bersikap dan berperilaku dalam sebuah perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Garuda Metalindo Tbk telah melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan agar karyawan mengetahui, memahami dan selanjutnya menghayati Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Perseroan. Karyawan menyelaraskan sikap serta perilakunya dengan Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan karir di Perseroan. Karyawan dilarang menjalankan usaha sejenis atau dilarang menjalankan kegiatan politik praktis di lingkungan Perseroan.

Code of Conduct serves as the ethical foundation for good conducts within a company, including interactions with stakeholders. In this regard, PT Garuda Metalindo Tbk has actively disseminated its Code of Conduct to raise employees' awareness in order to ensure that they know, comprehend, and internalize it within the Company. Employees are expected to align their behavior to the Code of Conduct in order to develop their career. Employees are not allowed to either run a similar business as the Company's or engaged in practical politics within the Company.

Kode Etik juga menjadi landasan untuk menetapkan nilai-nilai etika bisnis yang memberikan arah bagi Perseroan dan karyawan dalam beretika, bersikap dan bertindak ketika berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sebagai warga negara yang baik, Perseroan, termasuk Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap baik, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

The Code of Conduct also serves as a foundation for business ethics that provides ethical guidelines for the Company and employees on a day-to-day basis and in the interaction with stakeholders outside the Company. As a good corporate citizen, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, management and employees are required to demonstrate a good behavior in doing business, and making contributions to the society and country.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
Employee and/or Management Stock Ownership Program

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan didukung oleh unit-unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Unit Audit Internal, yang menjalankan mekanisme penerimaan laporan pelanggaran kode etik Perseroan, termasuk laporan yang berindikasi penyimpangan (*fraud*).

The Company is supported by work units thatare is actively involved in monitoring, particularly the Internal Audit Unit, which handle reports regarding code of conduct violations, including fraudulent activities.

Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan menelaah laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan menempuh perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya pelanggaran.

Whistleblowing reports can also be submitted to the Corporate Secretary. The Company will review such reports and take necessary actions. In addition, the Company will undertake preventive actions to make sure that similar violations do not recur.

Pada tahun 2022, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

In 2022, the Company did not encounter significant issue that could hamper its potential and capability in carrying out its business plans and strategies.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).**			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.garudametalindo.com sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GMS minutes is available at www.garudametalindo.com for the required time period.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
	Prinsip 2 / Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**		
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.garudametalindo.com Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.garudametalindo.com Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Has been implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.garudametalindo.com. Published on the Company's website www.garudametalindo.com	Sudah diterapkan Has been implemented
	Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
	Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Kode Etik. Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham. The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment*. The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan Kode Etik. Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Directors' Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.**			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Kode Etik. The policy to prevent insider trading is stipulated in Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* tercantum dalam Kode Etik. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik. Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 8 / Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented



Laporan **Keberlanjutan**

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dengan menyinergikannya ke dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company is committed to implementing sustainability principles to minimize potential risks in business activities by synergizing them with various corporate social and environmental responsibility programs.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Sustainability Report



KOMITMEN KEBERLANJUTAN
Sustainability Commitment



Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat menimbulkan berbagai dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dengan menyinergikannya ke dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada peraturan pemerintah dan Kebijakan Perusahaan tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

The Company's business activities can have various impacts on economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company is committed to implementing sustainability principles to minimize potential risks in business activities by synergizing them with various corporate social and environmental responsibility (CSER) programs in accordance with government regulations and Corporate Policy on Social Responsibility Guideline.

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan

Organ-organ yang bertanggung jawab dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan adalah sebagai berikut:

The Structure of Sustainability Aspect Administrators

Corporate bodies responsible for implementing the sustainability principle in the Company's environment are as follows:

Organ Perseroan Corporate Body	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan Duties and Responsibilities Related to Sustainability
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Mengawasi pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Supervise the management of economic, social, and environmental risks in strategic and operational decision making.
Direksi The Board of Directors	Memastikan kegiatan usaha yang sehat yang telah mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Ensure healthy business activities that take into account social and environmental impacts.

Organ Perseroan Corporate Body	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan Duties and Responsibilities Related to Sustainability
Departemen *Human Resources Development* Human Resources Development Department	Memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, memastikan praktik pengelolaan sumber daya manusia sesuai peraturan ketenagakerjaan, serta melakukan pengembangan kompetensi karyawan untuk keberlanjutan organisasi. Provide job opportunities to the surrounding community, ensure human resource management practices comply with labor regulations, and develop employee competencies for organizational sustainability.
Departemen *General Affair* dan *Safety Health and Environment* General Affair and Safety Health and Environment Department	Mengelola manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) sesuai regulasi serta mengimplementasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Manage occupational health, safety and environment (OHSE) management in accordance with applicable regulations and implement social and community development programs.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022, setiap organ yang bertanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan keberlanjutan, sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainability Aspect

Throughout 2022, every corporate body responsible for implementing the sustainability principle at the Company participated in various competency development programs related to sustainable economic, social and environmental risk management, as follows:

Topik Program Pengembangan Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period	Jabatan Peserta Participant's Position	Jumlah Peserta Number of Participant
Manager Development Program	MDI-Tack	PT Garuda Metalindo, Maret 22 (daring) March 2022 (online)	Kepala Departemen Department Head	12
We Are One	MDI-Tack	PT Garuda Metalindo, April 2022	Kepala Departemen dan Kepala Divisi Department Head and Division Head	34
Supervisor Development Program	MDI-Tack	PT Garuda Metalindo, Mei-Desember 2022 (daring) December 2022 (online)	Kepala Seksi/Staf Section Head/Staff	55
New Vision, Mission and Values	Internal, Kubik Leadership & Best Camp	Hotel Rancamaya, 30 September-1 Oktober 2022 September 30th-October 1st, 2022	Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen Directors, Division Head and Department Head	64
AK3 Kebakaran (DCBA)	Formasi Training	Formasi Oktober-Desember 2022 October-December 2022	Staf Staff	2
AK3 Umum	BPJS TK	BPJS TK September 2022 September 2022	Staf Staff	1

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Keterbatasan pemahaman insan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan menjadi tantangan terbesar dari internal Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mengadakan atau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.

Sementara dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan oleh volatilitas nilai tukar Rupiah, serta berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat memengaruhi kegiatan usaha. Tindakan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut di antaranya peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan kinerja operasional, mengintensifkan upaya pemasaran di tingkat global, serta melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama aspek lingkungan.

Challenges in Sustainability Principle Implementation and Strategies Going Forward

In applying the sustainability principle, the Company faces a number of internal and external challenges. The limited understanding of the Company's personnel in identifying and developing the management of sustainability aspects in all business activities is the greatest internal challenge faced by the Company. In this regard, the Company has implemented and participated in various competency development programs related to sustainability by prioritizing the persons in charge of managing the sustainability aspects, followed by all employees.

On the other hand, the main external challenges faced by the Company were caused by volatility in the Rupiah exchange rate, as well as various changes in government policies and regulations that could affect business activities. Accordingly, the Company has taken several initiatives to address the aforementioned challenges including increasing efficiency, conducting automation, improving operating performance, intensifying marketing efforts at the global level, as well as analyzing the compliance of operational activities with government policies related to sustainability. In addition, the Company continuously strives to properly and effectively manage the impacts of its business activities, especially environmental impacts.

KEBERLANJUTAN KINERJA SOSIAL
Social Performance Sustainability

Perseroan meyakini harmonisasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan dapat menjaga kelangsungan usaha. Maka dari itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan industrial yang harmonis terhadap karyawan, masyarakat, dan pelanggan melalui program-program yang telah dirancang berdasarkan pada prinsip keberlanjutan.

The Company believes that harmonization with its stakeholders can maintain business continuity. Therefore, the Company consistently maintains harmonious industrial relations with employees, communities, and customers by implementing programs that have been designed based on the principle of sustainability.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan melalui hal-hal berikut.

1. **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**
   Perseroan meyakini bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin, golongan, suku,

Employment Aspect

The Company strives to fulfill the rights of employees through the following aspects:

1. **Equal Employment Opportunity**
   The Company believes that every worker has equal opportunity to get a job without any discrimination based on gender, class, ethnicity, religion, and race. The

agama, dan ras. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan di Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan adil di semua jenjang organisasi serta didasarkan pada kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan Perseroan.

Company therefore consistently conducts recruitment in a transparent and fair manner at all levels of the organization based on the qualifications and criteria required by the Company.

Total tenaga kerja yang direkrut Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The total number of workers recruited by the Company in the past 3 years was as follows:

Uraian Description	Total Tenaga Kerja yang Direkrut Total Recruited Workers					
	2022		2021		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan Pabrik Plant Worker	107	23	232	52	100	76
Non-Managerial	17	22	14	10	32	8
Managerial	-	-	1	-	2	-
Total	124	45	247	62	134	84

2. Pengembangan Karier

Perseroan membuka kesempatan dan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan. Ketentuan ini diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB) antara Perseroan dengan Pengurus Unit Kerja Pekerja Logam, Elektronik, dan Mesin serta Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

2. Career Development

The Company provides equal opportunity and treatment to all employees pertaining to promotions. This is in accordance with the collective labor agreement (CLA) between the Company and the Management of the Metal, Electronic and Machinery Work Unit as well as the Confederation of All Indonesian Workers' Union.

3. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, dengan merujuk pada PKB, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

3. Child Labor and Forced Labor

In accordance with the applicable manpower provisions, every company is prohibited from employing child labor and is prohibited from practicing forced labor. Accordingly, the Company has set a minimum age limit for eligible recruits i.e. 18 years old. In addition, in accordance with the CLA, the Company has stipulated 40 working hours a week in order to avoid forced labor practice.

4. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan, Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerjanya terhadap perusahaan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Pemenuhan kebijakan tersebut dibuktikan melalui penetapan upah karyawan terendah yang berada di atas batasan upah minimum regional (UMR).

4. Employee Remuneration and Welfare

As a part of appreciation toward employees, the Company provides remuneration in accordance with their respective performance. The determination of the structure and amount of remuneration is adjusted to the applicable manpower provisions and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. This policy is implemented by setting the lowest employee wage above the regional minimum wage (UMR).

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan di Tingkat Terendah dengan UMR
Comparison Between the Company's Lowest Employee Wage and UMR

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage-to-UMR Ratio (%)
DKI Jakarta	4.652.000	4.641.854	100,2%
Tangerang	4.637.000	4.230.793	109,6%
Bekasi	5.208.000	4.791.844	108,7%

Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan hak-hak lain, berupa:
a. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan;
b. Tunjangan Hari Raya;
c. Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK) untuk karyawan di DKI Jakarta; dan
d. Tunjangan Duka/Santunan Kematian.

In addition to basic salary, employees are also entitled to the following:
a. Workers and Healthcare Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) Program;
b. Holiday allowance;
c. Social Security Outside Working Hours (JSHK) for employees in DKI Jakarta; and
d. Grief Allowance/Death Compensation.

5. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memfasilitasi seluruh insan Perseroan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi ini diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja.

5. Employee Competency Development

The Company provides various internal and external competency development programs to all employees. The purpose is to better equip them with work competencies and subsequently improve and develop said competencies.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Peserta Total Participant	Orang Person	2.223	1.661	1.378
Jam Pelatihan Training Hour	Jam Hour	26.824	9.682	9.818
Jam Pelatihan per Peserta Training Hour per Participant	Jam/Orang Hour/Person	12,1	5,83	7,12
Biaya Pelatihan **Training Cost**	**Rp**	**557.175.000**	**327.400.000**	**55.280.000**

6. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan memperhatikan kebersihan dan kerapian wilayah operasional serta melengkapinya dengan ruang ibadah (musala), kantin, koperasi karyawan, dan alat pemadam kebakaran di area kantor pusat dan pabrik. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdasarkan ISO 45001:2018 juga diterapkan, dengan disertai inspeksi rutin, sebagaimana dibuktikan melalui:
a. Pemenuhan kebijakan dan program K3 sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku bagi Perseroan;
b. Penyediaan peralatan utama dan penunjang kerja karyawan secara memadai;

6. Decent and Safe Work Environment

In order to create a decent and safe work environment, the Company pays close attention to the cleanliness and tidiness of its operational areas and equips them with prayer rooms (*musala*), canteens, employee cooperatives, and fire extinguishers in the head office and plant areas. Occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018 is also implemented, enhanced with regular inspections as well as the following activities:
a. Implementation OHS policies and programs in accordance with regulations and standards applicable to the Company;
b. Adequate supply of main and supporting equipment for employees' work;

c. Inspeksi rutin oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) serta tindak lanjut perbaikannya; dan
d. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai K3 secara berkelanjutan, salah satunya melalui pembangunan *safety dojo*. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan ruang kelas serta berbagai perlengkapan dan peralatan untuk mengakomodasi kegiatan pendidikan dan pelatihan praktik K3.

Pendidikan dan pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

c. Regular inspections by the Occupational Health and Safety and Environment Committee Team (OHSECT) as well as follow-up improvements; and
d. Improvement of employee knowledge and understanding of OHS on an ongoing basis, such as through the construction of a safety dojo. The safety dojo is equipped with classrooms and various tools and equipment to accommodate OHS practical education and training activities.

OHS education and training held by the Company in the past 3 years were as follows:

Uraian Description	Total Peserta Total Participant		
	2022	2021	2020
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	316	119	166
Sertifikasi Certification	3	3	-

7. Upaya Penanganan Covid-19

Meski pandemi Covid-19 semakin mereda di tahun 2022, Perseroan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan mempersiapkan pengaturan tempat kerja sesuai protokol kesehatan, seperti:

a. Menyediakan sarana dan prasarana protokol kesehatan, yakni masker, *hand sanitizer*, dan wastafel cuci tangan, baik di kantor pusat maupun di pabrik; serta
b. Menyosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan informasi mengenai Covid-19 melalui poster, spanduk, serta pemanfaatan media sosial.

Selain itu, Perseroan menyesuaikan budaya kerja dengan memperbaiki paradigma dan sikap kerja guna mempertahankan produktivitas, seperti:

a. Melakukan pembatasan jumlah pekerja serta pengaturan jadwal kerja dan istirahat karyawan;
b. Mewajibkan setiap karyawan dan pengunjung untuk menjalani pemeriksaaan suhu sebelum memasuki wilayah kerja Perseroan serta diwajibkan memakai masker; serta
c. Melaksanakan *rapid test* bagi karyawan di semua pabrik untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19.

8. Tingkat Perputaran Karyawan

Pemenuhan hak-hak karyawan salah satunya ditujukan untuk mengendalikan tingkat perputaran karyawan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga. Namun demikian, untuk karyawan kontrak, peningkatan dan penurunannya akan dipengaruhi oleh kontrak yang Perseroan miliki di tahun berjalan.

7. Covid-19 Mitigation Efforts

Even though the Covid-19 pandemic continued to subside throughout 2022, the Company continued to prioritize employee health and safety by preparing workplace arrangements in accordance with health protocols, as follows:

a. Provide health protocol facilities and infrastructures, namely masks, hand sanitizers, and hand washing sinks, both at the head office and at the plants; and
b. Promote clean and healthy behaviors (PHBS) and disseminate information about Covid-19 through posters, banners, as well as social media.

In addition, the Company has adapted its work culture by improving work paradigms and attitudes in order to maintain productivity, as follows:

a. Limiting the number of workers as well as setting work schedules and employee breaks;
b. Requiring every employee and visitor to undergo a temperature check before entering the Company's work area, and requiring them to wear a mask; and
c. Conducting rapid tests for employees at all plants to prevent the spread of the Covid-19 pandemic.

8. Employee Turnover Rate

One of the purposes of fulfilling employee rights is to control the employee turnover rate in order to maintain productivity. However, the increase and decrease in the number of contract employees will be affected by the contracts the Company has in the current year.

Uraian Description	2022	2021	2020
Karyawan Keluar Employees Leaving	85	78	307
Total Karyawan akhir tahun Total Employees	1.297	1.312	1.372
Rata-rata Per Bulan Average	1.310	1.334	1.420
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	6,5	5,8	21,6

9. Kecelakaan Kerja

Budaya K3 di lingkungan Perseroan terus menerus dibangun untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

9. Occupational Accident

The Company keeps on developing OHS culture to reduce and prevent occupational accident.

Uraian Description	2022	2021	2020
Angka Kecelakaan Kerja (AFR) (jumlah cidera dengan hilang waktu kerja x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun) Accident Frequency Rate (AFR) (number of reported accidents multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year)	6,66	6,32	4,99
Rasio Keparahan Cidera (ASR) (jumlah hari kerja hilang x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun) Accident Severity Rate (ASR) (number of work days lost multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year	83,49	20,54	66,91

10. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan dapat melaporkan keluhan dan permasalahan terkait ketenagakerjaan melalui kepala departemen terkait dan Departemen *Human Resources Development* (HRD). Laporan akan ditelaah dan ditindaklanjuti secara andal dan profesional.

10. Employment Grievance Mechanism

Employees can file complaints and report problems related to employment through the head of the relevant department and the Human Resources Development (HRD) Department. Reports will be reviewed and followed up in a reliable and professional manner.

Uraian Description	2022			2021		2020	
	Selesai Resolved	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Grievance
Faktor Remunerasi Remuneration Factor	-	-	-	2	2	1	1
Total	-	-	-	**2**	**2**	**1**	**1**

11. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan melaksanakan survei kepuasan karyawan secara berkala melalui penyebaran formulir. Formulir kemudian dikumpulkan dan diproses lebih lanjut oleh Departemen HRD. Berdasarkan survei tahun 2021, 32% karyawan memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Survei ini akan dilakukan kembali di awal tahun 2023 untuk melihat perkembangan terbaru.

11. Employee Satisfaction Survey

The Company conducts regular employee satisfaction surveys through questionnaires. The questionnaires are then collected and further processed by the HRD Department. Based on the 2021 survey, 32% of employees had high job satisfaction. This survey will be conducted again at the beginning of 2023 to see the latest developments.

Indikator Indicator	2022	2021	2020
Tinggi High	-	32%	-
Sedang Medium	-	45%	-
Rendah Low	-	22%	-
Total Karyawan yang Mengisi Survei (Orang) **Total Employees Participating in Survey (Person)**	**-**	**650**	**-**

Survei akan dilakukan kembali di awal 2023
The survey will resume in early 2023

Aspek Sosial Kemasyarakatan

1. Komitmen terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari aktivitas operasional terhadap masyarakat sekitar, khususnya di wilayah kantor dan pabrik. Komitmen tersebut dibuktikan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut.

Social and Community Aspect

1. Commitment to Social and Community Development

The Company is committed to ensuring that its operational activities have positive impacts on the surrounding community, especially in the office and plant areas. To this end, the Company has implemented the following social and community development programs:

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2022	2021	2020
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	**Kegiatan:** **Activity:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** **Number of Local Workers:** 60 orang 60 people	**Kegiatan:** **Activity:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** **Number of Local Workers:** 47 orang 47 people	**Kegiatan:** **Activity:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** **Number of Local Wor** 30 orang 30 people
Donasi Donation	**Kegiatan:** **Activity:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Biaya:** **Cost:** Rp 9.600.000 **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 360 Orang 360 people	**Kegiatan:** **Activity:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Biaya:** **Cost:** Rp8.950.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 358 orang 358 people	**Kegiatan:** **Activity:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Biaya:** **Cost:** Rp10.500.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 480 orang 480 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2022	2021	2020
	Kegiatan: **Activity:** Pembagian hewan kurban berupa 7 ekor kambing. Donated 7 goats as Qurban sacrificial animals. **Biaya:** **Cost:** Rp 30.000.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta and Tangerang Police Precinct, Masjid Cibitng **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 386 Orang 386 people	**Kegiatan:** **Activity:** Pembagian hewan kurban berupa 3 ekor kambing. Donated 3 goats as Qurban sacrificial animals. **Biaya:** **Cost:** Rp11.250.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta and Tangerang Police Precinct **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 145 Orang 145 people	**Kegiatan:** **Activity:** Pembagian hewan kurban berupa 3 ekor kambing. Donated 3 goats as Qurban sacrificial animals. **Biaya:** **Cost:** Rp11.250.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Penerima manfaat:** **Benefit recipients:** 85 orang 85 people
	Kegiatan: **Activity:** Program santunan anak yatim. Donation program for orphans. **Biaya:** **Cost:** Rp 3.000.000,- **Lokasi:** **Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 35 Orang 35 people	**Kegiatan:** **Activity:** Program santunan anak yatim. Donation program for orphans. **Biaya:** **Cost:** Rp2.650.000,- **Lokasi:** **Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 35 orang 35 people	**Kegiatan:** **Activity:** Program santunan anak yatim. Donation program for orphans. **Biaya:** **Cost:** Rp2.500.000,- **Lokasi:** **Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 35 orang 35 people
	Kegiatan: **Activity:** Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS). Zakat Infaq and Alms Charity Agency (BAZIS). **Biaya:** **Cost:** Rp 2.000.000,- **Lokasi:** **Location:** Kelurahan Kamal Muara Kamal Muara Administrative Village **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 80 Orang 80 people	**Kegiatan:** **Activity:** Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS). Zakat Infaq and Alms Charity Agency (BAZIS). **Biaya:** **Cost:** Rp2.000.000,- **Lokasi:** **Location:** Kelurahan Kamal Muara Kamal Muara Administrative Village **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 80 Orang 80 people	

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2022	2021	2020
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Infrastructure and Facility Repair	**Kegiatan:** **Activity:** Penghijauan (Penanaman pohon) Go Green (Tree Planting) Program **Biaya:** **Cost:** Rp 19.400.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara	**Kegiatan:** **Activity:** Program penyediaan wastafel bagi warga RW 002 Kamal Muara. The provision of hand washing sinks for residents of RW 002 Kamal Muara. **Biaya:** **Cost:** Rp3.000.000,- **Lokasi:** **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta	**Kegiatan:** **Activity:** Dukungan pembangunan kantor Polsek Penjaringan. Assistance for the construction of Penjaringan Police Precinct Station. **Biaya:** **Cost:** Rp4.480.000,- **Lokasi:** **Location:** Kantor Polsek Penjaringan, Jakarta Utara Penjaringan Police Precinct Station, North Jakarta
Kesehatan Healthcare	**Kegiatan:** **Activity:** Vaksinasi Booster Booster vaccination **Biaya:** **Cost:** Rp 49.625.000 **Lokasi:** **Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 524 Orang 524people	**Kegiatan:** **Activity:** Program vaksinasi untuk SDN 21 Cengkareng Timur dan Warga Sekitar (Dosis 1 dan 2). Vaccination drive for SDN 21 Cengkareng Timur State Primary School students and local residents (1st and 2nd shots). **Biaya:** **Cost:** Rp175.399.190,- **Lokasi:** **Location:** SDN 21 Cengkareng Timur, Grand Sedayu Mall SDN 21 Cengkareng Timur State Primary School, Grand Sedayu Mall **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 3.900 Orang 3,900 people	
	Kegiatan: **Activity:** Donor darah Blood donation **Biaya:** **Cost:** Rp 2.551.350 **Lokasi:** **Location:** PT Garuda Metalindo **Penerima manfaat:** **Beneficiary:** 100 Peserta 100 people		

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2022	2021	2020
Program Pemagangan Internship Program	**Kegiatan:** **Activity:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. Internship program for students and college students in need. **Biaya:** **Cost:** Rp 499.233.000 **Lokasi:** **Location:** Jakarta, Tangerang & Cibitung Jakarta, Tangerang & Cibitung **Penerima manfaat:** **Beneficiary** 87 Orang 87 people	**Kegiatan:** **Activity:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. Internship program for students and college students in need. **Biaya:** **Cost:** Rp121.900.000,- **Lokasi:** **Location:** Jakarta dan Tangerang Jakarta and Tangerang **Penerima manfaat:** **Beneficiary** 42 Orang 42 people	

Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain meliputi:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat;
b. Peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungan masyarakat;
c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta
d. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

The positive impacts resulting from the implementation of these activities were as follows:

a. Increased the capacity and quality of local human resources;
b. Improved the quality of infrastructures in the community;
c. Improved community welfare; and
d. Improved the quality of public health.

2. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.garudametalindo.co.id) pada laman "Hubungi Kami". Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditelaah dan ditindaklanjuti oleh Departemen *General Affairs*.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. Informasi lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

2. Community Complaint Mechanism

The Company has provided a channel for the community to file complaints pertaining to social and environmental issues around the Company's operational areas i.e. the "Contact Us" page on the corporate website www.garudametalindo.co.id. Any complaints will be reviewed and followed up by the General Affairs Department.

In 2022, the Company received no complaint from the community. More information shown in the table below:

Uraian Description	2022			2021		2020	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Pengaduan Complaint	-	-	-	1	1	-	-
Total	-	-	-	**1**	**1**	**-**	**-**

3. Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Biaya yang diinvestasikan Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan diungkapkan pada tabel berikut:

3. Social and Community Development Cost

The cost of the Company's social and community development activities was as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Donasi Donation	Rp	**44.600.000**	43.800.000	24.250.000
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Infrastructure and Facility Repair	Rp	**19.400.000**	3.000.000	4.480.000
Kesehatan Healthcare	Rp	**52.176.350**	175.399.190	-
Program Pemagangan Internship Program	Rp	**499.233.000**	121.900.000	-
Total	**Rp**	**615.409.350**	**344.099.190**	**28.730.000**

Aspek Pelanggan serta Pengembangan Produk dan Jasa

1. Pengendalian Mutu Produk dan Jasa
   Perseroan menerapkan standarisasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan IATF 16949 untuk memastikan bahwa kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar internasional dan ekspektasi pelanggan. Pengendalian mutu ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, bahkan hingga pasca penjualan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan pesanan, setiap pengiriman senantiasa dilengkapi dengan informasi spesifikasi produk dan dokumen pemesanan.

2. Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa
   Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL. Dari sisi produksi, Perseroan telah menerapkan teknologi *forging* dalam memproduksi mur dan baut yang bermanfaat untuk *customer* otomotif dan industri terkait.

3. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
   Pabrikasi produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan disain, bahan baku, dan zat yang terkandung di dalamnya.

4. Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa
   Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:
   T : +62 21 555 3963
   F : +62 21 555 1440
   E : marketing@garudametalindo.com
   W : www.garudametalindo.com

   Setiap pengaduan akan diproses melalui Divisi *Marketing* untuk memperoleh penanganan yang tepat.

Customer and Product and Service Development Aspect

1. Product and Service Quality Control
   The Company implements a standardized Quality Management System based on IATF 16949 to ensure that the quality of its products and services has met international standards and customer expectations. Quality control is carried out starting from the planning, production, sales, all the way to after-sales stage. In addition, to ensure the accuracy of orders, every shipment is equipped with product specification information and order documents.

2. Product and Service Innovation and Development
   Over times, the Company has made several innovations related to product development, production, packaging, distribution, as well as other innovations in the CSER aspect. In terms of production, the Company has implemented forging technology to produce nuts and bolts for automotive customers and related industries.

3. Customer Health and Safety
   The Company's product manufacturing has taken into account customer safety and security standards throughout the product life cycle. In this regard, the Company uses several indicators including the safety of the design, raw materials, as well as substance content.

6. Product and Service Complaint Mechanism
   The Company provides customers with the following channels to file complaints:
   T : +62 21 555 3963
   F : +62 21 555 1440
   E : marketing@garudametalindo.com
   W : www.garudametalindo.com

Every complaint will be processed by the Marketing Division to ensure proper follow up.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari aktivitas operasional bersinggungan dengan lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, Perseroan menerapkan manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 serta melakukan berbagai upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan guna meminimalisasi timbulnya kerusakan lingkungan.

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
   Dalam produksi, khususnya suku cadang dan aksesorisnya, Perseroan berupaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Produksi menggunakan mesin terkemuka yang minim emisi, limbah, dan efluen. Aktivitas operasional Perseroan yang menggunakan material ramah lingkungan adalah sebagai berikut:

Environmental Aspect

The Company is keenly aware its operational activities directly and indirectly affect the environment. Therefore, the Company implements environmental management based on ISO 14001:2015 and conducts various environmental management and preservation efforts to minimize environmental damage.

1. Environmentally Friendly Material Usage
   The Company strives to use environmentally friendly materials to produce its products, especially spare parts and accessories. In addition, the Company uses renowned production machineries that boast minimum emissions, waste and effluent. Environmentally friendly materials used in the Company's operational activities are as follows:

Aktivitas Operasional Operational Activity	Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Environmentally Friendly Material Used	Manfaat Benefit
Administrasi Perkantoran Office administration	Kertas daur ulang Recycled paper	• Alat tulis kantor (ATK); dan • Mengurangi biaya penggunaan kertas. • Office stationery; and • Reduced paper costs.
Memastikan seluruh produk bebas dari bahan berbahaya Ensuring that all products are free from hazardous materials.	Bebas dari kandungan *substance of concern* (*SoC*) atau *SoC free*, yaitu timbal, *cadmium*, *hexavalent chromium,* merkuri, *PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS,* dan *asbestos*. Free from any substance of concern (SoC), namely lead, cadmium, hexavalent chromium, mercury, PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS, and asbestos, also known as SoC free.	Bebas dari bahan berbahaya. Zero hazardous materials used.

2. Penggunaan Energi

Penggunaan energi Perseroan lebih banyak difokuskan pada penggunaan listrik, bahan bakar minyak (BBM), serta gas untuk mendukung aktivitas operasional di pabrik. Sementara itu, penggunaan energi di kantor pusat hanya digunakan untuk pengoperasian media elektronik. Penggunaan media elektronik turut diminimalisasi dengan hanya menghidupkannya di waktu kerja.

Informasi terkait penggunaan, intensitas, dan efisiensi energi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

2. Energy Usage

The Company's energy usage mainly consists of electricity, oil fuel, and gas to support operational activities at the plants. On the other hand, energy use at the head office is mostly for the operation of electronic media, which is also limited to office hours.

The Company's energy usage, intensity, and efficiency is as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi **Energy Usage**				
Listrik Electricity	GJ	**88.664,24**	77.025,29	49.030,69
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	GJ	**8.415,94**	2.894,23	1.929,49
Gas	GJ	**24.586,371**	14.543,52	12.280,56
Total	**GJ**	**121.666,55**	**94.463,04**	**63.240,74**

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Intensitas Energi **Energy Intensity**				
Listrik Electricity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,062659**	0,065174	0,062153
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,005947**	0,002449	0,002446
Gas	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,017375**	0,012306	0,015567
Total	**GJ/Juta Rupiah** **GJ/Million Rupiah**	**0,085981**	**0,079928**	**0,080166**
Efisiensi Energi **Energy Efficiency**				
Listrik Electricity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,002515**	(0,003021)	(0,009240)
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**(0,003498)**	(0,000003)	0,000217
Gas	**GJ/Juta Rupiah** **GJ/Million Rupiah**	**(0,005069)**	**0,003261**	**0,000800**

Penggunaan energi di Perseroan sepanjang tahun 2022 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, terutama disebabkan oleh meningkatnya intensitas kegiatan produksi guna memenuhi tingginya permintaan industri otomotif terhadap produk Perseroan di tengah pesatnya pertumbuhan perekonomian nasional. Meskipun demikian, Perseroan telah menyusun upaya penghematan energi sebagai berikut.

a. Mengganti lampu-lampu *tube luminescent* (TL) dengan lampu *light-emitting diode* (LED) yang lebih ramah lingkungan; serta
b. Melakukan *campaign* hemat energi dengan menempelkan stiker dan poster hemat energi di area perkantoran.

In general, the Company's energy usage in 2022 went up compared to 2021 as the Company ramped up its production to meet the automotive industry players' high demand for fasteners amid the rapid growth of the national economy. Nevertheless, the Company has conducted the following energy saving efforts:

a. Replacing tube luminescent (TL) lamps with more environmentally friendly light-emitting diode (LED) lamps; and

b. Conducting an energy-saving campaign by placing energy-saving stickers and posters in the office area.

3. Pengendalian Emisi

Pengendalian emisi Perseroan dilakukan melalui penggunaan mesin berteknologi terbarukan sehingga dapat meminimalisasi jumlah emisi yang dihasilkan. Secara berkala, Perseroan melakukan uji emisi pada mesin dan kendaraan operasional perusahaan untuk mengukur kadar zat buangan, serta untuk mencegah dan menghindari kerusakan.

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Emission Control

The Company's emission control is carried out through the use of renewable technology-based machineries in order to minimize the amount of emissions produced. Periodically, the Company conducts emission tests on its machineries and operational vehicles to measure the levels of exhaust substances, as well as to prevent and avoid damage.

The amount and intensity of emissions generated by the Company are as follows:

Jumlah Emisi yang Dihasilkan
Amount of Emissions Generated

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2022	2021	2020
CO	mg/Nm^3	500	**73,13**	35,50	482,00
NO_2	mg/Nm^3	400	**166,38**	109,00	237,00
SO_2	mg/Nm^3	150	**30,56**	131,00	31,00

4. Penggunaan Air
Perseroan mengupayakan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui penerapan *waste water treatment plan* (WWTP). Air yang telah digunakan dari kegiatan industri diolah dengan teknologi WWTP sehingga dapat digunakan kembali untuk keperluan produksi.

4. Water Usage
The Company strives for use water responsibly by using waste water treatment plants (WWTP). Wastewater from industrial activities is treated with WWTP technology so that it can be reused for production purposes.

Jumlah air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

The amount of water used by the Company is as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Air **Water Usage**				
Air PDAM PDAM Water	m^3	**17.029**	26.099	17.651
Air Daur Ulang Recycled Water	m^3	**1.267**	183	51
Total	m^3	**18.296**	26.282	17.702
Intensitas Air **Water Intensity**				
Air PDAM PDAM Water	m^3/ Juta Rupiah m^3/ Million Rupiah	**0,012034**	0,022083	0,022440
Air Daur Ulang Recycled Water	m^3/ Juta Rupiah m^3/ Million Rupiah	**0,000895**	0,000155	0,000065
Total	m^3/ Juta Rupiah m^3/ Million Rupiah	**0,012929**	0,022238	0,022504
Efisiensi Air **Water Efficiency**				
Air PDAM PDAM Water	m^3/ Juta Rupiah m^3/ Million Rupiah	**0,010049**	0,000356	(0,009893)
Air Daur Ulang Recycled Water	m^3/ Juta Rupiah m^3/ Million Rupiah	**(0,00074)**	(0,000090)	(0,000041)

Penggunaan air di lingkungan Perseroan tahun 2022 secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Tak hanya itu, Perseroan berupaya mengefisienkan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui upaya berikut.
a. Pengolahan air limbah industri; serta
b. Penggunaan kembali air olahan untuk keperluan mobilitas Perseroan.

The use of water in the Company's environment in 2022 in general had declined compared to 2021. In addition, the Company strives to improve water usage efficiency through the following efforts:
a. Industrial wastewater treatment; and
b. Water reclamation for the Company's mobility purposes.

5. Pengelolaan Limbah dan Efluen
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut memprioritaskan pengelolaan limbah dan efluen dari produk dan jasa yang dihasilkan sebagai berikut:

5. Waste and Effluent Treatment
As part of its concern for the environment, the Company also prioritizes its product and service-related waste and effluent treatment, as follows:

Jenis Limbah Type of Waste	Upaya Pengelolaan Treatment Procedure
Limbah Padat Solid Waste	• Limbah padat berupa material beracun dan tidak beracun dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga setiap 20 hari sekali; serta • Sampah domestik, berupa sampah dedaunan, dikumpulkan di bak sampah untuk selanjutnya diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 15 hari sekali. • Solid waste in the form of toxic and non-toxic materials is collected and handed over to a third party every 20 days; and • Domestic waste, in the form of leaf litter, is collected in trash bins to be transported by the Environment Agency every 15 days.
Limbah Cair Liquid Waste	• Memasang *flow meter* untuk mengukur debit, kontrol proses, dan total volume air limbah; serta • Meletakkan ikan pada limbah cair untuk mendeteksi apakah limbah cair aman untuk dibuang. • Installing flow meters to measure wastewater discharge, process control, and total volume; and • Placing fish in the liquid waste to ensure safe disposal of liquid waste.

Jumlah limbah yang dihasilkan dan dikelola dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The amount of waste produced and treated in the past 3 years was as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Padat Beracun Toxic Solid Waste	Ton	**417,54**	193,91	323,97
Limbah Padat Tidak Beracun Non-Toxic Solid Waste	Ton	**226,75**	245,29	208,77
Efluen Effluent	m^3	**50.955**	43.813	39.574

Perseroan melakukan pengukuran kualitas air limbah untuk memastikan tidak adanya pencemaran limbah cair, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

The Company measures the quality of wastewater to prevent liquid waste pollution, as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2022	2021	2020
Rata-rata Nilai pH Average pH Value	pH	6-9	**6,85**	7,2	8
Kandungan Zn Zn content	mg/l	2	**0,039**	0,2	0,04
Kandungan TSS TSS Content	mg/l	100	**21,09**	48	3
Kandungan Fe Fe content	mg/l	5	**0,175**	2	0,3

6. Kegiatan yang terkait dengan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut melakukan kegiatan membersihkan bersama di lingkungan sekitar perkantoran. Kegiatan bernamakan Selasa Bersih (Selasih) tersebut dilakukan oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali.

6. Activities Related to Environmental Quality Improvement

As part of its concern for the environment, the Company conducts joint cleaning activities in the environment around its office. Dubbed Clean Tuesday (Selasih), the activity is carried out by the Company's employees once a week.

7. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah lingkungan hidup melalui:

T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Departemen HSE untuk memperoleh penanganan yang tepat. Adapun pengaduan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

7. Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company provides the following channels to file complaints related to environmental issues:

T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Every complaint will be processed by the HSE Department for proper follow-up. The environmental complaints received by the Company are as follows:

Uraian Description	2022			2021		2020	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Pengaduan Complaint	-	-	-	1	1	-	-
Total	-	-	-	**1**	**1**	**-**	**-**

8. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp.142.110.000 untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut:

8. Environmental Management Cost

In 2022, the Company spent a total of Rp.142,110,000 for environmental management with the following details:

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pengujian terhadap Air Bersih, Air Limbah, dan Lingkungan Clean Water, Wastewater, and Environmental Testing	Rp	142.110.000	231.235.625	113.118.390
Total	**Rp**	**142.110.000**	**231.235.625**	**113.118.390**

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- Produk dan Jasa
  Products and Services
- Kode Etik dan Perilaku
  Code of Conduct
- Ketenagakerjaan
  Employment
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  Occupational Health and Safety
- Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
  Customer Health and Safety
- Mutu Produk dan Layanan
  Product and Service Quality
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
  Social and Community Development
- Pengelolaan Limbah
  Waste Treatment
- Penggunaan Energi
  Energy Consumption
- Pengendalian Emisi
  Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini / Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama
Name .....

Pekerjaan
Occupation .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Kontak (telepon, email)
Contact (phone, email) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- Pemerintah / Governance
- Pelanggan / Customer
- Karyawan / Employee
- Mitra Kerja / Business Partners
- Media / Media
- Masyarakat / Community
- LSM / NGO
- Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:



Anthony Wijaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963

+62 21 555 1440

corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com

www.garudametalindo.com

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	2
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Highlights on the Performance of Sustainability**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	17
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	37, 38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	12, 39, 52, 57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	19
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	36
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Director**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	26
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	108
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	109
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	97
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	4
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	110
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	108

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	73
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	124
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	120
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	120
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	120, 121
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	122
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	121
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	121
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	123
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	123
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	124

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	119
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	110
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	111
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	111
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	112
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	112
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	118
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	118
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	115
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	119
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	119
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
Lain-Lain **Etc**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	7
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	131
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	125
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	127

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022 PT GARUDA METALINDO TBK.

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2022 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022 PT Garuda Metalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk for the year 2022 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner

Hadi Surjadipradja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Rudy Wijaya
Direktur
Director

Anthony Wijaya
Direktur
Director

Lenny Wijaya
Direktur
Director

Bono Rumbiono
Direktur
Director

Laporan **Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.





GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Financial Statements



PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement Letter*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	10 - 162

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 dan 2021
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILTY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
PT GARUDA METALINDO Tbk AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda·tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
   Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Alamat rumah : Phinisi Indah 2 No. 2
   RT 002/007, Kapuk Muara,
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon : 021-5553963
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Anthony Wijaya
   Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Alamat rumah : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
   Kembangan Selatan,
   Jakarta Barat
   Telepon : 021-5553963
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ervin Wijaya*
   Office address : *PT Garuda Metalindo Tbk*
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Residential address : *Phinisi Indah 2 No. 2*
   RT 002/007, Kapuk Muara,
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : *021-5553963*
   Title : *President Director*

   Nama : *Anthony Wijaya*
   Office address : *PT Garuda Metalindo Tbk*
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Residential address : *Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,*
   Kembangan Selatan,
   Jakarta Barat
   Telephone : *021-5553963*
   Title : *Director*

here by state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *Responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/ *March* 23, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Ervin Wijaya
Direktur Utama / *President Director*

Anthony Wijaya
Direktur / *Director*

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00521/2.1133/AU.1/04/1655-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Garuda Metalindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Garuda Metalindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flow for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor •Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 •Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting) +62 21 3144003 •Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com •www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang menjelaskan dalam Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian bagian dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasian. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir

Evaluasi penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo persediaan adalah Rp 407.738.426.841 atau mewakili 59% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan kebijakan Grup, Grup melakukan estimasi untuk, masa manfaat penggunaan persediaan. Dengan demikian evaluasi penurunan nilai piutang diuraikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan.

Respon audit:

- Kami menguji evaluasi penurunan nilai persediaan Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan Grup terkait penurunan nilai persediaan.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai persediaan pada laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled our responsibilities described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit includes performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluate the decline in value of inventories

As of December 31, 2022, the balance of inventories was IDR 407,738,426,841 or represents 59% of total assets in the statement of financial position. In determining the allowance for decline in value of inventories based on Group policy, the Group makes an estimate for, the useful life of the inventories. Accordingly, the evaluation for impairment of receivables is described in Note 7 to the financial statements.

Audit response:

- *We test the evaluation of the Groups inventories for impairment by carrying out audit procedures which mainly include a review of the bases and assumptions used by management in determining the Group's policies regarding inventory impairment.*
- *We also assess the adequacy of disclosures on the evaluation of inventories for impairment in the financial statements.*

- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk penutupan kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan konsolidasian tanggal 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 April 2022.

- *Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventory loss during the year*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who express unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 22, 2022.

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konslidiasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1655

23 Maret 2023 / *March 23, 2023*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,2o,2r,4,32	31.460.705.440	7.857.725.879	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	2o,2r,5,17,32			*Trade receivables – net*
Pihak ketiga		241.898.994.306	198.484.872.355	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,6a 2g,7,13	16.899.827.213	12.037.055.726	*Related parties*
Persediaan - neto	2k,17,27	407.738.426.841	403.776.234.530	*Inventories – net*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,8	18.943.410.793	15.431.050.986	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15a	-	627.097.296	*Prepaid tax*
Piutang pihak berelasi	2f,2o,2r,6b,32	-	3.525.101.844	*Due from related party*
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,32	2.737.651.977	2.151.927.721	*Current portion of other receivables - third parties*
Total Aset Lancar		719.679.016.570	643.891.066.337	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2i,2k,2s 10,13,17,18 27,28,29	605.332.720.525	630.320.826.138	*Property, plant and equipment - net*
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11	10.776.335.119	8.659.406.026	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	2m,19,27,29	35.608.720.173	45.349.599.131	*Right-of-use asset - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2p,9	4.461.902.202	1.327.470.005	*Investment in associate*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	2r,32	6.518.318.880	5.904.441.880	*Other receivables - third parties - net of current portion*
Taksiran tagihan pajak	2q,15b	4.333.624.778	14.195.645.227	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15f	15.341.258.674	15.676.024.309	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,2o 12,14,32	3.227.791.062	3.086.618.430	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		685.600.671.413	724.520.031.146	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.405.279.687.983**	**1.368.411.097.483**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,2o,2r,5,6g,7, 10,13,17,32,38	286.928.641.307	240.073.651.296	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2o,2r,12,14,32			*Trade payables*
Pihak ketiga		104.281.186.566	114.592.166.090	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,6c	10.853.284.261	7.394.678.718	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2r,32	4.193.634.560	688.839.319	*Third parties*
Utang pajak	2q,15c	4.798.851.751	8.739.727.419	*Taxes payable*
Beban akrual	2r,16,32	6.656.502.355	5.007.111.118	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	2n	1.795.727.315	3.009.170.550	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,2r,16,32			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	5,6g,7, 10,13,17	7.369.508.197	9.020.066.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	10,18	674.425.772	-	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2m,19,29	3.815.446.138	1.779.383.116	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	2o,6f,20	6.791.948.464	29.674.621.220	*Assets purchase payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		438.159.156.686	419.979.414.846	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,2r,16,32			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	5,6g,7, 10,13,17	8.920.983.606	-	*Bank loans*
Utang pembiayaan	10,18	1.208.792.976	-	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2m,19,29	34.401.325.134	40.718.741.064	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	6f,20	14.013.496.453	18.287.270.000	*Assets purchase payables*
Liabilitas imbalan kerja	2l,21,29	59.831.644.000	71.818.026.000	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		118.376.242.169	130.824.037.064	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**556.535.398.855**	**550.803.451.910**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham				*Share capital*
Dasar - 7.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham				*Authorized – 7,500,000,000 common shares with par value of Rp100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	22	234.375.000.000	234.375.000.000	*Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2c,2d,2w,23	12.037.418.112	12.037.418.112	*Additional paid-in capital - net*
Pendapatan komprehensif lain	10,25	238.017.251.919	235.010.050.419	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	24.561.890.496	21.196.962.872	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		277.075.471.567	229.422.243.353	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2c	786.067.032.094	732.041.674.756	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	62.677.257.034	85.565.970.817	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**848.744.289.128**	**817.607.645.573**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.405.279.687.983**	**1.368.411.097.483**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2f,2n,6d,26	**1.415.021.293.643**	**1.181.849.268.110**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2g,2n,6e, 10,19,27	**1.202.749.847.042**	**963.909.237.990**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**212.271.446.601**	**217.940.030.120**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2n,10,28	24.421.753.686	15.639.500.885	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2f,2n,6h 10,19,21,29	107.243.008.081	99.939.430.438	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha		131.664.761.767	115.578.931.323	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**80.606.684.834**	**102.361.098.797**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga	2n,13,17, 18,19	(25.622.934.575)	(24.323.751.100)	*Interest expenses*
Rugi selisih kurs - neto	2o	(7.477.698.232)	(1.397.944.910)	*Loss on foreign exchange – net*
Penyisihan atas ECL	2r,5	(2.082.966.828)	(1.119.157.511)	*Provision for ECLs*
Beban administrasi dan provisi bank	2n	(982.655.376)	(1.115.271.631)	*Bank administration and provision expenses*
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	2g,7	(664.428.700)	(680.564.693)	*Provision for impairment of inventories - net*
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	2l,21	18.950.954.000	22.895.304.000	*Past service cost of employee benefits*
Laba penjualan barang bekas	2n	10.830.937.158	7.589.331.849	*Gain on sale of scrap*
Bagian keuntungan pada asosiasi	2p,9	2.079.868.896	1.176.260.888	*Share in profit of associate*
Laba penjualan aset tetap - neto	2f,2i,10	85.554.055	350.974.626	*Gain on sale of property, plant and equipment - net*
Pendapatan bunga	2f,2n,6b	88.819.663	178.052.983	*Interest income*
Lain-lain - neto		2.108.347.200	(214.234.489)	*Others - net*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain neto		(2.686.202.739)	3.339.000.012	*Other Income (Expenses) - net*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**77.920.482.095**	**105.700.098.809**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	2q,15d	**(20.453.729.820)**	**(22.950.997.906)**	***Income Tax Benefit (Expense) - Net***
LABA TAHUN BERJALAN		**57.466.752.275**	**82.749.100.903**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Laba atas revaluasi tanah	2i,2s,10	4.311.400.000	7.770.922.948	*Gain on land revaluation*
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	2l,21	379.476.000	33.889.405.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2q,15f	(83.484.720)	(6.835.874.640)	*Related tax effect*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**4.607.391.280**	**34.824.453.308**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF		**62.074.143.555**	**117.573.554.211**	***COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		79.480.451.920	67.298.552.479	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	(22.013.699.645)	15.450.548.424	*Non-controlling interests*
		57.466.752.275	**82.749.100.903**	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		44.734.565.691	101.002.623.038	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	17.339.577.864	16.570.931.173	*Non-controlling interests*
		62.074.143.555	117.573.554.211	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,31	**33,91**	**28,71**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**227.347.732.491**	**21.196.962.872**	**136.081.938.243**	**631.039.051.718**	**68.995.039.644**	**700.034.091.362**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	67.298.552.479	67.298.552.479	15.450.548.424	82.749.100.903	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										*Other comprehensive income (loss)*
Laba atas revaluasi tanah	10	-	-	7.662.317.928	-	-	7.662.317.928	108.605.020	7.770.922.948	*Gain on land revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	32.633.003.358	32.633.003.358	1.256.401.642	33.889.405.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	(6.591.250.727)	(6.591.250.727)	(244.623.913)	(6.835.874.640)	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2021		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**235.010.050.419**	**21.196.962.872**	**229.422.243.353**	**732.041.674.756**	**85.565.970.817**	**817.607.645.573**	***Balance as of December 31, 2021***

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2022		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**235.010.050.419**	**21.196.962.872**	**229.422.243.353**	**732.041.674.756**	**85.565.970.817**	**817.607.645.573**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	79.480.451.920	79.480.451.920	(22.013.699.645)	57.466.752.275	*Profit for the year*
Penambahan cadangan	22	-	-	-	3.364.927.624	(3.364.927.624)	-	-	-	*Additional reserved*
Dividen	22	-	-	-	-	(28.668.750.000)	(28.668.750.000)	(2.268.750.000)	(30.937.500.000)	*Dividends*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										*Other comprehensive income (loss)*
Laba atas revaluasi tanah	10	-	-	3.007.201.500	-	-	3.007.201.500	1.304.198.500	4.311.400.000	*Gain on land revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	264.684.510	264.684.510	114.791.490	379.476.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	(58.230.592)	(58.230.592)	(25.254.128)	(83.484.720)	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2022		**234.375.000.000**	**12.037.418.112**	**238.017.251.919**	**24.561.890.496**	**277.075.471.567**	**786.067.032.094**	**62.677.257.034**	**848.744.289.128**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.526.828.479.201	1.107.314.291.107	*Receipts from customers*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	15b	12.361.007.488	7.461.155.524	*Receipts from claim for tax refund*
Pendapatan bunga		54.644.306	178.052.983	*Interest received*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok		(1.164.071.050.905)	(794.987.089.894)	*Suppliers*
Karyawan		(239.378.187.402)	(216.551.481.136)	*Employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(46.243.935.846)	(38.124.071.871)	*Payment for operating expenses and others*
Pembayaran bunga		(28.683.617.040)	(25.271.768.726)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak		(26.035.958.069)	(5.672.636.604)	*Payment for taxes*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**34.831.381.733**	**34.346.451.383**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	10,36	(13.856.883.003)	(31.313.661.955)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pembelian aset takberwujud	11	(2.574.670.861)	(3.847.756.041)	*Acquisition of intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi		(1.121.424.048)	-	*Investment in associate*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	86.500.000	515.245.455	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan deviden		5.231.250.000	-	*Proceeds from dividend*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(12.235.227.912)**	**(34.646.172.541)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	348.000.000.000	308.500.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(293.360.066.000)	(278.500.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang pembelian aset	20	(29.490.995.074)	(15.000.000.000)	*Payment of assets purchase payable*
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	2.000.000.000	(7.255.000.000)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	19	-	(6.315.881.615)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan	18	(190.095.000)	(251.506.407)	*Payment of financing payables*
Pembayaran deviden		(23.437.500.000)	-	*Payment of dividend*
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3.521.343.926	1.177.611.978	*Net Cash from (Used in) Financing Activities*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		**26.117.497.747**	**877.890.820**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		**(26.215.925.417)**	**(27.093.816.237)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		**(98.427.670)**	**(26.215.925.417)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:*
Kas dan bank	4	31.460.705.440	7.857.725.879	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	13	(31.559.133.110)	(34.073.651.296)	*Bank overdrafts*
Neto		**(98.427.670)**	**(26.215.925.417)**	***Net***

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01- Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has five plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, and two plants located in Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas Induk memiliki kendali dan memiliki langsung 69,75% saham suara atas PT Mega Pratama Ferindo dengan informasi sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2022 and 2021, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Company has control and directly owns 69.75% of voting shares in PT Mega Pratama Ferindo with information as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Sifat bisnis/*Nature of business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2022	2021	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* (sebelum eliminasi/*before elimination*) 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/*Steel rolling*	69,75%	69,75%	1995	330.775.420.925	301.626.285.736

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. The Group Structure** (continued)*

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris /*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Herman Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Andree Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja	*Independent Commissioner*

Direksi /*Board of Directors*

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	*President Director*
Direktur	Anthony Wijaya	*Director*
Direktur	Lenny Wijaya	*Director*
Direktur	Rudy Wijaya	*Director*
Direktur Independen	Bono Rumbiono	*Independent Director*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees *(continued)*

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM- IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Ketua	Hadi Surjadipradja	*Chairman*
Anggota	Alida Basir Astarsis	*Member*
Anggota	Wijanarko	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.253 dan 1.273 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,253 and 1,273 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2023.

e. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 23, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended FASs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas- entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Current and Non-current Classification** (continued)*

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets ot the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non- controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah- olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan Bank (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Cash on Hand and in Banks** (continued)*

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short- term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak- pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Transaction with Related Parties** (continued)*

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata- rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Inventories** (continued)*

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Property, Plant and Equipment** (continued)*

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Property, Plant and Equipment** (continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8 -19	*Machineries*
Peralatan	4 - 12	*Equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of SFAS 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Property, Plant and Equipment** (continued)*

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Intangible Assets** (continued)*

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Impairment of Non-financial Assets** (continued)*

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Impairment of Non-financial Assets** (continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected- unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara Ketika amendemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Employee Benefits** (continued)*

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:
- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Sewa

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka- pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa- sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Employee Benefits** (continued)*

Defined benefit plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long- term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak- guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Leases** (continued)*

As lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	3 - 10	*Buildings*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Leases** (continued)*

As lessee *(continued)*

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Revenue and Expense Recognition** (continued)*

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2022	2021
Euro/*Euro* (EUR)	16.713	16.127
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	15.731	14.269
Taiwan Dolar/*Taiwan Dollar* (TWD)	507	511
Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	117	124

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

p. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Investment in Associates** (continued)*

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Investment in Associates** (continued)*

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Income Taxes** (continued)*

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Income Taxes** (continued)*

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada niali wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch".

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Classification** (continued)*

i. Financial Assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch".

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Classification** (continued)*

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short- term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and assets purchase payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Recognition and Measurement** (continued)*

i. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain- lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Recognition and Measurement** (continued)*

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Impairment of Financial Assets** (continued)*

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass- through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Derecognition** (continued)*

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Derecognition** (continued)*

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Fair Value Measurement** (continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Fair Value Measurement** (continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Segment Information** (continued)*

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";*
- *Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts";*
- *Annual improvements SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements SFAS 73 "Leases"*

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after January 1, 2023 and has not been implemented early by the Group are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year** (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *-Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Reporting";*
- *Amandments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipments";*
- *Amandments to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error";*
- *Amandments to SFAS 46 "Income Tax".*

As of the date of approval of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

2. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

2. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Judgments** (continued)*

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Judgments** (continued)*

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Estimates and Assumptions** (continued)*

Allowance for ECLs on Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re- evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Estimates and Assumptions** (continued)*

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap – Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Estimates and Assumptions** (continued)*

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks consist of:*

	2022	2021	
Kas	**512.267.672**	**744.967.190**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	690.344.070	320.093.600	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.869.563	42.047.192	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.120.008.581	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk (USD 70.267,14 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 113.172,46 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.105.372.379	1.614.858.393	*PT Bank Permata Tbk (USD 70,267.14 as of December 31, 2022 and USD 113,172.46 as of December 31, 2021)*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1.739.872,88 pada tanggal 31 Desember 2022 dan EUR 976,69 pada tanggal 31 Desember 2021)	29.077.851.756	15.750.923	*PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1,739,872.88 as of December 31, 2022 and EUR 976.69 as of December 31, 2021)*
Total bank	30.948.437.768	7.112.758.689	*Total cash in banks*
Total	**31.460.705.440**	**7.857.725.879**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks balance placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Astra Honda Motor	113.185.433.731	74.526.870.868	*PT Astra Honda Motor*
PT Zinus Global Indonesia	11.904.297.263	12.243.559.200	*PT Zinus Global Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	6.746.557.275	4.904.120.632	*PT Astra Daihatsu Motor*
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	6.185.317.623	2.860.612.746	*Nedschroef Altena Gmbh, Germany*
PT Denso Indonesia	5.668.914.233	7.844.946.230	*PT Denso Indonesia*
PT Massindo Solaris			*PT Massindo Solaris*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	5.073.442.787	3.800.542.576	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor*
Nusantara	4.252.242.361	5.183.598.663	*Nusantara*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	4.778.307.951	3.456.037.862	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Megatama Spring	4.367.089.162	3.369.782.702	*PT Megatama Spring*
Rajawali Fastener	4.273.989.066	-	*Rajawali Fastener*
PT Gemala Kempa Daya	3.516.797.238	2.063.164.422	*PT Gemala Kempa Daya*
PT Massindo Karya Prima	3.286.056.409	3.621.310.518	*PT Massindo Karya Prima*
PT Akebono Brake Astra Indonesia	2.942.971.860	-	*PT Akebono Brake Astra Indonesia*
PT Mega Waja Corporindo	2.771.642.028	2.451.725.760	*PT Mega Waja Corporindo*
PT Honda Prospect Motor	2.762.151.539	-	*PT Honda Prospect Motor*
PT Kayaba Indonesia	2.456.512.472	3.019.064.109	*PT Kayaba Indonesia*
Moh Kharis	2.439.490.467	-	*Moh Kharis*
PT Sarana Utama Indonesia	2.249.164.108	4.283.129.504	*PT Sarana Utama Indonesia*
PT JFE Shoji Indonesia	2.135.685.006	2.462.942.611	*PT JFE Shoji Indonesia*
PT Hamaden Indonesia Manufactruring	2.039.533.647	2.957.006.030	*PT Hamaden Indonesia Manufactruring*
PT TD Automotive Com Ind	2.003.685.420	2.075.621.680	*PT TD Automotive Com Ind*
Subros Limited, India	1.351.840.339	1.709.213.791	*Subros Limited, India*
PT Subaindo Cahaya Polintraco	1.325.468.907	2.561.778.436	*PT Subaindo Cahaya Polintraco*
PT Ekatunggal Tunas Mandiri	617.481.785	4.090.404.400	*PT Ekatunggal Tunas Mandiri*
PT Cahaya Buana Furindotama	582.526.702	3.349.734.340	*PT Cahaya Buana Furindotama*
PT Cahaya Murni Central Java	445.909.089	2.482.025.725	*PT Cahaya Murni Central Java*
PT Steel Poket Indonesia	-	2.962.132.646	*PT Steel Poket Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	46.381.785.590	41.731.566.555	*Others (each below Rp 2,000,000,000)*
Total pihak ketiga	**245.744.294.058**	**200.010.892.006**	***Total third parties***
Penyisihan atas ECL	(3.845.299.752)	(1.526.019.651)	*Allowance for ECLs*
Total pihak ketiga - neto	**241.898.994.306**	**198.484.872.355**	***Total third parties - net***
Pihak berelasi	**16.899.827.213**	**12.273.368.999**	***Related parties***
Penyisihan atas ECL	-	(236.313.273)	*Allowance for ECLs*
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	**16.899.827.213**	**12.037.055.726**	***Related parties (Note 6a)***
Total	**258.798.821.519**	**210.521.928.081**	***Total***

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	101.838.276.750	113.860.562.342	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	112.834.465.226	95.519.067.050	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	39.704.147.419	2.161.992.834	*31- 60 days*
61 - 90 hari	7.022.602.050	499.362.131	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.244.629.826	243.276.648	*Over 90 days*
Total	**262.644.121.271**	**212.284.261.005**	***Total***
Penyisihan atas ECL	(3.845.299.752)	(1.762.332.924)	*Allowance for ECLs*
Total - neto	**258.798.821.519**	**210.521.928.081**	***Total - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	251.375.833.356	202.761.288.170	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.268.287.915	6.662.360.089	*United States Dollar*
Euro	-	2.860.612.746	*Euro*
Total	**262.644.121.271**	**212.284.261.005**	***Total***
Penyisihan atas ECL	(3.845.299.752)	(1.762.332.924)	*Allowance for ECLs*
Total - neto	**258.798.821.519**	**210.521.928.081**	***Total - net***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.762.332.924	643.175.413	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	2.082.966.828	1.119.157.511	*Provision during the year*
Saldo akhir	**3.845.299.752**	**1.762.332.924**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES – NET** (continued)*

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

As of December 31, 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Same management and shareholders with the Company*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim/ *Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

***6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/ *Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ *Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories*
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk / *Same management and shareholders with the Company*	Utang usaha dari pembelian persediaan/ *Trade payable on purchase of inventories*
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ *Ultimate parent company*	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/ *Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense*
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ *The Company's shareholder*	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/ *Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans*
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ *Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories.*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	16.899.827.213	1,20%	12.207.926.149	0,89	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	65.442.850	0,00	*PT Indoseiki Metal Utama*
Subtotal	**16.899.827.213**	**1,20%**	**12.273.368.999**	**0,89**	***Subtotal***
Penyisihan atas ECL	-	-	(236.313.273)	(0,02)	*Allowance for ECLs*
Total piutang usaha - pihak berelasi	**16.899.827.213**	**-**	**12.037.055.726**	**0,87**	***Total trade receivables - related parties***

*) Persentase terhadap total aset

**) Percentage to total assets*

b. Piutang pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga *USD LIBOR 3 months* ditambahkan dengan 2,5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga *USD LIBOR 3 months* ditambahkan dengan 2,5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

b. Due from related party

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company provides loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounting to USD 318,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on June 22, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on June 22, 2022.

Based on loan agreement dated November 21, 2016, the Company provides loan to ITT amounting to USD 220,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on November 21, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on November 21, 2022.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD (0) (setara dengan Rp (0)) dan USD 247,046.09 (setara dengan Rp 3.525.101.844) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD (0) (setara dengan Rp (0)) dan USD 5.869 (setara dengan Rp 83.647.132) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***b. Due from related party** (continued)*

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 0 (equivalent to Rp(0)) and USD 247,046.09 (equivalent to Rp 3,525,101,844) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company charges interest expense to ITT amounting to USD (0) (equivalent to Rp (0)) and USD 5,869 (equivalent to Rp 83,647,132) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Interest income from due from related party for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang usaha

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Trade payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Indo Kida Plating	7.126.385.970	1,28	5.398.293.755	0,98	*PT Indo Kida Plating*
PT Indonesian Tooling Technology	2.384.926.680	0,43	1.713.965.000	0,31	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Garuda Metal Utama	445.880.408	0,08	265.751.664	0,05	*PT Garuda Metal Utama*
PT Graha Investama Mandiri	640.791.203	0,12	-	0,00	*PT Graha Investama Mandiri*
PT Garuda Multi Investama	255.300.000	0,05	-	0,00	*PT Garuda Multi Investama*
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	16.668.299	0,00	*PT Indoseiki Metal Utama*
Total utang usaha – pihak berelasi	**10.853.284.261**	**1,95**	**7.394.678.718**	**1,34**	***Total trade payables - related parties***

*) Persentase terhadap total liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan neto

Rincian penjualan neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Net sales

The details of net sales to related parties are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	90.048.581.199	6,36	48.108.221.831	4,07	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	310.331.500	0,02	355.743.500	0,03	*PT Indoseiki Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	13.141.200	0,00	-	-	*PT Indoseiki Metal Utama*
Total penjualan - neto	**90.372.053.899**	**6,39**	**48.463.965.331**	**4,10**	***Total sales - net***

*) Persentase terhadap total penjualan

**) Percentage to total net sales*

e. Pembelian neto

Rincian pembelian neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Net purchase

The details of net purchase from related parties are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Indo Kida Plating	62.591.514.885	5,20	59.237.078.423	6,15	*PT Indo Kida Plating*
PT Indonesian Tooling Technology	13.419.445.090	1,12	8.114.915.000	0,84	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Garuda Metal Utama	1.824.839.840	0,15	2.060.470.300	0,21	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	29.627.028	0,00	341.340.199	0,04	*PT Indoseiki Metal Utama*
Total pembelian neto	**77.865.426.843**	**6,47**	**69.753.803.922**	**7,24**	***Total net purchase***

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

**) Percentage to total cost of goods sold*

f. Transaksi lainnya

Rincian utang pembelian aset ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Other transactions

The details of assets purchase payable from related party are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	-		24.680.000.000	4,48	*PT Garuda Metal Utama*

*) Persentase terhadap total liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

***6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

f. Transaksi lainnya (lanjutan)

***f. Other transactions** (continued)*

Rincian pembelian aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase of property, plant and equipment from related party are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	-	-	64.360.000.000	10,21	*PT Garuda Metal Utama*

*) Persentase terhadap total aset tetap

**) Percentage to total of property, plant, equipment*

Rincian laba atas penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment to related party are as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	5.500.000	0,20	-	-	*PT Garuda Metal Utama*

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

**) Percentage to other income (expense)*

Rincian jasa manajemen dan *outsourcing* dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of management fee and outsourcing from related party is as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Multi Investama	3.341.400.000	3,19	3.332.000.000	3,33	*PT Garuda Multi Investama*

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

**) Percentage to total general and administrative expenses*

Rincian beban sewa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of rent expense to related party is as follows:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Graha Investama Mandiri	4.531.546.265	1,27	5.860.200.000	2,09	*PT Graha Investama Mandiri*

*) Persentase terhadap total beban pabrikasi pada beban pokok penjualan

**) Percentage to total manufacturing overhead at cost of goods sold*

g. Jaminan utang bank

g. Guarantee of bank loans

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Jaminan utang bank (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)
- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m^2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

h. Sewa

Entitas Induk melakukan sewa atas 2 (dua) bangunan dari PT Graha Investama Mandiri dari tanggal 1 Maret 2021 dan 1 Mei 2021 dengan jangka waktu masing-masing selama 1 tahun dan telah di perpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desesmber 2021, liabilitas sewa adalah sebesar Rp 42.498.124.180 atau setara dengan 5,65% dari total liabilitas dan aset hak guna - neto sebesar Rp 45.047.997.132 atau setara dengan 3,37% dari total aset (Catatan 19).

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

***6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***g. Guarantee of bank loans** (continued)*

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17)
- *Land and buildings of 93,153 m^2 located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.*
- *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.*

h. Lease

The Company leases 2 (two) buildings from PT Graha Investama Mandiri from March 1, 2021 and May 1, 2021 for a period of 1 year and has been extended. As of December 31, 2021, lease liabilities amounted to Rp 42,498,124,180 or equivalent to 5.65% of total liabilities and right-of- use asset - net amounted to Rp 45,047,997,132 or equivalent to 3.37% of total assets (Note 19).

i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

	2022						
	Direksi/ *Directors* Total	%*)	Komisaris/ *Commisioners* Total	%*)	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Ultimate shareholder as part of management* Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.523.098.413	23,30	8.189.230.500	10,89	14.119.094.000	18,77	*Salary and short-term employee benefits*

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) / *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan) / *Compensation of the Boards of Commissioners and Directors (continued)*

	2021						
	Direksi/ *Directors* Total	%*)	Komisaris/ *Commisioners* Total	%*)	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Ultimate shareholder as part of management* Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	20.346.329.560	31,68	3.617.910.000	5,63	13.828.374.000	21,53	*Salary and short-term employee benefits*

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses*

7. PERSEDIAAN - NETO / *INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri atas: / *Inventories consist of:*

	2022	2021	
Bahan baku	147.987.146.231	163.351.100.140	*Direct materials*
Barang dalam proses	94.715.280.967	62.916.585.071	*Work in progress*
Bahan pembantu dan alat cetak	143.672.421.991	148.465.590.716	*Supplies and tools*
Barang jadi	64.152.151.727	71.167.103.978	*Finished goods*
Total	**450.527.000.916**	**445.900.379.905**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(42.788.574.075)	(42.124.145.375)	*Less allowance for impairment of inventories*
Neto	**407.738.426.841**	**403.776.234.530**	***Net***

Analisa mutase penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	42.124.145.375	41.443.580.682	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	664.428.700	680.564.693	*Provision for impairment during the year*
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	**42.788.574.075**	**42.124.145.375**	***Total allowance for impairment of inventories***

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 736.121.679.975 dan Rp 575.519.498.456 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Bhineka Cipta Lestari, PT Asuransi Buana Independent dan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 414.200.127.194 dan Rp 383.007.334.187 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

***7. INVENTORIES - NET** (continued)*

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 736,121,679,975 and Rp 575,519,498,456 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Bhineka Cipta Lestari Insurance, PT Asuransi Buana Independent and PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent, third parties, based on the policies with total sum insured amounting to Rp 414,200,127,194 and Rp 383,007,334,187 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

As of December 31, 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Bahan baku	12.811.768.227	4.448.430.815	*Raw material*
Mesin	1.063.756.948	2.308.161.108	*Machineries*
Pemeliharaan	539.748.826	1.890.528.850	*Maintenance*
Jasa	457.405.206	1.515.110.013	*Service*
Perangkat lunak	-	1.375.125.510	*Software*
Bea masuk	-	215.142.037	*Import duty*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	756.609.778	552.374.651	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Sub-Total	15.629.288.985	12.304.872.984	*Sub-Total*
Beban dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Perangkat lunak	593.817.590	563.253.824	*Software*
Asuransi	457.104.758	466.685.830	*Insurance*
Provisi bank	334.201.389	303.279.604	*Bank provision*
Kontrak jasa	160.759.583	44.936.276	*Service contract*
Sewa	2.083.334	5.185.185	*Rent*
Lainnya	1.766.155.155	1.742.837.283	*Others*
Sub-Total	3.314.121.808	3.126.178.002	*Sub-Total*
Total	**18.943.410.793**	**15.431.050.986**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Indonesian Tooling Technology	3.273.906.202	1.327.470.005	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Indo Kida Plating	1.187.996.000	-	*PT Indo Kida Plating*
Total	**4.461.902.202**	**1.327.470.005**	***Total***

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Vera, S.H., milik PT Indo Kida Plating menyetujui penjualan saham milik Kida Seiko Co.Ltd., kepada PT Garuda Metalindo Tbk sebesar 1% atau setara dengan USD 71.739 atau setara Rp 1.187.996.000.

On August 25, 2022, based on Notarial Deed No. 3 from Vera, S.H., owned by PT Indo Kida Plating, approved the sale of shares owned by Kida Seiko Co. Ltd., to PT Garuda Metalindo Tbk by 1% or the equivalent of USD 71,739 or the equivalent of Rp. 1,187,996,000.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)*

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

The details of investment in ITT, are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	*Acquisition cost*
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi			*Share in profit (loss) of associate*
Saldo awal	(4.302.673.209)	(5.478.934.097)	*Beginning balance*
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	2.079.868.896	1.176.260.888	*Share in profit during the year*
Saldo akhir	(2.222.804.313)	(4.302.673.209)	*Ending balance*
Penurunan	(198.069.485)	(64.636.786)	*Impairment*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.273.906.202	1.327.470.005	*Carrying value of investment in associate*

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which are accounted for using the equity method:

	2022	2021	
Aset lancar	6.515.372.493	5.566.585.829	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.804.621.556	1.896.760.264	*Non - current assets*
Liabilitas jangka pendek	2.234.329.380	4.622.311.824	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non - current liabilities*
Pendapatan	23.895.877.750	17.886.305.809	*Revenues*
Laba tahun berjalan	4.244.630.400	2.400.532.425	*Profit for the year*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. *INVESTMENT IN ASSOCIATE* *(continued)*

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share in losses of an associate:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak	-	-	Unrecognized share of loss (gain)
Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi	**-**	**-**	**Cumulative share in loss of an associate**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2022	2021	
Ringkasan informasi keuangan			***Summarized financial information***
Aset bersih entitas asosiasi	2.841.034.269	440.501.844	*Net assets of the associate*
Laba tahun berjalan	4.244.630.400	2.400.532.425	*Profit for the period*
Pada akhir tahun	7.085.664.669	2.841.034.269	*At the end of the year*
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	3.471.975.687	1.392.106.791	*Interest in associates (49%)*
Penurunan	(198.069.485)	(64.636.786)	*Impairment*
Nilai buku	**3.273.906.202**	**1.327.470.005**	***Carrying value***

10. ASET TETAP – NETO / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	372.167.260.000	-	-	-	4.311.400.000	376.478.660.000	*Land*
Bangunan	98.933.292.511	623.628.000	-	-	-	99.556.920.511	*Buildings*
Mesin	688.073.837.296	16.473.502.751	105.850.313	-	-	704.441.489.734	*Machineries*
Peralatan	158.055.649.477	7.390.784.437	-	-	-	165.446.433.914	*Equipment*
Kendaraan	26.466.929.197	2.399.549.549	417.128.140	-	-	28.449.350.606	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan	3.697.680.268	1.735.306.500	-	-	-	-	*Equipment*
Bangunan	-	-	-	-	-	5.432.986.768	*Buildings*
Mesin	-	1.030.898.231	-	-	-	1.030.898.231	*Machineries*
Total harga perolehan	1.347.394.648.749	29.653.669.468	522.978.453	-	4.311.400.000	1.380.836.739.764	*Total cost*

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	58.981.996.339	5.850.492.126	-	-	-	64.832.488.465	*Buildings*
Mesin	504.796.488.519	44.867.467.421	105.850.313	-	-	549.558.105.627	*Machineries*
Peralatan	132.523.569.566	6.449.856.933	-	-	-	138.973.426.499	*Equipment*
Kendaraan	20.771.768.187	1.785.358.602	417.128.140	-	-	22.139.998.649	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	717.073.822.611	58.953.175.081	522.978.453	-	-	775.504.019.239	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**630.320.826.138**					**605.332.720.525**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	330.369.080.000	34.027.257.052	-	-	7.770.922.948	372.167.260.000	*Land*
Bangunan	89.094.342.432	8.204.161.700	-	1.634.788.379	-	98.933.292.511	*Buildings*
Mesin	651.878.414.437	35.870.422.859	-	325.000.000	-	688.073.837.296	*Machineries*
Peralatan	146.548.162.405	11.147.555.792	-	359.931.280	-	158.055.649.477	*Equipment*
Kendaraan	26.971.940.721	566.853.182	1.071.864.706	-	-	26.466.929.197	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan	-	3.697.680.268	-	-	-	3.697.680.268	*Equipment*
Bangunan	1.255.637.337	379.151.042	-	(1.634.788.379)	-	-	*Buildings*
Mesin	325.000.000	359.931.280	-	(684.931.280)	-	-	*Machineries*
Total harga perolehan	1.246.442.577.332	94.253.013.175	1.071.864.706	-	7.770.922.948	1.347.394.648.749	*Total cost*

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	54.471.882.208	4.510.114.131	-	-	-	58.981.996.339	*Buildings*
Mesin	472.191.972.720	32.604.515.799	-	-	-	504.796.488.519	*Machineries*
Peralatan	127.059.544.972	5.464.024.594	-	-	-	132.523.569.566	*Equipment*
Kendaraan	19.837.810.041	1.841.552.023	907.593.877	-	-	20.771.768.187	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	673.561.209.941	44.420.206.547	907.593.877	-	-	717.073.822.611	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**572.881.367.391**					**630.320.826.138**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET** (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	56.203.557.548	40.754.225.973	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban penjualan (Catatan 28)	576.089.490	622.813.572	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.173.528.043	3.043.167.002	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**58.953.175.081**	**44.420.206.547**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Penerimaan neto	615.028.453	515.245.455	*Net proceeds*
Nilai buku neto	529.474.398	164.270.829	*Net book value*
Laba	**85.554.055**	**350.974.626**	***Gain***

Perhitungan laba pertukaran aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on exchange of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset diterima	-	-	*Fair value of asset received*
Nilai buku neto	-	-	*Net book value*
Laba	**-**	**-**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 375.504.009.519 dan Rp 359.980.663.746.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 375,504,009,519 and Rp 359,980,663,746, respectively.

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sahabat Insurance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bhinneka,, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 188.647.128.500 (Rp 80.660.500.000, dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 34.094.328.500)) pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 961.871.577.748 (Rp 309.015.542.000, USD 43.235.530 (setara dengan Rp 616.927.993.748) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 35.928.042.000)) pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m^2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m^2 dan 9.920 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2 dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET** (continued)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, with PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sahabat Insurance PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Bhinneka,, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 188,647,128,500 (Rp 80,660,500,000, and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 34,094,328,500)) as of December 31, 2022 and Rp 961,871,577,748 (Rp 309,015,542,000, USD 43,235,530 (equivalent to Rp 616,927,993,748) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 35,928,042,000)) as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m^2 and 9,920 m^2, with a total area of 49,648 m^2 with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m^2 and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m^2, with a total area of 25,430 m^2 with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m^2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m^2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:
   1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2, dengan bukti kepemilikan berupa:
      - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m^2.
      - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m^2.
      - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m^2.
      - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m^2.

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET** (continued)*

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 m^2, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.

b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 m^2, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows:
   1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 m^2, with proof of ownership:
      - *SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 m^2.*
      - *SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 m^2.*
      - *SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 m^2.*
      - *SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 m^2.*

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 90.268.774.000 dan Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)
   1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2, dengan bukti kepemilikan berupa: (lanjutan)
      - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akanjatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m^2.
      - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m^2.

b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin *Miyazaki - Combined Drawing*, *Straightening, Cutting* dan 2 *roll Straightening Machine*) masing-masing senilai Rp (0) dan Rp 37.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 90,268,774,000 and Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows: (continued)
   1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 m2, with proof of ownership: (continued)
      - *SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 m^2.*
      - *SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 m^2.*

b. Fiduciary of production machineries (Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting and 2 roll Straightening Machines) amounting to Rp (0) and Rp 37,700,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Land are recorded using fair value from KJPP Hari Utomo dan Rekan for the Company as of December 31, 2022 and 2021 and KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan for Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 by using market and income approach in their reports as follows:

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET** (continued)*

	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Report Date*	Nomor Laporan Penilaian Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2022			
Entitas Induk/*The Company*	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/*Subsidiary*	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000
2021			
Entitas Induk/*The Company*	18 Maret 2022/ *March 18, 2022*	No. 00399/2.0025-00/PI/04/0099/1/III/2022	285.450.960.000
Entitas anak/*Subsidiary*	23 Maret 2022/ *March 23, 2022*	No. 00055/2.0041-00/PI/04/0272/1/III/2022	86.716.300.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat adalah sebagai berikut :

Difference in fair value of land with carrying value are recognized as follows:

	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*
2022	
Rugi atas revaluasi tanah/*Loss on land revaluation*	-
Laba atas revaluasi tanah/*Gain on land revaluation*	4.311.400.000
Total	**4.311.400.000**
2021	
Rugi atas revaluasi tanah/*Loss on land revaluation*	(2.320.000.000)
Laba atas revaluasi tanah/*Gain on land revaluation*	10.090.922.948
Total	**7.770.922.948**

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 68.615.831.592 dan Rp 68.615.831.592.

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2022 and 2021 was Rp 68,615,831,592 and Rp 68,615,831,592.

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset tak berwujud milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 5.432.986.768 dan Rp 3.697.680.268 atau sebesar 50-80% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2023 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's factory equipment that supports intangible assets amounting to Rp 5,432,986,768 and Rp 3,697,680,268, respectively or 50-75% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress are expected to be completed in the beginning of 2023 and there will be no hindrance on the project completion.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS – NET

Intangible assets consist of:

2022

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Peranti lunak	8.075.968.364	2.219.078.350	-	-	10.295.046.714	*Software*
Total Biaya Perolehan	**10.069.631.269**	**2.219.078.350**	**-**	**-**	**12.288.709.619**	***Total cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	1.410.225.243	102.149.257	-	-	1.512.374.500	*Software*
Nilai buku neto	**8.659.406.026**				**10.776.335.119**	***Net book value***

2021

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peranti lunak	1.963.862.905	29.800.000	-	-	1.993.662.905	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Peranti lunak	4.258.012.323	3.817.956.041	-	-	8.075.968.364	*Software*
Total Biaya Perolehan	**6.221.875.228**	**3.847.756.041**	**-**	**-**	**10.069.631.269**	***Total cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Peranti lunak	1.309.088.481	101.136.762	-	-	1.410.225.243	*Software*
Nilai buku neto	**4.912.786.747**				**8.659.406.026**	***Net book value***

11. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi sebesar Rp 102.149.257 dan Rp 101.136.762 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Entitas Induk juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 50-80% dan estimasi akan selesai pada awal tahun 2023.

***11. INTANGIBLE ASSETS – NET** (continued)*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expenses amounting to Rp 102,149,257 and Rp 101,136,762 are charged to "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2022, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 50-80% and is estimated to be completed at beginning of 2023.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	2022	2021	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	1.088.616.662	987.444.030	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	2.139.174.400	2.099.174.400	*Others*
Total	**3.227.791.062**	**3.086.618.430**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2022 and 2021, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri atas: / *Short-term bank loans consist of:*

	2022	2021	
Entitas Induk			*Company*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rekening Koran	2.729.425.766	5.852.904.645	*Overdraft Credit*
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000	*Revolving loan 4*
Revolving loan 5	75.000.000.000	45.000.000.000	*Revolving loan 5*
Revolving loan 6	80.000.000.000	70.000.000.000	*Revolving loan 6*
PT Bank PAN Indonesia Tbk			*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
Rekening Koran	28.829.707.344	28.220.746.651	*Overdraft Credit*
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	*Recurring loan*
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	15.000.000.000	13.000.000.000	*Working Capital Facility 1*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000	*Working Capital Facility 2*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 6	7.369.508.197	-	*Working Capital Facility 6*
Total	**286.928.641.307**	**240.073.651.296**	***Total***

Entitas Induk / *Company*

PT Bank Permata Tbk (Permata) / ***PT Bank Permata Tbk (Permata)***

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 tanggal 1 November 2022 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated 25 August 2003, the Company obtained a credit facility from Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 dated November 1, 2022 regarding the extension of all facilities. This agreement will mature on September 15, 2023.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.

a. Current Account Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp10,000,000,000. This facility bears an annual interest rate of 8.50% and is used as working capital for the Parent Entity's operations.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

b. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
c. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 5 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
d. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
e. Fasilitas kredit Omnibus *Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,50 % per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin.
f. Fasilitas kredit *Forex line* (*spot* and *forward*) dengan batas maksimum pijaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk.

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Company (continued)

***PT Bank Permata Tbk (Permata)** (continued)*

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows: (continued)

b. Revolving Loan 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used for the Company's operational working capital.
c. Revolving Loan 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.
d. Revolving Loan 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.
e. Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.50 % per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery.
f. Forex line (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP currencies. This facility is used to support the operational activities of the Company.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan internal per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Entitas Induk harus menjaga *Debt-to-Equity* Ratio maksimal 1x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1,5x.
8. Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
9. Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Company (continued)

***PT Bank Permata Tbk (Permata)** (continued)*

These facilities are secured by collateral as follows:

Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. *The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.*
2. *The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.*
3. *Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.*
4. *The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.*
5. *Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.*
6. *The Company shall keep Debt-to-Equity Ratio maximum 1x (including after the distribution of dividend).*
7. *The Company shall keep Current Ratio minimum 1.5x.*
8. *The Company shall keep Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x.*
9. *The Company shall keep Working Capital Needs (WCN) minimum 125%.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk memiliki *Debt-to-Equity Ratio* sebesar 0,49, *Current Ratio* sebesar 1,60, *DSCR* sebesar 0,42 dan WCN sebesar 225%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No. 0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 0179/CIB/EXT/23 tanggal 16 Februari 2023 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Panin antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Company (continued)

***PT Bank Permata Tbk (Permata)** (continued)*

As of December 31, 2022, the Company has outstanding Debt-to-Equity Ratio of 0.49, Current Ratio of 1.60, DSCR of 0.42 and WCN of 225%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Parent Entity and Panin signed a Letter of Credit Facility No. 0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended by letter No. 0179/CIB/EXT/23 dated February 16, 2023 regarding the addition of a working capital credit facility.

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

a. Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.

b. Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m^2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Entitas Induk.

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Company (continued)

***PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)** (continued)*

These facilities are secured by collateral as follows:

1. *Land and buildings of 93,153 m^2 located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).*
2. *Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).*
3. *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).*

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. *Use the credit facilities other than the agreed objectives.*
2. *Dissolve, merge or perform restructuring which could the cause of the change of ownership of shares of the Company.*
3. *Change the composition of shareholders.*
4. *Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.*
5. *File for bankruptcy.*
6. *Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.*
7. *Sell or rent assets except for general transactions.*
8. *Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.*
9. *Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.*
10. *Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.*
11. *Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 pada tanggal 7 Januari 2021, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2023.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00%.
b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00%.

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Company (continued)

***PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)** (continued)*

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities: (continued)

12. Default on any debt agreement with the third parties for material value.
13. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
14. Withdraw the paid-up capital.

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 dated January 7, 2021, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2022 and has been extended until January 16, 2023.

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.
b. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan hedging dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Subsidiary (continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)*

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows: (continued)

c. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.
d. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
e. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. Land, building and machineries (Note 10).
2. Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).
3. Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

a. Mengadakan merger, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.

   Mandiri menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Juli 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., sebagai berikut:

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Subsidiary (continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)*

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

a. Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.

   Mandiri approved changes in the composition of the board of commissioners and directors in accordance with the Notarial Deed No. 7, dated July 24, 2020 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris utama	Rudy Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Alfian Lim	*Commissioner*
Komisaris	Andree Wijaya	*Commissioner*
Direksi/*Board of Directors*		
Presiden Direktur	Ervin Wijaya	*President Director*
Direktur	Zuhari Lowis	*Director*
Direktur	Lenny Wijaya	*Director*
Direktur	Hanung S Talogo	*Director*

b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

b. Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.
c. Obtain a new credit or loans from other parties.
d. Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.
e. Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain: (lanjutan)

f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
g. Membagikan dividen yang besarnya di atas 50% laba berjalan, kecuali di bawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi financial covenant.
h. *Current Ratio* di atas 100%.
i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
j. *Leverage* maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MPF memiliki *Current Ratio* sebesar 208,24%, *Debt Service Coverage Ratio* 91,77% dan *Leverage* 11,02%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

Subsidiary (continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)*

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are: (continued)

f. Pay off loans to related parties.
g. Distribute dividends in the amount above 50% of net income current the year, except that below 50% of net income current the year is permitted from Mandiri on condition that it meets financial covenants.
h. Current Ratio above 100%.
i. Debt Service Coverage Ratio above 100%.
j. Maximum leverage 300%.

As of December 31, 2022, MPF has Current Ratio of 208.24%, Debt Service Coverage Ratio of 91.77% and Leverage of 11.02%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Seah Special Steel Co.,Ltd	18.966.678.872	-	*Seah Special Steel Co.,Ltd*
China Steel Corporation, Taiwan	11.441.068.049	30.469.236.756	*China Steel Corporation, Taiwan*
PT Hanwa Indonesia	9.756.507.150	5.459.346.191	*PT Hanwa Indonesia*
China Steel Global Trading, Taiwan	9.045.957.544	5.038.090.636	*China Steel Global Trading, Taiwan*
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	7.385.015.010	18.955.240.547	*JFJ Shoji Trade Corporation, Japan*
Cheng I Machinery Co.,Ltd	7.042.163.122		*Cheng I Machinery Co.,Ltd*
3View.Com Inc, Korea Selatan	4.917.463.407	4.460.449.719	*3View.Com Inc, South Korea*
PT Denso Indonesia	4.042.203.737	5.457.031.461	*PT Denso Indonesia*
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.906.627.367	3.688.425.461	*PT Threebond Garpan Sales Indonesia*
CV Jasa Mandiri	1.707.681.609	-	*CV Jasa Mandiri*
Trisail International Co., Ltd	1.284.873.472	-	*Trisail International Co., Ltd*
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan	1.284.825.650	2.266.737.544	*Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan*
PT Somagede Indonesia	1.020.547.821	-	*PT Somagede Indonesia*
Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan	799.143.295	1.101.253.796	*Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	629.759.976	-	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Bina Karya Kusuma	628.437.600	-	*PT Bina Karya Kusuma*
Pruftechnik Condition	462.265.013	-	*Pruftechnik Condition*
PT AKR Corporindo Tbk	297.729.612	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Industrial Chemitomo Nusantara	264.957.000	-	*PT Industrial Chemitomo Nusantara*
Merang Tojeng	222.206.324	-	*Merang Tojeng*
Air Liquide Indonesia	208.206.922	-	*Air Liquide Indonesia*
SSUS International Co., Ltd., Taiwan	59.950.841	2.763.777.389	*SSUS International Co., Ltd., Taiwan*
PT Jaya Metal Teknika	1.665.000	1.383.250.000	*PT Jaya Metal Teknika*
STX Corporation, Korea Selatan	-	11.627.943.957	*STX Corporation, South Korea*
POSCO International, Korea Selatan	-	2.747.609.887	*Posco International, South Korea*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	18.905.252.173	19.173.772.746	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Total pihak ketiga	**104.281.186.566**	**114.592.166.090**	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 6c)	10.853.284.261	7.394.678.718	*Related parties (Note 6c)*
Total	**115.134.470.827**	**121.986.844.808**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	8.128.488.340	68.179.989.131	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	94.281.688.930	46.571.034.805	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.006.658.100	696.338.234	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	143.138.834	6.083.917.749	*61 - 90 days*
91 - 365 hari	9.574.496.623	455.564.889	*91 - 365 days*
Total	**115.134.470.827**	**121.986.844.808**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	64.487.762.202	82.963.501.321	*United States Dollar*
Rupiah	49.774.489.609	38.226.031.882	*Rupiah*
Yen Jepang	565.699.688	453.747.631	*Japanese Yen*
Euro	306.519.328	162.911.886	*Euro*
Dolar Taiwan	-	180.652.088	*Taiwan Dollar*
Total	**115.134.470.827**	**121.986.844.808**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 1.088.616.662 dan Rp 987.444.030.

As of December 31, 2022 and 2021, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 1,088,616,662 and Rp 987,444,030, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 627.097.296.

Prepaid tax represent Value Added Tax of Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 0 and Rp 627,097,296, respectively.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

Estimated claims for tax refund consist of:

	2022	2021	
Entitas Induk			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28			*Article 28*
2022	2.627.669.033	-	*2022*
2020	-	11.431.396.534	*2020*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28			*Article 28*
2022	1.705.955.745	-	*2022*
2020	-	1.442.431.943	*2020*
2019	-	1.321.816.750	*2019*
Total	**4.333.624.778**	**14.195.645.227**	***Total***

Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima SKPLB No. 00047/406/19/046/21 atas laporan keuangan Entitas Induk tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 6.936.880.526 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 3.530.374.344 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 207.015.284 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 sebesar Rp 2.845.539.874, sehingga Entitas Induk menerima sebesar Rp 3.884.335.368 pada tanggal 27 Mei 2021.

Tax Inspections 2019

On April 27, 2021, the Company received the results of SKPLB No. 00047/406/19/046/21 for the financial statements of the Company in 2019 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 6,936,880,526 while the remaining tax claim amounting to Rp 3,530,374,344 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 207,015,284 and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the tax inspection years 2017 amounting to Rp 2,845,539,874, so the Company received cash amounting to Rp 3,884,335,368 on May 27, 2021.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2021, MPF menerima hasil SKPLB No. 00059/406/19/415/21 atas laporan keuangan MPF tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.909.659.157 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat diklaim dan masih dilakukan banding dengan surat keberatan No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021, namun pada tahun 2022 atas keberatan tersebut telah diterima (Catatan 15g) dan pada SKPLB ditahun 2021 tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 11.022.251 pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi" sehingga MPF menerima sebesar Rp 3.576.820.156 pada tanggal 25 Mei 2021.

Pemeriksaan Pajak 2020

Pada tanggal 22 November 2021, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-2347/WPJ.21/KP.06/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

***15. TAXATION** (continued)*

***b. Estimated claims for tax refund** (continued)*

On April 29, 2021, MPF received the results of SKPLB No. 00059/406/19/415/21 for the 2019 MPF financial report with the outcome of income tax overpayment of Rp 4,909,659,157 while the remaining tax bill was recorded at Rp 1,321,816,750 cannot be claimed and is still appealed with a letter of objection No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021 dated July 16, 2021, but in 2022 the objection has been received (Note 15g) and the SKPLB in 2021 is compensated with underpaid tax payable (Note 15g) of Rp 11,022,251 in the tax expense account "General and Administrative Expenses" so that MPF receives Rp 3,576,820,156 on May 25, 2021.

Tax Inspections 2020

On November 22, 2021, the Comapny received a Tax Audit Notification Letter No. S-2347/WPJ.21/ KP.06/2021 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on the Subsidiary's 2020 financial statements. Up to the date of these consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

On October 22, 2021, MPF received a Tax Audit Notification Letter No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on the Subsidiary's 2020 financial statements. Up to the date of these consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION** (continued)*

c. Utang pajak / ***c. Taxes payable***

Utang pajak terdiri atas: / *Taxes payable consists of:*

	2022	2021	
Entitas Induk			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	488.791	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.116.422.474	1.035.851.401	*Article 21*
Pasal 23	192.386.273	303.197.135	*Article 23*
Pasal 25	759.624.700	-	*Article 25*
Pasal 29	-	2.063.108.452	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	2.096.261.692	796.256.594	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	100.946.588	87.384.124	*Article 21*
Pasal 23	20.455.665	12.351.563	*Article 23*
Pasal 29	-	4.441.578.150	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	512.265.568	-	*Value Added Tax*
Total	**4.798.851.751**	**8.739.727.419**	***Total***

d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan / ***d. Income tax benefit (expense)***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Kini	(20.202.448.904)	(16.818.283.020)	*Current*
Tangguhan	(251.280.916)	(6.132.714.886)	*Deferred tax*
Neto	**(20.453.729.820)**	**(22.950.997.906)**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Income tax - current

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.920.482.095	105.700.098.809	*Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	7.311.118.897	1.368.493.619	*Elimination for consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(27.137.379.023)	(45.845.020.123)	*Income of subsidiary before income tax expense*
Bagian keuntungan pada asosiasi	(2.079.868.896)	(1.176.260.888)	*Share in profit of associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	56.014.353.073	60.047.311.417	*Income before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(11.156.067.000)	(10.656.454.000)	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	4.238.256.441	6.750.775.629	*and equipment*
Sewa	3.479.068.050	950.127.049	*Leases*
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	664.428.700	680.564.693	*Allowance for impairment of inventories – net*
Penyisihan atas ECL	2.529.771.915	90.056.019	*Allowance for ECLs*
Subtotal	(244.541.894)	(2.184.930.610)	*Subtotal*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION** (continued)*

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan) / ***e. Income tax – current** (continued)*

	2022	2021	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Denda pajak	5.994.001.996	6.592.016.061	*Tax penalty*
Sumbangan dan jamuan	5.109.378.610	3.488.267.172	*Donations and entertainment*
Kesejahteraan karyawan	2.260.859.357	2.832.891.997	*Employee welfare*
Tunjangan pengobatan	2.557.045.087	2.047.908.715	*Medical allowance*
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			*Income subject to final income tax*
Pendapatan bunga	(5.673.397)	(54.100.453)	*Interest income*
Dividen	(5.231.250.000)	-	*Dividend*
Lain-lain	2.109.412	2.319.544	*Others*
Subtotal	10.686.471.064	14.909.303.036	*Subtotal*
Laba kena pajak	**66.456.282.242**	**72.771.683.843**	***Taxable income***
Rugi fiskal yang digunakan	**(2.208.865.043)**	**(26.106.685.361)**	***Fiscal loss utilized***
Laba kena pajak	**64.247.417.199**	**46.664.998.482**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	**14.134.431.784**	**10.266.299.666**	***Current income tax expense***
Pajak penghasilan di muka			*Prepaid income tax*
Entitas Induk			*Company*
Pasal 22	9.886.401.111	6.734.003.400	*Article 22*
Pasal 23	39.077.406	160.271.229	*Article 23*
Pasal 25	6.836.622.300	1.308.916.479	*Article 25*
Total	16.762.100.817	8.203.191.108	*Total*
Entitas anak	7.773.972.865	2.110.405.310	*Subsidiary*
Total pajak penghasilan di muka	**24.536.073.682**	**10.313.596.418**	***Total prepaid income taxes***
Pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax - Article 29***
Entitas Induk	-	2.063.108.452	*Company*
Entitas anak	-	4.441.578.150	*Subsidiary*
Total Pajak penghasilan - Pasal 29	**-**	**6.504.686.602**	***Total income tax - Article 29***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Entitas Induk	2.627.669.033	-	*Company*
Entitas anak	1.705.955.745	-	*Subsidiary*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**4.333.624.778**	**-**	***Estimated claim for tax refund***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

***e. Income tax – current** (continued)*

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The tax on Group's income before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak	77.920.482.095	105.700.098.809	*Income before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	17.142.506.061	23.254.021.737	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Efek eliminasi	1.608.446.157	301.068.596	*Elimination effect*
Bagian keuntungan dari asosiasi	(457.571.157)	(258.777.395)	*Share in profit of associate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.243.833.479	1.899.352.145	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	(83.484.720)	(2.244.666.924)	*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	-	*Effect of difference in tax rates applied*
Efek pembulatan	-	(253)	*Rounding effect*
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	**20.453.729.820**	**22.950.997.906**	***Total income tax expenses (benefit)***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022						
		Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Imbalan kerja							*Employee benefits*
Entitas Induk	13.669.009.200	-	-	(2.454.334.740)	(28.187.720)	11.186.486.740	*Company*
Entitas anak	2.130.956.520	-		(99.184.580)	(55.297.000)	1.976.474.940	*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai persediaan							*Allowance for impairment of inventories*
Entitas Induk	9.267.311.983	-	-	146.174.314	-	9.413.486.297	*Company*
Penyusutan							*Depreciation*
Entitas Induk	(9.987.994.587)	-	-	932.416.417	-	(9.055.578.170)	*Company*
Penyisihan atas ECL							*Allowance for ECLs*
Entitas Induk	30.778.894	-	-	556.549.821	-	587.328.715	*Company*
Entitas anak	356.934.348	-	-	(98.297.119)	-	258.637.229	*Subsidiary*
Sewa							*Lease*
Entitas Induk	209.027.951	-	-	765.394.972	-	974.422.923	*Company*
Aset pajak tangguhan neto	**15.676.024.309**	**-**	**-**	**(251.280.915)**	**(83.484.720)**	**15.341.258.674**	***Net deferred tax assets***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut: (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

***f. Deferred tax** (continued)*

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2022 and 2021, as follows: (continued)

2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates* Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates* Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Imbalan kerja							*Employee benefits*
Entitas Induk	20.747.167.800	1.529.346.000	545.370.780	(2.344.419.880)	(6.808.455.500)	13.669.009.200	*Company*
Entitas anak	2.869.557.400	212.532.060	74.423.680	(378.343.020)	(647.213.600)	2.130.956.520	*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai persediaan							*Allowance for impairment of inventories*
Entitas Induk	8.288.716.137	828.871.614	-	149.724.232	-	9.267.311.983	*Company*
Penyusutan							*Depreciation*
Entitas Induk	(10.430.150.205)	(1.043.015.020)	-	1.485.170.638	-	(9.987.994.587)	*Company*
Rugi fiskal							*Fiscal loss*
Entitas Induk	5.221.337.072	522.133.708	-	(5.743.470.780)	-	-	*Company*
Entitas Anak	1.819.350.548	181.935.055	-	(2.001.285.603)	-	-	*Subsidiary*
Penyisihan atas ECL							*Allowance for ECLs*
Entitas Induk	9.969.610	996.960	-	19.812.324	-	30.778.894	*Company*
Entitas anak	118.665.473	11.866.547	-	226.402.328	-	356.934.348	*Subsidiary*
Sewa							*Lease*
Entitas Induk		-	-	209.027.951	-	209.027.951	*Company*
Aset pajak tangguhan neto	**28.644.613.835**	**2.244.666.924**	**619.794.460**	**(8.377.381.810)**	**(7.455.669.100)**	**15.676.024.309**	***Net deferred tax assets***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 tanggal 11 Mei 2022 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 dengan menerima sebesar Rp 11.431.396.534 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 19.020.617 menjadi Rp 11.412.375.917.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

g. Tax assessment letter

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 dated May 11, 2022, for overpayment of income tax article 25/29 by receiving an amount Rp 11,431,396,534 reduced by taxes payable of Rp 19,020,617 to Rp 11,412,375,917.

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	STP
PPN - Barang dan jasa	00086/207/20/046/22	3.936.294	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00087/297/20/046/22	5.603.520	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00088/207/20/046/22	9.310.464	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*VAT - Goods and services*
PPh 21	00034/201/20/046/22	605.013.039	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*Article 21*
Total hasil pemeriksaan		**623.863.317**		***Total of tax audit results***

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00047/406/19/046/21 tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. 00047/406/19/046/21 dated April 27, 2021, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2019 tax period with the following details:

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	STP
PPN - Barang dan jasa	00201/207/19/046/21	2.356.352	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00202/207/19/046/21	2.530.096	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00203/207/19/046/21	3.658.693	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00204/207/19/046/21	5.013.264	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00205/207/19/046/21	317.906	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00206/207/19/046/21	1.933.470	27 Mei 2021/ *May 27, 2021*	*VAT - Goods and services*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

***g. Tax assessment letter** (continued)*

Nomor Surat/ STP	Kurang Bayar/ *Letter Number*	Tanggal Bayar/ *Underpayment*	*Payment Date*	STP
PPN - Barang dan jasa	00207/207/19/046/21	6.438.486	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00208/207/19/046/21	5.014.921	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00209/207/19/046/21	5.606.046	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00210/207/19/046/21	15.786.411	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00211/207/19/046/21	17.709.252	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*VAT - Goods and services*
PPh 21	00003/243/19/046/21	66.180.189	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*Article 21*
PPh 23	00049/203/19/046/21	71.148.484	*May 27, 2021* 27 Mei 2021/	*Article 23*
PPh 4 (2)	00006/240/19/046/21	3.321.714	*May 27, 2021*	*Article 4 (2)*
Total hasil pemeriksaan		**207.015.284**		***Total of tax audit results***

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 tanggal 17 Mei 2022 MPF menerima atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 tahun 2020 dengan menerima sebesar Rp 1.429.933.610.

B Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 dated 17 May 2022 MPF received the overpayment of PPh income article 25/29 of 2020 by receiving an amount Rp 1,429,933,610.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	STP
PPh 23	00082/203/20/456/22	1.222.647	17 Mei 2022/ *May 17, 2022*	*Article 23*

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00059/406/19/415/21 tanggal 29 April 2021, MPF menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. 00059/406/19/415/21 dated April 29, 2021, MPF received tax excess with tax payable compensation for 2019 tax period with the following details:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

***g. Tax assessment letter** (continued)*

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	STP
PPh 21	00045/201/19/452/21	11.022.251	25 Mei 2021/ *May 25, 2021*	*Article 21*
PPh 21	00079/201/18/046/20	194.058.583	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00443/207/18/046/20	36.989.400	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 23	00151/203/18/046/20	21.796.483	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 23*
PPh 21	00442/207/18/046/20	18.732.911	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 26	00009/204/18/046/20	14.074.143	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 26*
PPh 21	00445/207/18/046/20	11.600.000	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00444/207/18/046/20	7.551.700	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00448/207/18/046/20	6.625.536	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00446/207/18/046/20	5.961.440	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh Final	00056/240/18/046/20	5.480.539	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Final Tax*
PPh 21	00447/207/18/046/20	3.816.440	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00439/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
PPh 21	00440/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Article 21*
Total hasil pemeriksaan		**333.414.447**		**Total of tax audit results**

Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan sebesar Rp 3.726.366.384, sedangkan sisa dari tagihan pajak tersebut masih dalam masa proses pengajuan keberatan ke kantor pajak.

The Company has paid the billing amounting to Rp 3,726,366,384, while the remaining of the tax billing is still in the process of filing an objection to the tax office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

h. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.*

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

***15. TAXATION** (continued)*

***h. Changes in Corporate Tax Rate** (continued)*

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2022	2021	
Listrik	3.190.052.276	2.634.516.333	*Electricity*
Bunga	2.377.940.023	1.541.180.084	*Interest*
Jasa tenaga ahli	678.102.732	567.500.000	*Professional fees*
Lain-lain	410.407.324	263.914.701	*Others*
Total	**6.656.502.355**	**5.007.111.118**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang terdiri atas: / *Long-term bank loans consist of:*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	9.020.066.000	*Investment Credit Facility 5*
Fasilitas Kredit Investasi 6	16.290.491.803	-	*Investment Credit Facility 6*
Total	**16.290.491.803**	**9.020.066.000**	***Total***

	2022	2021	
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	9.020.066.000	*Investment Credit Facility 5*
Fasilitas Kredit Investasi 6	7.369.508.197	-	*Investment Credit Facility 6*
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**7.369.508.197**	**9.020.066.000**	***Total current maturities of long-term bank loans***
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**8.920.983.606**	**-**	***Long-term bank loan - net of current maturities***

Entitas anak / *Subsidiary*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0091/2022 pada tanggal 17 Mei 2022, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas.

On July 26, 2013, MPF and Mandiri signed a Credit Agreement Letter No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has undergone several amendments, most recently with the Credit Agreement Letter No. CM2.JTH/SPPK/0091/2022 on May 17, 2022, regarding the extension of all facilities.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit investasi 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali asset dengan jangka waktu 61 bulan sejak perjanjian di tandatangani. Angsuran dilakukan setiap tanggal 23 perbulan.

b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000. Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pencairan kembali atas Fasilitas Kredit Investasi 5.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada September 2021 namun diperpanjang sampai September 2022.

***17. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Subsidiary (continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)*

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

a. Investment credit facility 6 with a maximum loan limit of Rp 25,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.00% per annum and is used as asset refinancing for 61 months from the date the agreement was signed. Installments are made every 23rd of the month.

b. NCL (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

On May 23, 2017, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, regarding extension of facilities and addition of Investment Credit Facility 5, with maximum credit limit amounting to Rp 26,390,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

On March 15, 2019, MPF received drawdowns from the Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 20,892,760,000. As of December 31, 2019, MPF has received total disbursements amounting to Rp 26,232,066,000. As of December 31, 2021 and 2020, there is no disbursement of the Investment Credit Facility 5.

This credit facility bears annual interest rate of 10.75% and 11% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Installment of this loan is Rp 733,000,000 monthly from October 23, 2018. This loan was originally due in September 2021 but was extended to September 2022.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

Periode/ *Period*	Total bulan/ *Total months*	Angsuran per bulan/ *Monthly installment*	Total/*Total*
Mei 2020 - Desember 2020/ *May 2020 - December 2020*	8	733.000.000	5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021/ *January 2021 - August 2021*	8	733.000.000	5.864.000.000
September 2021/*September 2021*	1	577.066.000	577.066.000

Setelah perubahan

Periode/ *Period*	Total bulan/ *Total months*	Angsuran per bulan/ *Monthly installment*	Total/*Total*
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021/ January 2021 - July 2021	7	5.000.000	35.000.000
Agustus 2021/August 2021	1	10.000.000	10.000.000
September 2021 - Desember 2021/ September 2021 - December 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	8	1.000.000.000	8.000.000.000
September 2022/September 2022	1	1.020.066.000	1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

17. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

Before the changes

After the changes

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***17. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiary (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (continued)*

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Permata	11.980.914.005	10.267.193.683	*Permata*
Mandiri	5.287.317.606	6.334.986.715	*Mandiri*
Panin	4.723.562.071	5.370.961.124	*Panin*
Total	**21.991.793.682**	**21.973.141.522**	***Total***

18. UTANG PEMBIAYAAN / ***18. FINANCING PAYABLES***

Utang pembiayaan terdiri dari: / *Financing payables consist of:*

	2022	2021	
PT Maybank Indonesia Finance	1.883.218.754	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
Total	**1.883.218.754**	**-**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	674.425.772	-	*Current portion*
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.208.792.976**	**-**	***Long-term financing payables - net of current maturities***

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai bulan Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 779,625,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 9.68% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 35,860,000 starting June 2019 and has matured in February 2021.

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 26 Februari 2021.

Pada bulan September 2022, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.625.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.365.000 mulai bulan September 2022

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing- masing sebesar Rp 36.678.754 dan Rp 6.291.193.

18. FINANCING PAYABLES

The financing payable to PT Maybank Indonesia Finance has been fully paid by the Company in February 26, 2021.

In September 2022, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 which was used as collateral for this facility (Note 10) and bore a fixed interest rate of 5.45% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 63,365,000 starting September 2022

Interest expense of the finance payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 36,678,754 and Rp 6,291,193, respectively.

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi (Catatan 6f dan 6h) untuk bangunan yang digunakan dalam operasional. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk ‘sewa jangka pendek’.

19. LEASES

The Group has lease contracts with PT Graha Investama Mandiri, related party (Notes 6f and 6h) for building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 until 10 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the ‘short- term lease’ recognition exemptions for these leases.

19. SEWA / *19. LEASES*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:					***Cost:***
Bangunan	50.149.671.795	22.334.730.023	-	72.484.401.818	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	4.800.072.664	32.075.608.981	-	36.875.681.645	*Building*
Nilai buku neto	**45.349.599.131**			**35.608.720.173**	***Net book value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:					***Cost:***
Bangunan	1.335.666.000	48.814.005.795	-	50.149.671.795	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	517.032.000	4.283.040.664	-	4.800.072.664	*Building*
Nilai buku neto	**818.634.000**			**45.349.599.131**	***Net book value***

	2022	2021	
Saldo awal	**42.498.124.180**	**-**	***Beginning balance***
Penambahan	22.334.730.023	48.814.005.795	*Additions*
Penyesuaian	(18.544.381.112)	-	*Adjustment*
Penambahan bunga	2.966.418.550	2.344.318.385	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(8.071.701.819)	(6.315.881.615)	*Principal*
Bunga	(2.966.418.550)	(2.344.318.385)	*Interest*
Saldo akhir	**38.216.771.272**	**42.498.124.180**	***Ending balance***
Lancar	3.815.446.138	1.779.383.116	*Current*
Tidak lancar	34.401.325.134	40.718.741.064	*Non-current*
Total	**38.216.771.272**	**42.498.124.180**	***Total***

19. SEWA (lanjutan)

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8%

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 33.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

***19. LEASES** (continued)*

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021	
Beban depresiasi atas aset hak guna			***Depreciation expenses of right-of use assets***
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	31.431.470.782	3.766.008.664	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	644.138.199	517.032.000	*General and administrative expense (Note 29)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.966.418.550	2.344.318.385	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			***Expense relating to short-term leases***
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.982.643.000	1.403.515.000	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	95.734.025	699.641.280	*General and administrative expense (Note 29)*
Total yang diakui dalam laba rugi	**37.120.404.556**	**8.730.515.329**	***Total amount recognized in profit or loss***

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 23.334.730.023, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 22.334.730.023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 23,334,730,023, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 22,334,730,023 for the year ended December 31, 2022.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 10.763.356.280, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 48.814.005.795 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The total cash outflows for year ended December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp 10,763,356,280, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 48,814,005,795 for the year ended December 31, 2021.

20. UTANG PEMBELIAN ASET / *20. ASSETS PURCHASE PAYABLE*

Utang pembelian aset terdiri dari: / *Assets purchase payable consist of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Denso Indonesia	18.357.701.317	18.687.270.000	*PT Denso Indonesia*
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	2.447.743.600	4.594.621.220	*Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan*
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Garuda Metal Utama (Catatan 6f)	-	24.680.000.000	*PT Garuda Metal Utama (Note 6f)*
Total	**20.805.444.917**	**47.961.891.220**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion*
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Denso Indonesia	4.344.204.864	400.000.000	*PT Denso Indonesia*
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	2.447.743.600	4.594.621.220	*Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan*
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Garuda Metal Utama	-	24.680.000.000	*PT Garuda Metal Utama*
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**6.791.948.464**	**29.674.621.220**	***Total current portion***
Bagian jangka panjang	**14.013.496.453**	**18.287.270.000**	***Long-term portion***

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of assets purchase payable based on their original currency are as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	18.357.701.317	43.367.270.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.447.743.600	4.594.621.220	*United States Dollar*
Total	**20.805.444.917**	**47.961.891.220**	***Total***

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

PT Denso Indonesia (Denso)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Entitas Induk melakukan perjanjian "Jual Beli Mesin Produksi" No. 17/DNIA/LGL- PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 hari.

Entias Induk mencatat transaksi utang pembelian aset pada saat mesin telah selesai tahap ujicoba. Sampai pada laporan ini diriliskan pihak Denso belum melakukan penagihan atas utang pembelian mesin tersebut. Penjualan produk dengan menggunakan mesin tersebut telah dilakukan mulai pada Agustus 2021 dengan total penjualan sebesar Rp 19.965.281.900 sampai dengan 31 Desember 2021

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. PI1809003- AMD2 dengan Lian Shyang Industries Co Ltd sebesar USD 460.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan pada 8-10 bulan untuk melakukan tes untuk 1 set persediaan tooling dan validitas selama 1 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pertama 10% untuk uang muka dalam jangka waktu 1 bulan;
2. Pembayaran kedua 20% seletah trial atas mesin tersebut.
3. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 kali, pembayaran pertama dilakukan setelah 2 bulan dari tanggal *bill of lading*.

***20. ASSETS PURCHASE PAYABLE** (continued)*

PT Denso Indonesia (Denso)

On August 10, 2020, the Company entered into a "Sale and Purchase Agreement for Production Machines" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 days.

The Company has recognized assets purchase payable when the machine has completed the trial stage. Until this report was released, Denso has not yet collected the debt for the purchase of the machine. Sales of products using the machine had been carried out starting in August 2021 with total sales amounting Rp 19,965,281,900 until December 31, 2021.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

On October 5, 2018, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. PI1809003-AMD2 with Lian Shyang Industries Co Ltd for USD 460,000. The delivery of the machine was carried out on 8-10 months to carry out tests for 1 set of tooling supplies with validity of 1 month. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:

1. *First payment 10% for down payment within 1 month;*
2. *The second payment of 20% after the trial on the machine.*
3. *Payment of 70% is with 12 times installments, the first payment is made after 2 months from the date of the bill of lading.*

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

Nilai outstanding pada 31 Desember 2022 atas transaksi sebesar 80% dari nilai pembelian mesin yaitu sebesar USD 155.600 atau setara dengan Rp 2.447.743.600.

Nilai outstanding pada 31 Desember 2021 atas transaksi sebesar 70% dari nilai pembelian mesin yaitu sebesar USD 322.000 atau setara dengan Rp 4.594.621.220.

PT Garuda Metal Utama

Pada tanggal 2 Juni 2021, PT Garuda Metal Utama menerbitkan keputusan sirkuler pemegang saham yang menyetujui untuk melakukan penjualan tanah dan bangunan milik PT Garuda Metal Utama kepada Entitas Induk sebesar Rp 39.680.000.000. Tanah dan bangunan tersebut berlokasi di Jalan Raya Industri III blok AE No. 23, Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berikut merupakan jangka waktu yang harus dibayarkan oleh Entitas induk atas pembelian tanah dan bangunan tersebut:

***20. ASSETS PURCHASE PAYABLE** (continued)*

The outstanding balance as of December 31, 2022 is 80% of the purchase value of the machine amounting to USD 155,600 or equivalent to Rp 2,447,743,600.

The outstanding balance as of December 31, 2021 is 70% of the purchase value of the machine amounting to USD 322,000 or equivalent to Rp 4,594,621,220.

PT Garuda Metal Utama

On June 2, 2021, PT Garuda Metal Utama issued a circular decision of the shareholders which agreed to sell the land and buildings owned by PT Garuda Metal Utama to the Company amounting to Rp 39,680,000,000. The land and buildings are located on Jalan Industri III Blok AE No. 23, Bunder Village, Cikupa Sub-district, Tangerang District, Banten Province. The following is the payment schedule for the purchase of the land and buildings:

Jangka waktu pembayaran/ *Term of payment*	Tanggal pembayaran/ *Payment date*	Nilai pembayaran/ *Amount*
Pembayaran ke 1/*1st payment*	20 Juni 2021/*June 20, 2021*	5.000.000.000
Pembayaran ke-2/*2nd payment*	20 Agustus 2021/*August 20, 2021*	5.000.000.000
Pembayaran ke-3/*3th payment*	20 Oktober 2021/*October 20, 2021*	5.000.000.000
Pembayaran ke-4/*4th payment*	20 Januari 2022/*January 20, 2022*	5.000.000.000
Pembayaran ke-5/*5th payment*	20 Maret 2022/*March 20, 2022*	5.000.000.000
Pembayaran ke-6/*6th payment*	20 Mei 2022/*May 20, 2022*	5.000.000.000
Pembayaran ke-7/*7th payment*	20 Juli 2022/*July 20, 2022*	5.000.000.000
Pembayaran ke-8/*8th payment*	20 Agustus 2021/*August 2022*	4.680.000.000
Total pembayaran/ *Total Payment*		**39.680.000.000**

Nilai outstanding pada 31 Desember 2021 untuk transaksi pembelian tanah dan bangunan yaitu sebesar Rp 24.680.000.000.

The outstanding balance as of December 31, 2021 for the purchase of land and buildings amounted to Rp 24,680,000,000.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal dan 15 Maret 2023 dengan No 1874/KYR/III/23 untuk Entitas Induk dan 20 Maret 2023 dengan No. 1933/KYR/III/23 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan 15 Maret 2022 dengan No.537/KYR/III/22 untuk Entitas Induk dan 6 April 2022 dengan No. 708/KYR/IV/22 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, independent actuaries, in their reports dated March 15, 2023 with No 1874/KYR/III/23 for the Company and March 20, 2023 with No. 1933/KYR/III/23 for Subsidiary as of December 31, 2022, and March 15, 2022 with No.537/KYR/III/22 for the Company and April 6, 2022 with No. 708/KYR/IV/22 for Subsidiary as of December 31, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4%	4% - 5%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old*	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old*	*Resignation rate*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59.831.644.000	71.818.026.000	*Present value of defined benefit liabilities*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss consist of:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5.765.392.000	4.860.012.000	*Current service cost*
Biaya bunga	4.714.658.000	7.830.437.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(18.950.954.000)	(22.895.304.000)	*Past service cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(109.914.000)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	**(8.470.904.000)**	**(10.314.769.000)**	***Total employee benefits expenses recognized in profit or loss***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Kerugian (keuntungan) actuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from:*
Penyesuaian pengalaman	416.236.000	(6.462.084.000)	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	(795.712.000)	(27.427.321.000)	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	-	-	*Changes in demographic assumptions*
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(379.476.000)**	**(33.889.405.000)**	***Total loss (gain) recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	71.818.026.000	118.083.626.000	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	10.480.050.000	12.580.535.000	*Employee benefits expense (Note 29)*
Biaya jasa lalu	(18.950.954.000)	(22.895.304.000)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat karyawan	(3.136.002.000)	(2.061.426.000)	*Payment of employee benefits*
Rugi komprehensif lain	(379.476.000)	(33.889.405.000)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir	**59.831.644.000**	**71.818.026.000**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut:

***21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

The Group's management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to meet the requirements of the Job Creation (Cipta Kerja) Law as of December 31, 2021 and No. 11/2020 Labor Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020.

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2022		
	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
Analisis sensitivitas			*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto			*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%			*Discount rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	55.378.702.000	9.642.576.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	5.584.367.000	842.245.000	*Current service cost*
Tingkat diskonto + 1%			*Discount rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	46.861.977.000	8.393.785.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.484.062.000	712.601.000	*Current service cost*
Asumsi tingkat kenaikan gaji			*Salary increase rate Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%			*Salary increase rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	46.748.679.000	8.371.440.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.469.439.000	710.382.000	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji + 1%			*Salary increase rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	55.432.846	9.656.840.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	5.592.160	843.709.000	*Current service cost*
Metode dalam analisa sensitivitas	*Deterministic Method*	*Deterministic Method*	*Sensitivity analysis method*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows: (continued)

	2021		
	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
Analisis sensitivitas			*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto			*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%			*Discount rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	69.268.078.000	10.567.592.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.726.234.000	751.936.000	*Current service cost*
Tingkat diskonto + 1%			*Discount rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	56.018.059.000	8.913.328.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.714.264.000	624.538.000	*Current service cost*
Asumsi tingkat kenaikan gaji			*Salary increase rate Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%			*Salary increase rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	55.844.493.000	8.885.197.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.700.973.000	622.365.000	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji + 1%			*Salary increase rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	69.359.579.000	10.586.251.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.733.758.000	753.454.000	*Current service cost*
Metode dalam analisa sensitivitas	*Deterministic Method*	*Deterministic Method*	*Sensitivity analysis method*

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

***21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022			
	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
1 tahun	3.484.421.000	266.155.000	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	1.939.810.000	1.343.777.000	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	15.618.459.000	2.129.433.000	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	23.420.200.000	7.386.191.000	*Between 5 - 10 years*
Di atas 10 tahun	267.755.473.000	24.337.699.000	*Above 10 years*
Rata-rata Durasi Tertimbang	13,29	10,17	*Weighted Average Duration*

2021			
	Entitas Induk/ *Company*	MPF	
1 tahun	2.313.314.000	391.884.000	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	3.331.725.000	270.264.000	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	13.958.308.000	2.781.007.000	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	21.942.027.000	5.559.409.000	*Between 5 - 10 years*
Di atas 10 tahun	338.196.866.000	34.464.480.000	*Above 10 years*
Rata-rata Durasi Tertimbang	15,05	12,27	*Weighted Average Duration*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	*Total*
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/*President Commissioner*)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/*President Director*)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (*each below* 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**	**234.375.000.000**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juni 2022 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan. Serta sebesar 34,83% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 23.437.500.000 dibayarkan secara dividen tunai.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 16, 2022 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed that around 5% of net profit or Rp 3,364,927,624 would be placed as a reserve fund. As well as 34.83% of the Company's net profit or Rp 23,437,500,000 paid in cash dividends.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Issuance*
Saldo akhir	**2.343.750.000**	**2.343.750.000**	***Ending balance***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	*Shares issuance cost*
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	*Difference in value from transaction of entities under common control*
Total	**12.037.418.112**	**12.037.418.112**	***Total***

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTEREST*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar (Rp 22.013.699.645) dan Rp 15.450.548.424.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, net income (loss) attributable to NCI amounted to (Rp 22,013,699,645) and Rp 15,450,548,424, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 62.677.257.034 dan Rp 85.565.970.817, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikian.

As of December 31, 2022 and 2021, the NCI balance pertaining to MPF amounted to Rp 62,677,257,034 and to Rp 85,565,970,817, respectively, equivalent to 30.25% ownership interest.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan entitas anak yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material NCI is set out below:

	2022	2021	
Aset lancar	189.931.076.941	148.846.261.800	*Current assets*
Aset tidak lancar	140.844.343.984	152.774.385.390	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(97.629.682.134)	(91.736.410.021)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(25.948.194.875)	(9.686.166.000)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**207.197.543.916**	**200.198.071.169**	***Net asset***

	2022	2021	
Penjualan	425.733.236.359	353.098.232.582	*Sales*
Laba neto tahun berjalan	27.137.379.023	37.546.144.030	*Net income*
Laba komprehensif	21.067.933.204	40.169.534.110	*Comprehensive income*
Kas masuk (keluar) bersih dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	17.287.408.647	16.443.827.758	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(3.116.566.708)	(2.853.678.153)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	9.252.434.010	(9.255.000.000)	*Financing activities*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter- company eliminations.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Surplus revaluasi tanah			*Land revaluation surplus*
Saldo awal	235.010.050.419	227.347.732.491	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	4.311.400.000	7.770.922.948	*Current year gain*
Kepentingan non-pengendali	(1.304.198.500)	(108.605.020)	*Non-controlling interest*
Saldo akhir	238.017.251.919	235.010.050.419	*Ending balance*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Saldo awal		-	*Beginning balance*
Laba (rugi) aktuaria tahun berjalan	264.684.510	33.889.405.000	*Current year actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(58.230.592)	(6.835.874.640)	*Related tax on of remeasurement of employee benefits liabilities*
Kepentingan non-pengendali	89.537.362	1.011.777.729	*Non-controling interest*
Reklasifikasi ke saldo laba	(295.991.280)	(28.065.308.089)	*Reclassification to retained earnings*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***
Total penghasilan komprehensif lain	**238.017.251.919**	**235.010.050.419**	***Total other comprehensive income***

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2022	2021	
Lokal	1.348.955.132.383	1.127.035.358.350	*Local*
Ekspor	67.709.357.177	55.283.007.991	*Export*
Sub-total	1.416.664.489.560	1.182.318.366.341	*Sub-total*
Retur penjualan	(1.643.195.917)	(469.098.231)	*Sales return*
Total - neto	**1.415.021.293.643**	**1.181.849.268.110**	***Total - net***

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut: / *Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:*

	2022	2021	
Pihak ketiga	1.324.649.239.744	1.133.385.302.779	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	90.372.053.899	48.463.965.331	Related parties (Note 6d)
Total - neto	**1.415.021.293.643**	**1.181.849.268.110**	**Total - net**

Rincian penjualan neto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of net sales based on customers are as follows:*

	2022	2021	
PT Astra Honda Motor	443.764.602.452	402.702.466.604	*PT Astra Honda Motor*
PT Zinus Global Indonesia	72.919.366.729	50.999.766.700	*PT Zinus Global Indonesia*
PT Denso Indonesia	72.068.475.450	36.234.493.900	*PT Denso Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	45.178.910.430	40.058.604.403	*PT Astra Daihatsu Motor*
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	35.029.051.153	31.387.957.241	*Nedschroef Altena Gmbh, Germany*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	26.208.872.726	29.731.380.998	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor*
PT Hamaden Indonesia MFG	27.564.568.520	29.295.651.740	*PT Hamaden Indonesia MFG*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	24.337.911.638	16.343.233.271	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT TD Automotive Compressor Indonesia	21.873.335.400	18.415.652.200	*PT TD Automotive Compressor Indonesia*
PT Honda Prospect Motor	20.625.105.512	-	*PT Honda Prospect Motor*
PT Sankei Gohsyu Industries	20.491.548.619	17.364.870.808	*PT Sankei Gohsyu Industries*
PT Kayaba Indonesia	18.188.222.090	16.260.146.380	*PT Kayaba Indonesia*
PT Gemala Kempa Daya	16.420.552.260	-	*PT Gemala Kempa Daya*
PT Subaindo Cahaya Polintraco	12.905.639.668	21.048.945.508	*PT Subaindo Cahaya Polintraco*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	467.073.077.097	423.542.133.026	*Others (each below Rp 15,000,000,000)*
Total penjualan pihak ketiga	**1.324.649.239.744**	**1.133.385.302.779**	***Total sales third parties***
Pihak berelasi (Catatan 6d)	**90.372.053.899**	**48.463.965.331**	***Related parties (Note 6d)***
Total	**1.415.021.293.643**	**1.181.849.268.110**	***Total***

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 443.764.602.452 (37,55%) dan Rp 402.702.466.604 (34,07%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

***26. NET SALES** (continued)*

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 402,702,466,604 (37.55%) and 402,702,466,604 (34.07%) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold consists of:

	2022	2021	
Bahan baku langsung			***Direct materials***
Saldo awal	163.351.100.140	88.430.592.378	*Beginning balance*
Pembelian	745.157.316.512	639.018.277.103	*Purchase*
Saldo akhir	(147.987.146.231)	(163.351.100.140)	*Ending balance*
Bahan baku langsung yang digunakan	**760.521.270.421**	**564.097.769.341**	***Direct materials used***
Tenaga kerja langsung	102.944.012.819	108.315.860.284	*Direct labor*
Beban pabrikasi			***Manufacturing overhead***
Bahan pembantu dan alat cetak	68.143.904.794	46.952.502.788	*Indirect material and tooling*
Upah tidak langsung	57.627.740.027	55.137.268.530	*Indirect labor*
Penyusutan (Catatan 10)	56.203.557.548	40.754.225.973	*Depreciation (Note 10)*
Proses jasa luar	38.312.183.106	58.394.928.322	*External process services*
Listrik	33.282.177.738	29.074.403.397	*Electricity*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	31.431.470.782	3.766.008.664	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.708.327.108	15.233.336.125	*Repair and maintenance*
Bahan bakar	12.438.226.688	15.574.238.484	*Fuel*
Suku cadang	6.946.926.808	8.737.423.112	*Spare parts*
Pengelolaan limbah	2.620.057.000	2.286.033.000	*Waste management*
Sewa (Catatan 19)	1.982.643.000	1.403.515.000	*Rent (Note 19)*
Ekspedisi	1.697.852.461	465.435.269	*Expedition*
Lain-lain	5.607.745.859	2.294.560.586	*Others*
Total beban pabrikasi	333.002.812.919	280.073.879.250	*Total manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.196.468.096.158	952.487.508.875	*Total production costs*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *27. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Beban pokok penjualan terdiri dari: / *Cost of goods sold consists of:*

	2022	2021	
Persediaan barang dalam proses			*Work in progress*
Saldo awal	62.916.585.071	66.516.405.384	*Beginning balance*
Saldo akhir	(94.715.280.967)	(62.916.585.071)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	1.164.669.400.262	956.087.329.188	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	71.167.103.978	49.322.316.643	*Beginning balance*
Pembelian	31.065.494.530	29.666.696.137	*Purchase*
Saldo akhir	(64.152.151.728)	(71.167.103.978)	*Ending balance*
Total beban pokok yang didistribusi	38.080.446.780	7.821.908.802	*Total cost of goods distributed*
Beban pokok penjualan	**1.202.749.847.042**	**963.909.237.990**	***Cost of goods sold***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from related parties (Note 6e) with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	13.845.434.949	9.646.779.499	*Salaries and allowance*
Pengangkutan	4.454.843.520	2.956.869.085	*Freight*
Perjalanan dinas	992.662.209	119.159.977	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 10)	576.089.490	622.813.572	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	554.352.344	639.204.821	*Repair and maintenance*
Bahan bakar	328.050.700	178.959.200	*Fuel*
Iklan dan jamuan	239.485.370	73.857.766	*Advertising and entertainment*
Klaim dari pelanggan	206.380.110	1.014.438.774	*Claim from customers*
Lain-lain	3.224.454.994	387.418.191	*Others*
Total	**24.421.753.686**	**15.639.500.885**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	61.374.420.499	54.573.872.509	*Salaries and allowance*
Jasa manajemen dan *outsourcing*	10.748.640.297	8.466.279.594	*Management fee and outsourcing*
Imbalan kerja (Catatan 21)	10.480.050.000	12.580.535.000	*Employee benefits (Note 21)*
Pajak dan perijinan	7.177.032.899	7.848.659.006	*Taxation and permit*
Beban kantor	3.627.707.497	4.071.972.297	*Office expense*
Penyusutan (Catatan 10)	2.173.528.043	3.043.167.002	*Depreciation (Note 10)*
Jamuan dan sumbangan	1.936.761.798	871.091.329	*Entertaiment and donation*
Pelatihan dan seminar	1.902.997.819	775.024.575	*Training and seminar*
Asuransi	1.525.857.745	844.599.561	*Insurance*
Telepon, internet dan faksimili	1.524.216.094	1.697.897.314	*Telephone, internet and facsimile*
Transportasi	1.244.809.366	817.424.398	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	794.033.079	1.356.052.026	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	644.138.199	517.032.000	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)*
Seragam	512.649.500	48.403.500	*Uniform*
Alat tulis kantor	162.180.900	723.787.423	*Stationery*
Sewa (Catatan 19)	95.734.025	699.641.280	*Rent (Note 19)*
Percetakan dan fotokopi	8.437.500	102.591.609	*Printing and photocopy*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.309.812.821	901.400.015	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**107.243.008.081**	**99.939.430.438**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2022				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	Suku cadang mobil/*Auto parts*	Industri lainnya/ *Other industries*	Total/ *Total*	
Penjualan neto	466.717.632.046	136.312.841.032	811.990.820.565	1.415.021.293.643	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				1.202.749.847.042	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**212.271.446.601**	***Gross profit***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				24.421.753.686	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				104.694.193.805	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				**129.115.947.491**	***Total unallocated operating expenses***
Laba usaha				**80.606.684.834**	***Operating income***
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(2.686.202.739)	*Unallocated other income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				77.920.482.095	*Profit before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(20.463.275.840)	*Unallocated income tax expense*
Laba neto				**57.457.206.255**	***Net income***
Pendapatan komprehensif lain				**4.607.391.280**	***Other comprehensive income***
Pendapatan komprehensif				**62.064.597.535**	***Comprehensive income***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	Suku cadang mobil/*Auto parts*	Industri lainnya/ *Other industries*	Total/ *Total*	
Penjualan neto	421.480.679.651	98.299.113.844	662.069.474.615	1.181.849.268.110	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				963.909.237.990	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**217.940.030.120**	***Gross profit***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				15.639.500.885	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				99.939.430.438	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				**115.578.931.323**	***Total unallocated operating expenses***
Laba usaha				**102.361.098.797**	***Operating income***
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				3.339.000.012	*Unallocated other income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				105.700.098.809	*Profit before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(22.950.997.906)	*Unallocated income tax expense*
Laba neto				**82.749.100.903**	***Net income***
Pendapatan komprehensif lain				**34.824.453.308**	***Other comprehensive income***
Pendapatan komprehensif				**117.573.554.211**	***Comprehensive income***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2022	2021	
Penjualan neto			*Net Sales*
Domestik	1.347.311.936.466	1.126.566.260.119	*Domestic*
Ekspor	67.709.357.177	55.283.007.991	*Export*
Total	1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	*Total*
Aset			*Assets*
Domestik	1.405.270.141.963	1.368.411.097.483	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditure*
Domestik	13.856.883.003	31.313.661.955	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	660.503.756.777	701.952.120.927	*Domestic*

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	79.480.451.920	67.298.552.479	*Net income (loss) attributable to the Owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) neto per saham dasar	**33,91**	**28,71**	***Basic earnings (loss) per share***

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	31.460.705.440	31.460.705.440	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	241.898.994.306	241.898.994.306	*Third parties*
Pihak berelasi	16.899.827.213	16.899.827.213	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.970.857	9.255.970.857	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.088.616.662	1.088.616.662	*Other non-current assets – Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**300.604.114.478**	**300.604.114.478**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amotized cost:***
Utang bank jangka pendek	286.928.641.307	286.928.641.307	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	104.281.186.566	104.281.186.566	*Third parties*
Pihak berelasi	10.853.284.261	10.853.284.261	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	4.193.634.560	4.193.634.560	*Third parties*
Beban akrual	6.656.502.355	6.656.502.355	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	16.290.491.803	16.290.491.803	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	38.216.771.272	38.216.771.272	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	20.805.444.917	20.805.444.917	*Assets purchase payable*
Total liabilitas keuangan	**488.225.957.041**	**488.225.957.041**	***Total financial liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) ***32. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	7.857.725.879	7.857.725.879	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	198.484.872.355	198.484.872.355	*Third parties*
Pihak berelasi	12.037.055.726	12.037.055.726	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	8.056.369.601	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	3.525.101.844	*Due from related party*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	987.444.030	987.444.030	*Other non-current assets – Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**230.948.569.435**	**230.948.569.435**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amotized cost:***
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	240.073.651.296	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	114.592.166.090	114.592.166.090	*Third parties*
Pihak berelasi	7.394.678.718	7.394.678.718	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	688.839.319	*Other payables - third parties*
Beban akrual	5.007.111.118	5.007.111.118	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	9.020.066.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	42.498.124.180	42.498.124.180	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	47.961.891.220	47.961.891.220	*Assets purchase payable*
Total liabilitas keuangan	**467.236.527.941**	**467.236.527.941**	***Total financial liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dinilai tidak signifikan.
d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

***32. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments: (continued)

b. Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2021 was assessed to be insignificant.
d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.

	2022 dan 2021				
	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
USD	70.267,14	1.105.372.379	113.172,46	1.614.858.393	*USD EUR*
EUR	1.739.834,37	29.077.851.756	976,69	15.750.923	*EUR*
Piutang usaha					*Trade receivables*
USD	716.310,97	11.268.287.915	466.911,33	6.662.360.089	*USD*
EUR	-	-	177.382,10	2.860.612.746	*EUR*
Piutang pihak berelasi					*Due from related party*
USD	-	-	247.046,09	3.525.101.844	*USD*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya					*Restricted time deposits*
USD	69.202,00	1.088.616.662	69.202,02	987.444.030	*USD*
		42.540.128.712		15.666.128.025	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***MARKET RISK** (continued)*

Foreign Currency Risk (continued)

2022 *and* 2021

	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
USD	15.731,00	64.487.762.202	5.814.245,72	82.963.501.321	*USD*
JPY	4.835.040,07	565.699.688	3.662.510,00	453.747.631	*JPY*
EUR	18.340,17	306.519.328	10.101,91	162.911.886	*EUR*
TWD	-	-	352.932,61	180.652.088	*TWD*
Utang pembelian aset					*Assets purchase payables*
USD	155.600,00	2.447.743.600	322.000,00	4.594.621.220	*USD*
		67.807.724.818		88.355.434.146	
Liabilitas neto		**(25.267.596.106)**		**(72.689.306.121)**	***Net liabilities***

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2022 and 2021.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*
2022	USD	1%	(803.977.828)
		(1%)	803.977.828
	EUR	1%	(293.843.711)
		(1%)	293.843.711
	JPY	1%	(5.656.997)
		(1%)	5.656.997
2021	USD	1%	(747.683.582)
		(1%)	747.683.582
	EUR	1%	27.134.518
		(1%)	(27.134.518)
	JPY	1%	(4.537.476)
		(1%)	4.537.476
	TWD	1%	(1.806.521)
		(1%)	1.806.521

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

***MARKET RISK** (continued)*

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan depostio berjangka yang dibatasi pengunaanya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

	2022						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *the 5th Total*	
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted time deposits*	0,5%-1%	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50%-10,75%	279.559.133.110	-	-	-	-	279.559.133.110
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	8%	3.815.446.138	5.739.685.059	8.609.527.589	11.479.370.118	8.572.742.369	38.216.771.272

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

***MARKET RISK** (continued)*

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2021						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/*Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in the 4th Year Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *the 5th Total*	
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted time deposits*	0,5%-1%	987.444.030	-	-	-	-	987.444.030
Piutang pihak berelasi/*Due from related party*	3,4%	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50%-10,75%	249.093.717.296	-	-	-	-	249.093.717.296
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	6,68% - 6,77%	1.779.383.116	2.511.582.712	4.247.201.325	4.542.194.633	29.417.762.394	42.498.124.180

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/*Increase (Decrease) in basis points*	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/*Effect on Income Before Tax*
2022	+1%	(1.103.478.535)
	-1%	1.103.478.535
2021	+1%	(2.870.792.956)
	-1%	2.870.792.956

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

2022							
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	< 30 hari/ *< 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total *Total*	
Bank	31.460.705.440	-	-	-	-	31.460.705.440	*Cash in banks*
Piutang usaha	101.881.006.922	112.834.465.226	39.704.147.419	7.022.602.050	1.244.629.826	262.686.851.443	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.970.857	-	-	-	-	9.255.970.857	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662	*Other non-current financial assets*
Total	**143.686.299.881**	**112.834.465.226**	**39.704.147.419**	**7.022.602.050**	**1.244.629.826**	**304.492.144.402**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

***CREDIT RISK** (continued)*

2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over than 90 days*			
Bank	7.112.758.689	-	-	-	-	7.112.758.689	*Cash in banks*
Piutang usaha	113.380.630.336	94.764.278.806	2.370.618.512	6.400.427	1.762.332.924	212.284.261.005	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	-	-	-	-	8.056.369.601	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844	*Due from related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	987.444.030	-	-	-	-	987.444.030	*Other non-current financial assets*
Total	**133.062.304.500**	**94.764.278.806**	**2.370.618.512**	**6.400.427**	**1.762.332.924**	**231.965.935.169**	***Total***

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

***CREDIT RISK** (continued)*

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over than 2 years*	*Total*	
Utang bank jangka pendek	286.928.641.307	-	-	286.928.641.307	*Short-term bank loans*
Utang usaha	115.134.470.827	-	-	115.134.470.827	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.193.634.560	-	-	4.193.634.560	*Other payables - third parties*
Beban akrual	6.001.335.011	-	-	6.001.335.011	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	16.290.491.803	-	-	16.290.491.803	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.815.446.138	7.630.892.276	26.770.432.858	38.216.771.272	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	6.791.948.464	-	14.013.496.453	20.805.444.917	*Assets purchase payables*
Total	**439.155.968.110**	**7.630.892.276**	**40.783.929.311**	**487.570.789.697**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

***LIQUIDITY RISK** (continued)*

	2021				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over than 2 years*	*Total*	
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	-	-	240.073.651.296	*Short-term bank loans*
Utang usaha	121.986.844.808	-	-	121.986.844.808	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	-	-	688.839.319	*Other payables - third parties*
Beban akrual	5.007.111.118	-	-	5.007.111.118	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	-	9.020.066.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.779.383.116	3.558.766.232	37.159.974.832	42.498.124.180	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	29.674.621.220	-	18.287.270.000	47.961.891.220	*Assets purchase payables*
Total	**408.230.516.877**	**3.558.766.232**	**55.447.244.832**	**467.236.527.941**	***Total***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat- syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

***CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

	2022	2021	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	12.037.418.112	12.037.418.112	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	24.561.890.496	21.196.962.872	*Appropriated*
Belum dicadangkan	277.075.471.567	229.422.243.353	*Unappropriated*
Total	**548.049.780.175**	**497.031.624.337**	***Total***

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	556.535.398.855	550.803.451.910	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	31.460.705.440	7.857.725.879	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	525.074.693.415	542.945.726.031	*Net liabilities*
Total ekuitas	848.744.289.128	817.607.645.573	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,62**	**0,66**	***Debt-to-equity ratio***

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

2022

		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed :***
Aset tetap					*Property, plant and equipment*
Tanah	376.478.660.000	-	376.478.660.000	-	*Land*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liability for which fair values are disclosed :***
Utang bank jangka panjang	23.660.000.000	-	23.660.000.000	-	*Long-term bank loans*

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

	2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed :***
Aset tetap					*Property, plant and equipment*
Tanah	372.167.260.000	-	372.167.260.000	-	*Land*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liability for which fair values are disclosed :***
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	9.948.999.797	-	*Long-term bank loans*

Teknik penilaian / ***Valuation techniques***

Tanggal Laporan	Nomor Laporan Penilaian Penilaian/ *Appraisal Report Date*	Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2022			
Entitas Induk/*The Company*	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/*Subsidiary*	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000
2021			
Entitas Induk/*The Company*	18 Maret 2022/ *March 18, 2022*	No. 00399/2.0025-00/PI/04/0099/1/III/2022	285.450.960.000
Entitas anak/*Subsidiary*	23 Maret 2022/ *March 23, 2022*	No. 00055/2.0041-00/PI/04/0272/1/III/2022	86.716.300.000

35. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

a. Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
b. Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
c. Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (bolt, nut, rivet) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with customers

a. On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implements quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
b. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
c. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.
d. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 dated June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (bolt, nut, rivet) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price that has been approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.

f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR- PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Agreement with customers (continued)

e. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.

f. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.

g. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR- PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Perjanjian dengan pemasok

a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Agreement with customers (continued)

h. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

i. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1, 2019 and is ending on March 31, 2022.

Agreement with suppliers

a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin- mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (*Threebond*) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Agreement with suppliers (continued)

b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) enter into a service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with a price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.

d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe* SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3*view's* tanggal 30 Januari 2020, dengan 3*view* atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Agreement with suppliers (continued)

e. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

f. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

h. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion which in Note 11.

i. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak berelasi

a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (plating) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2021 tanggal 4 Januari 2021, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Agreement with related parties

a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.

b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2021 dated January 4, 2021, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2021 until December 31, 2022.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FORCONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	2.625.000.000	62.939.351.220	*Additions to property, plant and equipment from assets*
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa	4.236.311.267	48.814.005.795	*Additions to right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi aset dalam Pembangunan ke aset tetap			*Reclassification of constructions in progress to property, plant and equipment*
Bangunan	-	1.634.788.379	*Buildings*
Mesin	-	325.000.000	*Machineries*

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("*Covid*-19") sebagai pandemi global. Wabah *Covid*-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

2022 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT GARUDA METALINDO TBK

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : marketing@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com